

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KETUA PUSAT KEGIATAN
BELAJAR MASYARAKAT PADA PENEKANAN
ANGKA PUTUS SEKOLAH DI PKBM
MIFTAHUN NAJAH KALIBARU
BANYUWANGI**

SKRIPSI



UNIVER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

ARRIFA AULLIYATUL GOFAR
NIM. T20193061

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KETUA PUSAT KEGIATAN
BELAJAR MASYARAKAT PADA PENEKANAN
ANGKA PUTUS SEKOLAH DI PKBM
MIFTAHUN NAJAH KALIBARU
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

ARRIFA AULLIYATUL GOFAR
NIM. T20193061

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KETUA PUSAT KEGIATAN
BELAJAR MASYARAKAT PADA PENEKANAN
ANGKA PUTUS SEKOLAH DI PKBM
MIFTAHUN NAJAH KALIBARU
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Arrifa Aulliyatul Gofar

NIM: T20193061

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. Moh. Dasuki, M.Pd.I.

NIP. 20160359

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KETUA PUSAT KEGIATAN
BELAJAR MASYARAKAT PADA PENEKANAN ANGKA
PUTUS SEKOLAH DI PKBM MIFTAHUN NAJAH KALIBARU
BANYUWANGI**

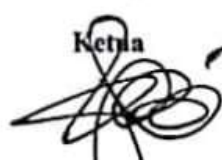
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Jum'at
Tanggal: 16 Juni 2023

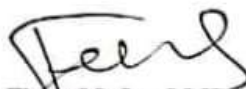
Tim Penguji

Ketua





Dr. H. Mashudi, M.Pd.
NIP. 197209182005011003

Sekretaris



Fiqru Mafar, M.Pd.
NIP. 198407292019031004

Anggota

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. ()
2. Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I. ()

Menyetujui

Dekan, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 196405111999032001

NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

"Hai orang-orang yang beriman, ta'atilah Allah Swt dan ta'atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah Swt (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah Swt dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (Q.S. An-Nisa Ayat 59).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*"Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Terjemah Perkata Asbabun Nuzul Dan Tafsir Bil Hadis, (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2013)."

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur tercurahkan kepada Allah Swt yang telah memberikan ridho-Nya, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Seorang yang telah rela membuat dirinya mengeluarkan banyak keringat dan selalu berpikir setiap saat untuk memberikan yang terbaik kepada putrinya. Dialah Bapak Abdul Gopar, sosok yang tangguh dan bertanggung jawab bukan hanya kepada putri, namun juga keluarganya. Tiada yang bisa saya berikan untuk mengganti semua jasanya. Hanya do'a, semoga Allah Swt senantiasa memberikan kehidupan yang barokah serta selalu dalam perlindungan-Nya.
2. Bidadari yang bukan hanya singgah, namun kan menetap dalam hati ini. Pengorbanan yang telah diberikan kepada putri tersayang, tak kan bisa tergantikan oleh harta yang melimpah. Ibu Insiyah, wanita kuat dan selalu optimis dalam menjalani hidupnya. Tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan semangat kepada putrinya ini. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan lindungan-Nya dan diberikan hidup yang barokah.
3. Seluruh keluarga dan orang-orang terdekat yang senantiasa memberikan do'anya untuk kesuksesan saya dalam menempuh pendidikan ini. Bukan harta yang di inginkan, melainkan keberkahan hidup dan manfaat ilmu yang saya miliki untuk diri sendiri maupun orang lain. Semoga perlindungan Allah Swt senantiasa berada bersama dengan keluarga dan orang-orang terdekat saya. Serta Allah Swt memberikan kehidupan yang dipenuhi dengan keberkahan.

ABSTRAK

Arrifa Aulliyatul Gofar, 2023, Strategi Kepemimpinan Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Pada Penekanan Angka Putus Sekolah di PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Upaya Ketua PKBM, dan Penekanan Angka Putus Sekolah

Strategi kepemimpinan merupakan suatu proses menentukan rencana yang dibuat oleh seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya. Tindakan yang dilakukan oleh pemimpin tersebut merupakan sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga secara efektif. Dalam pendidikan nonformal tentunya pemimpin perlu menentukan strategi yang digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi serta mencapai sebuah tujuan lembaga.

Fokus dalam penelitian ini ialah: 1) Gaya Kepemimpinan Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah, 2) Upaya Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah. Adapun tujuan penelitian ini ialah: untuk mengetahui gaya kepemimpinan dan upaya ketua pusat kegiatan belajar masyarakat Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Gaya kepemimpinan ketua PKBM Miftahun Najah pada penekanan angka putus sekolah di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi yakni meliputi, pemimpin sebagai motivator yang ditunjukkan melalui sikap dan tindakan dalam memberikan dukungan dan dorongan kepada anggota untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan yang dimiliki, terbangunnya relasi yang harmonis antara pemimpin dan anggota ditunjukkan oleh sikap yang diberikan oleh anggota kepada pemimpin dan sebaliknya, peran sebagai komunikator yang ditunjukkan oleh terjadinya komunikasi yang baik antara pemimpin dengan anggota dan sebaliknya, peran sebagai fasilitator dimana ketua PKBM Miftahun Najah memberikan fasilitas yang layak kepada seluruh anggotanya untuk menunjang setiap kegiatan yang dilaksanakan, dan dapat memberikan kompensasi berupa kenyamanan dan kesejahteraan kepada anggotanya. 2) Upaya ketua PKBM Miftahun Najah pada penekanan angka putus sekolah di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi yakni, ketua PKBM Miftahun Najah melakukan survei dan observasi kepada masyarakat yang mengalami putus sekolah, keikutsertaan dalam berbagai program, fokus terhadap penekanan angka putus sekolah, dan kerja sama tim.

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa terpanjatkan kepada Allah Swt. Ridho yang telah diberikan membawa peneliti hingga sampai pada sampai titik ini. Begitu besar karunia yang telah dilimpahkan oleh Allah Swt, hingga tak dapat terhitung berapa banyak nikmat yang telah dirasakan. Karena karunia-Nya itulah peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian yang dikemas dalam bentuk skripsi ini. Sholawat senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda agung, Nabi Muhammad saw. Kekasih Allah Swt yang mempunyai rasa cinta yang begitu besar kepada umatnya, serta akan senantiasa memberikan syafa'at hiingga di akhirat kelak. Tanpa adanya seorang pemimpin islam yang luar biasa tersebut, peneliti tidak akan dapat merasakan perkembangan dan cerahnya dunia saat ini.

Kekurangan dalam karya ini tentunya ada dan hal tersebut disadari oleh peneliti. Dengan melakukan ikhtiar berupa usaha dan do'a serta kontribusi yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan rasa hormat dan segenap kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan, dan bimbingan kepada peneliti selama menempuh proses pembelajaran.

2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah melakukan pengelolaan terhadap pendidikan dan pengajaran.
4. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu.
5. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi serta arahan kepada peneliti hingga pada semester akhir ini.
6. Dr. Moh. Dasuki, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan waktu untuk membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan ketelatenan, serta senantiasa memberikan arahan dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap dosen pengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti selama perkuliahan berlangsung.
8. Dr. Rizal Dhofir, S.S., M.Pd., selaku Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi

yang telah memberikan izin dan memberikan layanan serta fasilitas kepada peneliti dalam melakukan penelitian.

9. Seluruh teman-teman saya yang telah memberikan semangat, dukungan, do'a, dan bantuan kepada peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari dan mengakui masih banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penyusunan laporan penelitian ini. Demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya, maka peneliti berharap saran dan kritikan yang bersifat membangun. Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya, aamiin.

Jember, 16 Juni 2023



Arrifa Aulliyatul Gofar
NIM. T20193061

UNIVERSITAS ISLAM Negeri
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. KONTEKS PENELITIAN.....	1
B. FOKUS PENELITIAN	14
C. TUJUAN PENELITIAN.....	15
D. MANFAAT PENELITIAN.....	15
E. DEFINISI ISTILAH	17
F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21

A. PENELITIAN TERDAHULU	21
B. KAJIAN TEORI.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN.....	64
B. LOKASI PENELITIAN.....	65
C. SUBJEK PENELITIAN.....	66
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	68
E. ANALISIS DATA	80
F. KEABSAHAN DATA	84
G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN.....	85
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	89
A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN	89
B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	99
C. PEMBAHASAN TEMUAN	137
BAB V PENUTUP.....	166
A. KESIMPULAN	166
B. SARAN	168
DAFTAR PUSTAKA.....	169
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	174

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Kajian Penelitian	33
3.1	Subjek Penelitian.....	67
3.2	Tabel Observasi.....	69
3.3	Tabel Wawancara	74
3.4	Tabel Dokumentasi	80
4.1	Profil PKBM Miftahun Najah.....	89
4.2	Daftar Tutor dan Staff PKBM Miftahun Najah	96
4.3	Struktur Organisasi.....	98
4.4	Temuan Hasil Penelitian.....	133



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Gedung Sekretariat PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi....	93
4.2	Bukber dan Rapat Koordinasi	107
4.3	Verifikasi Tutor Pendidikan Kesetaraan.....	111
4.4	Workshop Tata Kelola PKBM.....	117
4.5	Rapat Koordinasi Tim Modul Berbasis IT	118
4.6	Seminar Nasional	126
4.7	Kerja Sama Lembaga	128



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal
1.	Pernyataan Keaslian Tulisan.....	174
2.	Matriks Penelitian	175
3.	Surat Izin Penelitian	177
4.	Surat Izin Observasi	178
5.	Jurnal Penelitian.....	179
6.	Profil Lengkap PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi	180
7.	Pendidik Dan Tenaga Kependidikan PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi	185
8.	Prasarana PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi.....	188
9.	Sarana PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi	189
10.	Rombongan Belajar PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi.....	195
11.	Daftar Nama Warga Belajar Lulus Paket A PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Tahun 2023.....	199
12.	Daftar Nama Warga Belajar Lulus Paket B PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Tahun 2023.....	202
13.	Daftar Nama Warga Belajar Lulus Paket C PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Tahun 2023.....	223
14.	Peserta Didik PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi.....	252
15.	Dokumentasi Kegiatan	254
16.	Surat Selesai Penelitian	255

17. Pedoman Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi	256
18. Biodata Penulis	260



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui strategi kepemimpinan ketua pusat kegiatan belajar masyarakat pada penakanan angka putus sekolah di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Tingginya angka putus sekolah di Kecamatan Kalibaru mengakibatkan kondisi pendidikan berada dalam posisi yang rendah atau masuk dalam zona merah. Permasalahan yang terjadi tersebut tentunya menjadi kekhawatiran bagi segenap orang yang peduli terhadap pentingnya pendidikan. Tingginya angka putus sekolah menjadi alasan berdirinya PKBM Miftahun Najah ini. Penyebab putus sekolah yang terjadi kepada warga Kalibaru awalnya diduga karena minimnya biaya pendidikan.¹

Beberapa permasalahan yang menjadi latar belakang tingginya angka putus sekolah, diantaranya biaya, *mindset*, kebosanan, dan tidak ada keinginan untuk melanjutkan ke lembaga formal. Biaya yang tentunya berkaitan dengan perekonomian masyarakat menjadi hal yang biasa terjadi dan dialami oleh sebagian besar masyarakat Indonesia.² Mahalnya biaya pendidikan di negara Indonesia tidak sesuai dengan kondisi ekonomi warganya. Permasalahan biaya tersebut sudah terjadi sejak dulu hingga saat ini. Meskipun pemerintah telah

¹ “Wawancara Kepada Bapak Rizal Dhofir Selaku Ketua PKBM Miftahun Najah Pada Tanggal 31 Agustus 2022 Pukul 06.48 WIB.”

² Hakim, “Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah.”

menyediakan bantuan untuk siswa yang berprestasi dan kurang mampu, namun bantuan tersebut tidak mencukupi dan menutupi permasalahan yang terjadi tersebut.

Alasan yang kedua yakni *mindset* berpikir masyarakat terhadap pendidikan yang dinilai kurang baik. Di Kecamatan Kalibaru masyarakatnya banyak yang bekerja sebagai petani kopi.³ Adanya pekerjaan tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap cara berpikir masyarakat. Para orang tua yang bekerja sebagai petani kopi awalnya meminta bantuan kepada anaknya untuk bekerja bersama mereka. Dari adanya pekerjaan ini tentunya akan memperoleh sebuah penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Karena adanya kebiasaan tersebut, para orang tua dan anak memiliki pemikiran yang sama bahwa bekerja dengan upah sekian sangat membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap pandangan mereka kepada pentingnya pendidikan. Para anak lebih memilih untuk bekerja membantu orang tuanya di perkebunan kopi. Selain mendapatkan penghasilan dari pekerjaan tersebut, mereka tidak perlu susah payah memikirkan tugas rumah dan belajar yang menurutnya sangat membosankan.⁴

Alasan ketiga adalah bosan sekolah formal karena banyaknya aturan yang harus ditaati dan dijalankan mereka, serta kebosanan mereka dengan lingkungan belajar. Selain itu, pondok pesantren juga menjadi salah satu penyebab anak putus sekolah. Keinginan mereka yang hanya terfokus untuk

³ “Wawancara Kepada Bapak Rizal Dhofir Selaku Ketua PKBM Miftahun Najah Pada Tanggal 31 Agustus 2022 Pukul 06.48 WIB.”

⁴ “Observasi Di Sekitar Lingkungan PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi.”

mendalami ilmu agama mendorong untuk masuk ke pondok pesantren tanpa menempuh pendidikan formal. Tidak bisa dipungkiri bahwa mempelajari, mendalami, dan mengamalkan ilmu agama penting bagi setiap orang muslim, namun dizaman sekarang antara ilmu agama dengan ilmu duniawi memiliki kedudukan yang sama. Harus memiliki keseimbangan yang baik, sebab keduanya menjadi penentu bagaimana kehidupan yang dijalani oleh manusia.⁵

PKBM Miftahun Najah menjadi solusi dari banyaknya permasalahan yang terjadi kepada masyarakat Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Lembaga ini menawarkan konsep pendidikan nonformal kepada masyarakat. Awal mula PKBM Miftahun Najah ini merupakan sebuah perkumpulan, yang didirikan oleh ketua PKBM saat ini dan ketiga orang temannya. Perkumpulan tersebut disebut dengan TBP yakni, Taman Baca Pustakawan. TBP didirikan untuk memberikan literasi membaca kepada masyarakat Kecamatan Kalibaru, khususnya Kalibaruwetan. Kemudian mengalami sebuah perkembangan yang menjadikan TBP masuk dalam sebuah lembaga pendidikan nonformal yakni, PKBM dibawah yayasan dinaungi oleh Kemendikbudristek. Izin operasional PKBM Miftahun Najah ini pada tanggal 13 Maret 2016. Pendirian PKBM Miftahun Najah ini mendapat dukungan dari masyarakat dan tokoh-tokoh agama. Awal mula warga belajarnya terdiri dari kurang lebih 30 orang. tahun 2017 peningkatan warga belajar cukup banyak yakni mencapai kurang lebih 200 warga. Adanya peningkatan yang signifikan tersebut didorong oleh adanya program pemerintah yakni Garda Ampuh. Garda ampuh merupakan

⁵ Karimah, *“Pondok Pesantren Dan Pendidikan: Relevansinya Dalam Tujuan Pendidikan.”*

singkatan dari gerakan daerah angkat anak muda putus sekolah yang merupakan salah satu program Dinas Pendidikan Pemkab Kabupaten Banyuwangi. Adanya program ini merupakan sebuah upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk mewujudkan wajib belajar 12 Tahun.⁶

Warga belajar terus meningkat, pada tahun 2018 warga belajarnya mencapai 300 sampai dengan 400 warga belajar. Hingga ditahun 2019 warga belajar di PKBM Miftahun Najah menembus angka 600. Tahun demi tahun warga belajar di PKBM Miftahun Najah terus mengalami peningkatan. Hal tersebut sebagai hasil dari adanya berbagai upaya dan usaha yang dilakukan oleh ketua PKBM bersama dengan rekan atau timnya dalam menekan angka putus sekolah. Dorongan terhadap perkembangan dan penambahan warga belajar juga diberikan melalui program *Smart Better* (Semangat Belajar Masyarakat Tambah Pinter).⁷

Program utama di PKBM Miftahun Najah ini adalah keaksaraan dan kesetaraan A, B, dan C. Selain itu juga terdapat beberapa program pendukung yakni, kursus dan pelatihan, pengembangan *life skill*, dan taman baca masyarakat “pustakawan”. Dalam pengembangan *life skill*, PKBM Miftahun Najah mencoba untuk menggeluti beberapa bidang yakni budidaya ikan lele, ternak ayam broiler, sandal lucu karakter, telur asin, dan kopi. Namun diantara semua itu hanya kopi saja yang bertahan hingga saat ini. Hal tersebut

⁶ “Wawancara Kepada Bapak Rizal Dhofir Selaku Ketua PKBM Miftahun Najah Pada Tanggal 31 Agustus 2022 Pukul 06.48 WIB.”

⁷ “Dokumentasi Yang Diperoleh Dari Staff Administrasi PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Tanggal 07 September 2022.”

mendapat dukungan dari banyaknya petani kopi dan lahan kopi di daerah kalibaru. Potensi yang dimiliki oleh desa Kalibaruwetan menjadi peluang tersendiri bagi masyarakat dalam meningkatkan kondisi perekonomiannya. Pada tahun 2020 pemerintah Kabupaten Banyuwangi mengadakan sebuah program yakni desa vokasi yang mengedukasi 100 masyarakat untuk mengembangkan potensi desa. Program tersebut juga menjadi pendorong dan kesempatan terhadap masyarakat Kalibaruwetan bersama PKBM Miftahun Najah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Dari adanya upaya pengembangan potensi yang dimiliki, terciptalah sebuah produk kopi yang dikenal dengan nama “*Zafir Coffee*”.⁸

Peran penting dimiliki oleh PKBM Miftahun Najah terhadap perkembangan pendidikan masyarakat desa Kalibaru khususnya Kalibaruwetan. Segala upaya yang dilakukan oleh pendiri dan pengelola PKBM Miftahun Najah hanya untuk meningkatkan dan mengatasi permasalahan yang menyelimuti masyarakat. Pendidikan yang hanya dianggap sebelah mata oleh sebagian masyarakat, pembelajaran yang kaku dan formal, terikatnya dengan berbagai peraturan yang harus ditaati dan dilaksanakan. Dalam PKBM Miftahun Najah semua pemikiran tersebut dapat diperbaiki. Penerapan merdeka belajar sangat dimaksimalkan. Bahwa belajar bukan hanya duduk di bangku kelas, mendengarkan guru berbicara, namun belajar yang sesungguhnya adalah ketika seseorang bisa berproses terhadap sesuatu yang sedang dilakukan hingga mencapai tujuan yang diinginkan. Proses merupakan

⁸ “Observasi Di Sekitar Lingkungan PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi.”

suatu hal yang penting bagi setiap orang. Dalam berproses seseorang akan mendapatkan sebuah pengalaman yang menjadikan kualitas hidupnya lebih baik. PKBM Miftahun Najah menerapkan hal tersebut, harapan besar supaya warga belajarnya dapat berproses secara maksimal sehingga mereka mendapatkan sebuah pengalaman yang dapat meningkatkan potensi yang dimiliki.

PKBM merupakan salah satu lembaga yang masuk dalam jalur pendidikan nonformal. Adanya PKBM ini dapat mendorong terlaksananya tujuan pendidikan nasional. Kedudukan PKBM yakni lembaga pendidikan nonformal sama pentingnya dengan pendidikan formal. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2013 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal, pasal 1, nomor 8, menyatakan bahwa:

” Program pendidikan nonformal adalah layanan pendidikan yang diselenggarakan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik”.⁹

Melalui program pendidikan nonformal ini masyarakat dapat memperoleh pendidikan sehingga dapat meningkatkan taraf hidupnya. Angka putus sekolah yang masih tinggi dalam negara Indonesia mengharuskan pemerintah khususnya menteri pendidikan dan kebudayaan membuat inovasi-

⁹ “Sekretariat UU, Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Nonformal.”

inovasi dalam bidang pendidikan. Dari adanya angka putus sekolah yang tinggi sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan suatu negara.¹⁰

Berbagai kegiatan dalam program pendidikan nonformal telah disediakan. Kegiatan tersebut disesuaikan dengan dinamika perkembangan zaman dan kondisi masyarakat setempat. Bukan tanpa alasan yang jelas mengapa pemerintah menetapkan adanya program pendidikan nonformal. Diharapkan menjadi wadah yang digunakan untuk menaungi masyarakat yang mengalami berbagai permasalahan khususnya dalam bidang pendidikan. Kemiskinan akan terus melanda suatu negara jika tidak dilakukan perbaikan dalam bidang pendidikan dan ekonomi masyarakatnya. Masalah yang kompleks hingga saat ini upaya yang dilakukan untuk memberantas kemiskinan belum menemukan hasil maksimal.

Pelaksanaan program pendidikan nonformal tentunya tidak terlepas dari adanya struktur organisasi yang mengelola segala sesuatu dalam lembaga nonformal tersebut. Khususnya kepala atau pemimpin lembaga yang tentunya memiliki posisi dan peran penting dalam keefektifan pelaksanaan program pendidikan nonformal. Selain bisa melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pemimpin, juga harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dapat memberikan dorongan terhadap efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Berbagai hal harus dikuasai oleh seorang pemimpin, seperti strategi yang digunakan untuk mengelola lembaga, perencanaan hingga pada tahapan evaluasi terhadap program yang dilaksanakan, dan lainnya.

¹⁰ Rahmat, *Manajemen Pemberdayaan "Pada Pendidikan Nonformal*.

Selain hal kompetensi dan kualifikasi yang harus dimiliki, seorang pemimpin juga dituntut untuk memiliki sikap yang baik.¹¹ Nabi Muhammad saw merupakan sosok pemimpin yang sangat disegani bahkan dijadikan sebagai teladan oleh umat-umatnya. Dalam segala perkara beliau senantiasa memikirkan dan mempertimbangkan secara matang sebelum akhirnya melakukan tindakan. Sikap dan sifat yang ditunjukkan oleh beliau, membuat banyak orang kagum bahkan tak sedikit para kafir luluh hatinya.

Kewajibannya sebagai seorang pemimpin besar senantiasa beliau laksanakan dengan sepenuh hati. Selayaknya pemimpin yang baik bagi umatnya, beliau selalu mengutamakan nasib umatnya. Bagi Nabi Muhammad saw, umatnya adalah prioritas baginya. Sikap jujur, kecerdasan yang dimiliki, penegakkan keadilan, dan kesabarannya dalam menghadapi umatnya yang membuat banyak orang menghormati, meneladani, bahkan mencintai beliau. Sudah seharusnya para pemimpin masa kini menjadikan beliau sebagai panutan dalam menjalankan kepemimpinannya. Allah Swt telah memberikan kepercayaan yang luar biasa kepada umat manusia untuk menjadi khalifah atau seorang pemimpin dimuka bumi. Hal tersebut telah tertulis dalam QS. Al-Baqarah Ayat 30.

وَاذْ قَالِ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا
وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَۙ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۙ قَالِ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَۙ

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi. Mereka berkata:

¹¹ Rahmat.

Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? Tuhan berfirman: Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”¹²

Atas kepercayaan yang diberikan Allah Swt kepada umat manusia rupanya masih ada makhluk yang tidak yakin bahwa memang manusia bisa menjadi seorang khalifah atau pemimpin dimuka bumi. Makhluk tersebut adalah para malaikat. Bukan tanpa sebab para malaikat meragukan manusia untuk menjadi seorang pemimpin dimuka bumi ini. Mereka takut manusia akan berbuat kerusakan dibumi yang dapat menyebabkan terjadinya pertumpahan darah antarsaudara. Tanpa adanya manusia muka bumi ini akan menjadi tenteram anggapan para malaikat. Namun, Allah Swt adalah dzat yang maha mengetahui atas segalanya dibandingkan dengan para makhluknya. Dan sungguh segala sesuatu yang diciptakan Allah Swt pasti memiliki manfaat dan tidak akan menjadi sia-sia.

Allah Swt tidak membantah apa yang dikatakan oleh malaikat, namun hanya berkata *“Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”*. Adanya kerusakan dan pertumpahan darah merupakan suatu jalan yang digunakan untuk menuju kesempurnaan. Tiada sesuatu yang sekita menjadi sempurna. Semua hal yang telah sempurna tentunya mengalami sebuah proses yang panjang dengan adanya hal-hal tersebut didalamnya. Dalam QS. An-Nisa Ayat 59 Allah Swt memberikan perintah untuk menaati dan kembali bersandar

¹² “Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Terjemah Perkata Asbabun Nuzul Dan Tafsir Bil Hadis, (Bandung: Semesta Al-Qur’an, 2013).”

kepada Allah atas segala sesuatu yang terjadi. Berikut ini bunyi QS. An-Nisa Ayat 59.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اطِيعُوا اللّٰهَ وَاطِيعُوا الرَّسُوْلَ وَاٰوِيْٓا اِلٰى اللّٰهِ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا

"Hai orang-orang yang beriman, ta'atilah Allah Swt dan ta'atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah Swt (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah Swt dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."¹³

Beriman kepada Allah Swt dan rasulullah saw merupakan suatu kewajiban utama bagi setiap muslim. Beriman dan taat kepada Allah Swt merupakan suatu hal yang harus didahulukan diantara lainnya. Sebab Allah Swt adalah dzat yang telah menciptakan dan memberikan kehidupan bagi umat manusia. Yang kemudian mereka menjalani kehidupannya masing-masing sesuai apa yang sudah ditakdirkan dan sebagian lainnya bergantung pada manusia itu sendiri. Dengan taat dan beriman kepada Allah Swt, manusia sedang melakukan suatu upaya untuk menjadikan dirinya lebih baik.

Allah Swt juga memberikan perintah kepada umatnya untuk beriman kepada rasul yang dijadikan sebagai teladan. Rasul dijadikan sebagai teladan umat, karena segala sesuatu yang berkaitan dengan sunnah dan kewajiban bagi setiap umat muslim telah dilakukan dan dicontohkan oleh Allah Swt. Dengan berpedoman atau berpegang teguh pada Al-Quran dan As-Sunnah.

¹³ "Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Terjemah Perkata Asbabun Nuzul Dan Tafsir Bil Hadis, (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2013)."

Selain taat kepada Allah Swt dan rasul, kita juga diwajibkan untuk taat kepada ulil amri diantara kita. Ulil amri yang dimaksud adalah para pemimpin yang ada di sekitar kita. Seorang pemimpin dalam suatu tempat pastinya memiliki sebuah kekuasaan lebih dari pada orang lain yang tidak memiliki kedudukan apa pun. Dalam islam pemimpin merupakan seseorang yang memiliki tanggungjawab besar kepada yang dipimpin dan amanah terhadap kepemimpinannya. Ayat diatas menunjukkan begitu pentingnya kedudukan seorang pemimpin bagi suatu kelompok. Tanpa adanya pemimpin tidak akan berjalan secara maksimal segala sesuatu yang ada dalam kelompok tersebut.¹⁴

PKBM merupakan salah satu tempat untuk melaksanakan pembelajaran secara nonformal, lebih santai dari pada lembaga pendidikan formal. Telah tersebar di berbagai wilayah guna memberikan solusi atas permasalahan pendidikan di lingkungan masyarakat. Keberadaan PKBM ini memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan potensi sumber daya manusia. Atas dasar dinamika tersebut Winda Tri Sarofah mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto melakukan penelitian dengan judul Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Khalimul Khasan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Bidang Pendidikan Dan Ekonomi. Fokus penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat dibidang pendidikan dan ekonomi. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa PKBM memiliki peran penting terhadap pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan ekonomi. Dalam hal ini

¹⁴ Ilyas, "Ulil Amri Dalam Tinjauan Tafsir."

PKBM memberikan fasilitas, pelatihan, pendidik, dorongan, dan proyek perangsang terhadap masyarakat. Adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PKBM tersebut diharapkan dapat memberdayakan masyarakat khususnya dibidang ekonomi dan pendidikan yang dinilai masih rendah.¹⁵

Menurut peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh Windi Tri Sarofah memiliki sebuah ketertarikan. Mengingat saat ini pendidikan mengalami berbagai permasalahan dan tuntutan dinamika perkembangan zaman yang mengharuskan untuk bisa mengikutinya. Dibalik semua hal itu, rupanya ekonomi menjadi salah satu yang masuk dalam alasan dari berbagai permasalahan pendidikan. Rendahnya tingkat perekonomian masyarakat membuatnya harus memilih untuk mengakhiri sekolahnya. Dalam penelitian ini menggambarkan begitu pentingnya peran PKBM terhadap pendidikan masyarakat yang mengalami berbagai permasalahan pendidikan, khususnya masyarakat putus sekolah.

Penelitian juga dilakukan oleh Ani Susi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021 dengan judul skripsi Eksistensi PKBM Tunas Cendekia Pada Masyarakat Putus Sekolah Di Kelurahan Lambale Kecamatan Kabaena Timur Kabupaten Bombana. Fokus penelitian ini adalah eksistensi terhadap masyarakat putus sekolah. Adanya PKBM ini memberikan sebuah perubahan besar terhadap pendidikan masyarakat setempat. Eksistensi PKBM terhadap angka putus sekolah memiliki posisi yang penting. Berbagai

¹⁵ Sarofah, *“Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Khalimul Khasan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Bidang Pendidikan Dan Ekonomi.”*

kendala telah dialami dan upaya telah dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi tersebut.¹⁶

Menurut peneliti, dalam penelitian yang dilakukan oleh Ani Susi terkait dengan eksistensi PKBM terhadap masyarakat putus sekolah. Tentu saja bagi masyarakat putus sekolah, PKBM memiliki kedudukan dan perannya sendiri. Keberadaan PKBM di tengah masyarakat putus sekolah menjadi sebuah solusi untuk permasalahan tersebut. Bukan hanya sekedar ada, namun PKBM ini dapat memperbaiki dan memberikan sebuah perubahan terhadap masyarakat.

Seperti halnya Windi Tri Sarofah dan Ani Susi, Restu Handayani mahasiswa Universitas Negeri Semarang 2017 dengan judul skripsi *Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Ilmu*. Fokus penelitian ini adalah program pendidikan kesetaraan kejar paket C. program ini setara dengan jenjang pendidikan SMA/ Sederajat. Pengelolaan yang dilakukan oleh ketua PKBM dilakukan secara maksimal guna efektifitas pelaksanaan program pendidikan kesetaraan kejar paket C. Adanya PKBM ini juga memberikan dorongan kepada masyarakat untuk mau belajar dan meningkatkan pendidikannya.¹⁷

Menurut peneliti mengenai penelitian yang dilakukan oleh Restu Handayani menggambarkan pentingnya sebuah pengelolaan dalam lembaga. Pemimpin yang melakukan pengelolaan tentunya harus memiliki kompetensi

¹⁶ Susi, "Eksistensi PKBM Tunas Cendekia Pada Masyarakat Putus Sekolah Di Kelurahan Lambale Kecamatan Kabaena Timur Kabupaten Bombana."

¹⁷ Handayani, "Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Ilmu."

dan kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Bukan lagi hal yang tidak biasa, sebagian besar pekerjaan mewajibkan bagi calon pelamar sebagai lulusan SMA/ sederajat. Hal inilah yang mendorong masyarakat untuk mengikuti program pendidikan kesetaraan kejar paket C.

Berdasarkan paparan konteks penelitian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti PKBM Miftahun Najah di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Dimana lembaga ini merupakan bentuk perwujudan dari kepedulian pemerintah dan para pemangku kepentingan terhadap pendidikan yang telah berada dalam zona merah. Ketua PKBM yang memiliki andil besar terhadap penekanan angka putus sekolah sebagai upaya untuk memperbaiki kehidupan dan meningkatkan mutu pendidikan. Dengan ini peneliti mengambil judul “Strategi Kepemimpinan Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Pada Penekanan Angka Putus Sekolah Di PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi”.

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Penekanan Angka Putus Sekolah?
2. Bagaimana Upaya Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Penekanan Angka Putus Sekolah?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk Mengetahui Gaya Kepemimpinan Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Penekanan Angka Putus Sekolah.

2. Untuk Mengetahui Upaya Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Penekanan Angka Putus Sekolah.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, baik manfaat secara teoritis maupun praktek. Berikut manfaatnya:

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terkait dengan strategi kepemimpinan ketua pusat kegiatan belajar masyarakat terhadap penekanan angka putus sekolah. Juga diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak terkait khususnya para mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat bagi peneliti dalam melakukan implementasi ilmu pengetahuan yang dimiliki terkait dengan strategi kepemimpinan, yang selama ini telah dipelajari pada kelas kuliah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan pengembangan teori terkait dengan strategi kepemimpinan ketua lembaga pendidikan non formal.

c. Bagi PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga untuk menerapkan dan bahan evaluasi terkait strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh ketua lembaga pusat kegiatan belajar masyarakat.

d. Bagi UIN K.H Achmad Shiddiq Jember

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk seluruh mahasiswa dalam menggali informasi lebih dalam terkait dengan strategi kepemimpinan ketua pusat kegiatan belajar masyarakat Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah.

e. Bagi Pembaca

Diharapkan informasi ini dapat memberikan sebuah informasi secara aktual kepada masyarakat terkait dengan strategi kepemimpinan ketua pusat kegiatan belajar masyarakat Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah.

E. DEFINISI ISTILAH

1. Strategi Kepemimpinan

Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana yang dibuat oleh seorang pemimpin tertinggi atau puncak serta penyusunan suatu cara yang digunakan sebagai upaya pencapaian tujuan organisasi secara efektif. Definisi strategi lebih di khususkan lagi sebagai sebuah tindakan yang dilakukan oleh para pemimpin yang bersifat terus menerus mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik serta dilakukan berdasarkan apa yang diharapkan.

Sedangkan kepemimpinan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya dalam upaya mencapai tujuan suatu organisasi. Proses kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin dilakukan dengan mengaplikasikan sifat-sifat kepemimpinannya. Sedangkan bawahan yang dipengaruhi melaksanakan arahan atau perintah secara sadar dalam hubungan tugas.

Jadi, strategi kepemimpinan merupakan suatu proses menentukan rencana yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinan guna mencapai tujuan organisasi atau lembaganya. Strategi sendiri menjadi sangat penting dalam sebuah kepemimpinan. Karena dengan adanya strategi yang tepat dapat mewujudkan visi sebuah organisasi atau lembaga serta menjadi penentu keberhasilan seorang pemimpin dalam kepemimpinannya.

2. Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal merupakan suatu jalur pendidikan yang diadakan dan dilaksanakan diluar pendidikan formal. Dalam

pelaksanaannya pendidikan nonformal sama halnya dengan formal yang terstruktur dan berjenjang. Hasil dari pendidikan nonformal sendiri dapat dihargai setara dengan pendidikan formal karena melalui proses pendidikan yang sama.

3. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Pusat kegiatan belajar masyarakat yang biasa disebut dengan PKBM adalah satuan pendidikan nonformal dengan berbagai kegiatan kemasyarakatan yang diselenggarakan dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan nonformal melalui PKBM didasarkan pada prakarsa dari, oleh, dan untuk masyarakat.

4. Strategi Kepemimpinan Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Pada Penekanan Angka Putus Sekolah

Strategi kepemimpinan ketua pusat kegiatan belajar masyarakat pada penekanan angka sekolah dalam penelitian ini merupakan suatu proses perencanaan yang dilakukan oleh ketua PKBM sebagai pimpinan lembaga dalam menekan angka putus sekolah. Tingginya angka putus sekolah yang diakibatkan oleh berbagai permasalahan mengharuskan ketua PKBM untuk menentukan strategi yang tepat dalam lembaga pendidikan nonformal yang diharapkan menjadi solusi dari berbagai permasalahan tersebut. Penekanan angka putus sekolah memang seharusnya sudah dilakukan karena hal tersebut sangat berpengaruh besar terhadap kondisi

pendidikan masyarakat dan hal lainnya yang menunjang kehidupan tiap-tiap masyarakat.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam sebuah skripsi berisi tentang deskripsi alur pembahasan. Dimana dalam hal ini peneliti menggunakan sistematika berupa bab-bab yang dimulai dari pendahuluan hingga penutup. Adapun sistematika yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan dimana dalam bab ini terdapat beberapa sub bab diantaranya konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang strategi kepemimpinan ketua pusat kegiatan belajar masyarakat Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi pada penekanan angka putus.

Bab II berisi kajian pustaka dimana dalam bab ini terdapat beberapa sub bab, diantaranya penelitian terdahulu dan kajian teori. Peneliti mencantumkan tujuh penelitian terdahulu untuk mendapatkan originalitas penelitian.

Bab III berisi metode penelitian dimana dalam bab ini terdapat beberapa sub bab, diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi penyajian dan analisis data dimana dalam bab ini terdapat beberapa sub bab, diantaranya gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan. Dalam bab ini peneliti menyajikan

hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukannya tentang strategi kepemimpinan ketua pusat kegiatan belajar masyarakat Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah. Yang mana dalam penelitian memfokuskan penelitian terhadap gaya kepemimpinan dan upaya ketua PKBM Miftahun Najah pada penekanan angka putus sekolah. Dalam bab ini, rumusan masalah dari penelitian ini terjawab dengan menggunakan pendekatan penelitian yang menghasilkan sebuah temuan.

Bab V berisi penutup dimanan dalam bab ini terdapat dua sub bab yakni, kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bab akhir berisi deskripsi dari hasil dan pembahasan dari penelitian ini yang disajikan secara singkat dan ringkas. Dan dalam bab ini akan memuat segala sesuatu yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai bahan tindak lanjut dari hasil temuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti akan mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh penelitian dalam penelitian ini. Selanjutnya akan dibuat sebuah ringkasan untuk penelitian terdahulu, baik yang sudah terpublikasi maupun penelitian yang belum terpublikasi. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

Pertama, penelitian Windi Tri Sarofah yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022 dengan judul skripsi Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Khalimul Khasan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Bidang Pendidikan Dan Ekonomi. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu tindakan yang dilakukan kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat sebagai usaha yang dilakukan dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri serta memiliki keterampilan dan keinginan dalam menjadikan kehidupannya lebih baik. Selain itu, dengan pemberdayaan ini dapat menjadi jalan pintas dalam sebuah pembangunan yang telah mengalami perkembangan baik dalam bentuk literatur maupun pemikiran. Diharapkan saat melaksanakan sebuah kegiatan masyarakat dapat menjunjung tinggi harkat dan martabat pribadi maupun golongannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran PKBM Khalimul Khasan dalam

memberdayakan masyarakat di bidang pendidikan dan ekonomi. Dalam pelaksanaannya sendiri, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Untuk data-data, peneliti memperolehnya dengan melakukan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian telah menunjukkan besarnya peran PKBM Khalimul Khasan terhadap masyarakat. Kondisi pendidikan dan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya PKBM ini sangatlah berbeda. Sebelum adanya PKBM, kondisi pendidikan masyarakat dikatakan masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya angka putus sekolah yang disebabkan oleh berbagai alasan, bukan hanya finansial namun juga alasan lainnya seperti adanya kesempatan, jarak rumah ke sekolah, kebudayaan yang ada di lingkungan sekitar, dan alasan lainnya. Pada tahun 2019 sampai dengan 2020, perekonomian masyarakat Banjarnegara mengalami penurunan yang sangat drastis. Kondisi ini ditandai dengan adanya penurunan partisipasi angkatan kerja yang kemudian berdampak pada peningkatan angka kemiskinan masyarakat. Dengan adanya berbagai permasalahan di bidang pendidikan dan ekonomi tersebut, dinas pendidikan Banjarnegara membangun sebuah lembaga yang dapat memberikan dampak baik terhadap permasalahan tersebut. Lembaga yang dimaksudkan disini adalah PKBM Khalimul Khasan. Yang memiliki beberapa program kegiatan yakni, keaksaraan dasar dan keaksaraan fungsional, program kesetaraan, program vokasi, dan program pokjar atau kelompok belajar. Dari adanya program kegiatan yang diadakan dalam PKBM Khalimul Khasan dapat memperbaiki kondisi pendidikan dan

ekonomi masyarakat Banjarnegara khususnya di Kecamatan Kalibening dan Pandanarum.¹⁸

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus pada lembaga pendidikan nonformal yakni PKBM yang berdiri karena adanya permasalahan masyarakat dan menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu lebih terfokus terhadap peran PKBM dalam memberdayakan masyarakat dibidang pendidikan dan ekonomi. Sedangkan dalam penelitian ini terfokus terhadap kepemimpinan ketua PKBM terhadap penekanan angka putus sekolah.

Kedua, penelitian Ani Susi yang merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021 dengan judul skripsi Eksistensi PKBM Tunas Cendekia Pada Masyarakat Putus Sekolah Di Kelurahan Lambale Kecamatan Kabaena Timur Kabupaten Bombana. Pendidikan yang diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan potensi diri, baik kemampuan jasmani maupun rohani kearah yang lebih baik. Tentunya pendidikan sangat berdampak besar bagi kehidupan setiap manusia. Dengan pendidikan, setiap orang dapat memiliki kualitas hidup yang baik. Bukan hanya dalam lingkungan formal saja, pendidikan bisa di dapat pada lingkungan nonformal maupun informal seperti lingkungan masyarakat dan rumah. Begitu pentingnya pendidikan, hingga pemerintah Republik Indonesia menetapkan batas minimal wajib belajar yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Setiap

¹⁸ Sarofah, “*Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Khalimul Khasan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Bidang Pendidikan Dan Ekonomi.*”

manusia tentunya memiliki permasalahan, baik itu permasalahan dengan dirinya sendiri, permasalahan dengan lingkungan, permasalahan dengan hal lainnya. Dari adanya permasalahan yang dimiliki tersebut dapat menimbulkan dampak yang bersifat pendek maupun berkelanjutan. Seperti permasalahan manusia dengan pendidikan yang bersifat berkelanjutan. Masalah tersebut adalah angka putus sekolah yang hingga saat ini terbilang tinggi. Berbagai penyebab terjadinya putus sekolah di lingkungan masyarakat, mulai dari permasalahan finansial, kondisi lingkungan yang kurang baik atau tidak mendukung, budaya sekitar yang berdampak besar bagi diri anak, dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi, proses, dan kendala dalam penerapan PKBM terhadap masyarakat putus sekolah. Dalam pelaksanaannya sendiri, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Untuk data-data, peneliti memperolehnya dengan melakukan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan di kelurahan lambale masih dalam tingkatan yang rendah. Dengan permasalahan pendidikan yang dialaminya, membuat terciptanya permasalahan baru yakni kesulitan memperoleh pekerjaan yang layak. PKBM ini didirikan untuk membantu menekan dan mengentas masyarakat putus sekolah untuk melanjutkan pendidikannya melalui jalur pendidikan nonformal. Dengan adanya tujuan didirikannya sebuah lembaga pendidikan nonformal guna memperbaiki kondisi pendidikan di kelurahan tersebut telah menunjukkan begitu besarnya peran dan dampak yang diberikan oleh PKBM kepada masyarakat sekitarnya.

Sehingga eksistensi dari PKBM pada masyarakat putus sekolah pun sangat tampak. Penerapan yang dilakukan oleh PKBM pun menyesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat. Artinya pihak PKBM tidak semata-merta menerapkan dan melaksanakan program kegiatan saja, melainkan program kegiatan tersebut akan berdampak baik bagi masyarakatnya.¹⁹

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus pada permasalahan putus sekolah yang terjadi kepada masyarakat setempat. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu lebih terfokus terhadap eksistensi PKBM pada masyarakat putus sekolah. Sedangkan dalam penelitian ini terfokus terhadap strategi kepemimpinan ketua PKBM terhadap penekanan angka putus sekolah.

Ketiga, penelitian Restu Handayani yang merupakan mahasiswa Universitas Negeri Semarang 2017 dengan judul skripsi Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Ilmu. Program kesetaraan merupakan suatu program yang diadakan dan dirintis oleh Direktorat Jenderal pendidikan nonformal dan informal. Pendidikan kesetaraan dapat dilaksanakan dalam jenis satuan pendidikan nonformal seperti kursus, pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis ta'lim. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 3 tentang sistem pendidikan nasional. Program kesetaraan memiliki jenjang pendidikan sama halnya dalam pendidikan formal. Jenjang program kesetaraan tersebut

¹⁹ Susi, "Eksistensi PKBM Tunas Cendekia Pada Masyarakat Putus Sekolah Di Kelurahan Lambale Kecamatan Kabaena Timur Kabupaten Bombana."

diantaranya, paket A setara dengan SD/MI dan sederajat, paket B setara dengan SMP/MTs dan sederajat, dan paket C setara dengan SMA/MA dan sederajat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program pendidikan kesetaraan kejar paket C di PKBM citra ilmu. Dalam pelaksanaannya sendiri, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Untuk data-data, peneliti memperolehnya dengan melakukan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa pengelolaan program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Citra Ilmu telah melaksanakan perencanaan yang melibatkan pengelola, ketua program, dan tutor kesetaraan. Dalam perencanaan yang telah dilakukan ini dinilai baik dan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya, tutor keaksaraan menggunakan metode tutorial, tatp muka, kelompok kecil, dan tugas mandiri. Adanya metode tersebut disesuaikan dengan silabus, RPP, dan Kompetensi dasar yang sebelumnya telah dilakukan perencanaan. Selain metode pembelajaran yang digunakan oleh tutor, segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan program selaras dengan tujuan dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Setelah adanya perencanaan dan pelaksanaan, selanjutnya adalah dilaksanakannya pengawasan terhadap program. Hasil pengawasan akan dituangkan dalam evaluasi yang akan dilakukan. Evaluasi terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan program yang direncanakan hingga dilaksanakan tentunya sangat penting. Mengingat bahwa evaluasi guna

memperbaiki segala sesuatu yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program.²⁰

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus pada lembaga pendidikan nonformal yakni PKBM yang berdiri ditengah permasalahan masyarakat. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu terfokus pada pengelolaan program pendidikan kesetaraan kejar paket C. Sedangkan dalam penelitian ini terfokus terhadap strategi kepemimpinan ketua PKBM terhadap penekanan angka putus sekolah.

Keempat, penelitian Muhammad Ali yang merupakan dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2017 dengan judul jurnal Peranan Lembaga Pendidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Membentuk Karakter Warga Belajar (Studi Lapangan Di PKBM Al Suroya Kota Metro). Karakter merupakan sebuah pembawaan, kepribadian, perilaku, budi pekerti, watak, sifat, dan lainnya yang ada dalam diri setiap manusia. Dalam makna lainnya karakter merupakan suatu nilai dasar yang dapat membangun kepribadian seseorang. Baik tidaknya karakter seseorang sangat bergantung oleh lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini kondisi lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap kepribadian seseorang. Karakter menjadi ciri khas setiap individu dalam melakukan segala sesuatu seperti berpikir, bersikap, berperilaku, dan hal tersebut merupakan pembeda antara individu satu dengan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

²⁰ Handayani, “*Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Ilmu.*”

peranan PKBM Al Suroya dalam membentuk warga belajar serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan tersebut.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa karakter yang dimiliki oleh warga saat pertama kali masuk ke PKBM dinilai memprihatinkan. Hal tersebut terlihat dari cara mereka berpakaian atau berpenampilan. Peralpnya, penampilan seseorang mencerminkan karakter yang dimiliki oleh orang tersebut. Dari adanya permasalahan yang ada di masyarakat tersebut, maka perlu diadakan sebuah pembinaan guna memperbaiki kebiasaan yang buruk. Upaya demi upaya dilakukan oleh PKBM Al Suroya dalam memperbaiki karakter yang dimiliki oleh warga belajar. Salah satu upaya yang dilakukan oleh tutor PKBM Al Suroya adalah menanamkan pembiasaan kepada warga belajar untuk senantiasa peduli kepada dirinya sendiri. Kemudian diadakan makan bersama di akhir semester sebagai upaya untuk menanamkan sikap kebersamaan dan emosional warga. Berbagai kendala dalam melakukan pembentukan karakter dialami oleh para tutor. Kendala tersebut adalah terlalu lamanya warga tidak mengenyam pendidikan, hal tersebut membuat para tutor kesulitan untuk mengajak warga supaya mau untuk belajar. Sarana dan prasarana dalam PKBM Al Suroya juga dinilai belum memadai serta pergaulan lingkungan yang mendominasi pembentukan karakter mereka.²¹

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus pada lembaga pendidikan nonformal yakni PKBM yang berusaha untuk memperbaiki keperibadian serta meningkatkan potensi warga belajar melalui

²¹ Ali, "Peranan Lembaga Pendidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Membentuk Karakter Warga Belajar."

berbagai upaya dalam bentuk program pendidikan. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu lebih terfokus terhadap peranan lembaga pendidikan PKBM dalam membentuk karakter warga. Sedangkan dalam penelitian ini terfokus terhadap strategi kepemimpinan ketua PKBM terhadap penekanan angka putus sekolah.

Kelima, penelitian Ayu Safitri yang merupakan mahasiswa Universitas Negeri Makassar 2020 dengan judul skripsi Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Dalam Masyarakat Di Desa Bonde Kecamatan Cam Palagian Kabupaten Polewali Mandar. Karakter merupakan watak, sifat, atau kepribadian yang ada dalam diri setiap orang. Karakter memiliki kedudukan yang penting. Karakter suatu bangsa tercermin dari bahasa atau komunikasi yang terjadi dalam bangsa tersebut. Oleh karena itu, pendidikan karakter dalam sebuah lembaga perlu untuk diterapkan guna memperbaiki karakter dalam diri setiap orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran PKBM untuk menanamkan pendidikan karakter dengan bentuk program kerja yang diselenggarakan oleh PKBM yang terdiri dari TBM atau Taman Baca Masyarakat, Pendidikan Keaksaraan, PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), Pendidikan Kesetaraan, *Life Skill*, dan pemberdayaan wanita. Sedangkan upaya PKBM dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya kegiatan membaca do'a sebelum dan sesudah belajar yang diperuntukkan kepada seluruh warga belajar saat hendak melaksanakan sebuah kegiatan. Khususnya pada tingkatan PAUD, karena dalam usia dini anak cenderung

memiliki ingatan yang masih kuat dan mudah untuk diberi suatu pembelajaran.²²

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terfokus pada lembaga pendidikan nonformal yakni PKBM yang berusaha untuk memecahkan permasalahan ditengah masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu fokus pada perubahan yang dilakukan PKBM terhadap karakter masyarakat. Sedangkan penelitian ini terfokus pada strategi kepemimpinan ketua PKBM terhadap penekanan angka putus sekolah.

Keenam, penelitian Cut Mairani yang merupakan mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2019 dengan judul skripsi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Al-Manar Tembung. Kinerja setiap orang tentunya berbeda-beda, oleh karenanya diperlukan sebuah manajemen kinerja yang merupakan aktivitas untuk memastikan bahwa sasaran organisasi atau lembaga telah dicapai. Dalam lembaga pendidikan ini sendiri adanya strategi kepemimpinan diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja guru yang dapat berpengaruh terhadap mutu lembaga pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di Mts Al-Manar Tembung menggunakan kepemimpinan dengan gaya demokratis. Dalam hal ini kepala sekolah dapat melakukan sebuah pendekatan kepada para guru, pegawai, dan siswanya. Dengan adanya

²² Safitri, "Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Dalam Masyarakat Di Desa Bonde Kec. Cam Palagian Kab. Polewali Mandar."

kepemimpinan tersebut terbukti dapat meningkatkan kinerja guru serta peningkatan siswa dari tahun ke tahun. Strategi kepemimpinan kepala sekolah pun untuk meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan berbagai cara seperti mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan, pengawasan atau supervisi terhadap kinerja dengan cara melakukan kunjungan kelas setiap seminggu dan sebulan sekali, pembinaan disiplin tenaga kependidikan, pemberian motivasi, dan pemberian penghargaan berupa kenaikan gaji dan kenaikan posisi jabatan.²³

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada strategi kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam dunia pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada beberapa aspek diantaranya, lembaga pendidikan dan objek penelitian. Pada penelitian terdahulu lembaga pendidikannya merupakan lembaga pendidikan formal sedangkan dalam penelitian ini merupakan lembaga pendidikan nonformal. Objek penelitian dalam penelitian terdahulu adalah kinerja guru dalam lembaga pendidikan tersebut sedangkan dalam penelitian ini masyarakat yang mengalami putus sekolah.

Ketujuh, penelitian Muhammad Fathurrahman yang merupakan mahasiswa Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020 dengan judul skripsi Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Di SMP Kosgoro Tangerang. Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan dalam mewujudkan kebijakan-kebijakan seperti kualitas diri kemanusiaan itu sendiri dan untuk masyarakat

²³ Mairani, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Al-Manar Tembung."

secara keseluruhan. Perwujudan pendidikan karakter dalam sebuah lembaga pendidikan sendiri dapat dipengaruhi oleh strategi kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menjalankan kepemimpinannya, kepala sekolah memiliki peran sebagai administrator. Perannya sebagai administrator merupakan peran penting dalam sebuah lembaga. Tanpa adanya dorongan dari kepala sekolah akan menghambat proses berjalannya administrasi sekolah dengan baik. Kepala sekolah SMP Kosgoro Tangerang telah menjalankan perannya tersebut yang dapat dilihat dari beberapa kegiatan diantaranya, perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarahan, komunikasi, pengawasan dan evaluasi.²⁴

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu diatas adalah terletak pada penelitian terkait dengan strategi kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku pemimpin lembaga terhadap pendidikan karakter khususnya kepada siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada lembaga pendidikan dimana dalam penelitian terdahulu diatas merupakan lembaga pendidikan formal. Namun, dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitiannya terhadap lembaga pendidikan nonformal. Dalam penelitian terdahulu pula peneliti memfokuskan terhadap pendidikan karakter sedangkan dalam penelitian ini peneliti memfokuskan terhadap penekanan angka putus sekolah.

²⁴ Fathurrahman, “*Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Di SMP Kosgoro Tangerang.*”

Adanya penelitian terdahulu diatas telah ditemukan beberapa perbedaan dengan penelitian ini. Peneliti mencoba untuk melakukan penggalian secara mendalam terhadap objek penelitian. Tingginya angka putus sekolah di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi menjadi daya tarik untuk melakukan penelitian. Strategi dan gaya kepemimpinan dalam upaya penekanan angka putus sekolah menjadi hal yang utama dalam pencapaian tujuan PKBM Mftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Windi Tri Sarofah, 2022, dengan judul skripsi peran pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) khalimul khasan dalam memberdayakan masyarakat di bidang pendidikan dan ekonomi.	Hasil penelitian telah menunjukkan besarnya peran PKBM Khalimul Khasan terhadap masyarakat. Kondisi pendidikan dan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya PKBM ini sangatlah berbeda. Sebelum adanya PKBM, kondisi pendidikan masyarakat dikatakan masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya angka putus sekolah yang disebabkan	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus pada lembaga pendidikan nonformal yakni PKBM yang berdiri karena adanya permasalahan masyarakat dan menjadi solusi dari permasalahan tersebut.	Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu lebih terfokus terhadap peran PKBM dalam memberdayakan masyarakat dibidang pendidikan dan ekonomi. Sedangkan dalam penelitian ini terfokus terhadap strategi kepemimpinan ketua PKBM terhadap penekanan angka putus sekolah.

		oleh berbagai alasan, bukan hanya finansial namun juga alasan lainnya seperti adanya kesempatan, jarak rumah ke sekolah, kebudayaan yang ada di lingkungan sekitar, dan alasan lainnya.		
2.	Ani Susi, 2021, dengan judul skripsi eksistensi PKBM Tunas Cendekia Pada Masyarakat Putus Sekolah Di Kelurahan Lambale Kecamatan Kabaena Timur Kabupaten Bombana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan di kelurahan lambale masih dalam tingkatan yang rendah. Dengan permasalahan pendidikan yang dialaminya, membuat terciptanya permasalahan baru yakni kesulitan memperoleh pekerjaan yang layak. PKBM ini didirikan untuk membantu menekan dan mengentas masyarakat putus sekolah untuk melanjutkan pendidikannya melalui jalur pendidikan nonformal. Dengan adanya tujuan didirikannya sebuah	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus pada permasalahan putus sekolah yang terjadi kepada masyarakat setempat.	Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu lebih terfokus terhadap eksistensi PKBM pada masyarakat putus sekolah. Sedangkan dalam penelitian ini terfokus terhadap strategi kepemimpinan ketua PKBM terhadap penekanan angka putus sekolah.

		<p>lembaga pendidikan nonformal guna memperbaiki kondisi pendidikan di kelurahan tersebut telah menunjukkan begitu besarnya peran dan dampak yang diberikan oleh PKBM kepada masyarakat sekitarnya. Sehingga eksistensi dari PKBM pada masyarakat putus sekolah pun sangat tampak.</p>		
3.	<p>Restu Handayani, 2017, dengan judul skripsi Pengelolaan Program Kesetaraan Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Ilmu</p>	<p>Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa pengelolaan program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Citra Ilmu telah melaksanakan perencanaan yang melibatkan pengelola, ketua program, dan tutor kesetaraan. Dalam perencanaan yang telah dilakukan ini dinilai baik dan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.</p>	<p>Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus pada lembaga pendidikan nonformal yakni PKBM yang berdiri ditengah permasalahan masyarakat.</p>	<p>Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu terfokus pada pengelolaan program pendidikan kesetaraan kejar paket C. Sedangkan dalam penelitian ini terfokus terhadap strategi kepemimpinan ketua PKBM terhadap penekanan angka putus sekolah.</p>
4.	<p>Muhammad Ali, 2017, dengan</p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa</p>	<p>Persamaan antara penelitian terdahulu</p>	<p>Perbedaannya adalah pada penelitian</p>

	<p>judul jurnal skripsi Peranan Lembaga Pendidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Membentuk Karakter Warga Belajar (Studi Lapangan di PKBM Al Suroya Kota Metro)</p>	<p>karakter yang dimiliki oleh warga saat pertama kali masuk ke PKBM dinilai memprihatinkan. Hal tersebut terlihat dari cara mereka berpakaian atau berpenampilan. Peralpnya, penampilan seseorang mencerminkan karakter yang dimiliki oleh orang tersebut. Dari adanya permasalahan yang ada di masyarakat tersebut, maka perlu diadakan sebuah pembinaan guna memperbaiki kebiasaan yang buruk. Upaya demi upaya dilakukan oleh PKBM Al Suroya dalam memperbaiki karakter yang dimiliki oleh warga belajar.</p>	<p>dengan penelitian ini adalah fokus pada lembaga pendidikan nonformal yakni PKBM yang berusaha untuk memperbaiki keperibadian serta meningkatkan potensi warga belajar melalui berbagai upaya dalam bentuk program pendidikan.</p>	<p>terdahulu lebih terfokus terhadap peranan lembaga pendidikan PKBM dalam membentuk karakter warga. Sedangkan dalam penelitian ini terfokus terhadap strategi kepemimpinan ketua PKBM terhadap penekanan angka putus sekolah.</p>
5.	<p>Ayu Safitri, 2020, dengan judul skripsi Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Untuk Menanamkan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran PKBM untuk menanamkan pendidikan karakter dengan bentuk program kerja yang diselenggarakan oleh PKBM yang terdiri dari</p>	<p>Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terfokus pada lembaga pendidikan nonformal yakni PKBM yang berusaha untuk</p>	<p>Perbedaannya adalah penelitian terdahulu fokus pada perubahan yang dilakukan PKBM terhadap karakter masyarakat. Sedangkan</p>

	<p>Nilai-nilai Karakter Dalam Masyarakat Di Desa Bonde Kecamatan Cam Palagian Kabupaten Polewali Mandar</p>	<p>TBM atau Taman Baca Masyarakat, Pendidikan Keaksaraan, PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), Pendidikan Kesetaraan, <i>Life Skill</i>, dan pemberdayaan wanita. Sedangkan upaya PKBM dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya kegiatan membaca do'a sebelum dan sesudah belajar yang diperuntukkan kepada seluruh warga belajar saat hendak melaksanakan sebuah kegiatan. Khususnya pada tingkatan PAUD, karena dalam usia dini anak cenderung memiliki ingatan yang masih kuat dan mudah untuk diberi suatu pembelajaran.</p>	<p>memecahkan permasalahan ditengah masyarakat.</p>	<p>penelitian ini terfokus pada strategi kepemimpinan ketua PKBM terhadap penekanan angka putus sekolah.</p>
6.	<p>Cut Mairani, 2019, dengan judul skripsi Strategi Kepemimpinan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di Mts Al-Manar Tembung</p>	<p>Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada strategi kepemimpinan yang</p>	<p>Perbedaannya terletak pada beberapa aspek diantaranya, lembaga pendidikan</p>

	<p>Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Al-Manar Tembung</p>	<p>menggunakan kepemimpinan dengan gaya demokratis. Dalam hal ini kepala sekolah dapat melakukan sebuah pendekatan kepada para guru, pegawai, dan siswanya. Dengan adanya kepemimpinan tersebut terbukti dapat meningkatkan kinerja guru serta peningkatan siswa dari tahun ke tahun. Strategi kepemimpinan kepala sekolah pun untuk meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan berbagai cara seperti mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan, pengawasan atau supervisi terhadap kinerja dengan cara melakukan kunjungan kelas setiap seminggu dan sebulan sekali, pembinaan disiplin tenaga kependidikan, pemberian motivasi, dan pemberian penghargaan</p>	<p>dilakukan oleh seorang pemimpin dalam dunia pendidikan.</p>	<p>dan objek penelitian. Pada penelitian terdahulu lembaga pendidikannya merupakan lembaga pendidikan formal sedangkan dalam penelitian ini merupakan lembaga pendidikan nonformal. Objek penelitian dalam penelitian terdahulu adalah kinerja guru dalam lembaga pendidikan tersebut sedangkan dalam penelitian ini masyarakat yang mengalami putus sekolah.</p>
--	--	--	--	---

		berupa kenaikan gaji dan kenaikan posisi jabatan.		
7.	Muhammad Fathurrahman, 2020, dengan judul skripsi Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Di SMP Kosgoro Tangerang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menjalankan kepemimpinannya, kepala sekolah memiliki peran sebagai administrator. Perannya sebagai administrator merupakan peran penting dalam sebuah lembaga. Tanpa adanya dorongan dari kepala sekolah akan menghambat proses berjalannya administrasi sekolah dengan baik. Kepala sekolah SMP Kosgoro Tangerang telah menjalankan perannya tersebut yang dapat dilihat dari beberapa kegiatan diantaranya, perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarahan, komunikasi, pengawasan dan evaluasi.	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu diatas adalah terletak pada penelitian terkait dengan strategi kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku pemimpin lembaga terhadap pendidikan karakter khususnya kepada siswa.	perbedaannya terletak pada lembaga pendidikan dimana dalam penelitian terdahulu diatas merupakan lembaga pendidikan formal. Namun, dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitiannya terhadap lembaga pendidikan nonformal. Dalam penelitian terdahulu pula peneliti memfokuskan terhadap pendidikan karakter sedangkan dalam penelitian ini peneliti memfokuskan terhadap penekanan angka putus sekolah.

B. KAJIAN TEORI

1. Kepemimpinan

a. Pengertian Kepemimpinan

Setiap organisasi dapat mencapai tujuannya ketika dilakukan pengelolaan yang efektif. Bukan suatu hal yang mudah untuk mencapai keefektifan, namun dengan adanya pengelolaan yang baik akan lebih memudahkan untuk mencapai tujuan yang efektif. Oleh karena itu dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat mengelola segala sesuatu yang ada dalam sebuah organisasi.

Lembaga pendidikan merupakan suatu tempat yang digunakan untuk belajar. Diharapkan dengan adanya lembaga pendidikan yang telah diadakan oleh pemerintah maupun perseorangan dapat memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Baik lembaga

pendidikan formal, nonformal, dan informal memiliki strategi tersendiri dalam melakukan pembelajaran. Strategi pembelajaran tersebut dapat terealisasi dengan adanya dorongan dari berbagai pihak. Khususnya dorongan dari kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi tenaga pendidik dalam lembaga pendidikan tersebut.

Menurut Robbins dan Judge, kepemimpinan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi suatu kelompok dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan. Kartono juga mengungkapkan pendapatnya, yang menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan sebuah kekuatan

aspirasional, semangat, dan kekuatan moral yang ada dalam diri seorang pemimpin guna memberikan pengaruh terhadap anggota dalam rangka menyelaraskan dengan keinginan dari pemimpin.²⁵

Kedua pengertian secara umum terkait dengan kepemimpinan diatas dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang pemimpin tentu harus mampu mengerahkan tenaga maupun pikirannya sebagai upaya mencapai tujuan sebuah organisasi. Memberikan dorongan dan perubahan serta mempengaruhi anggota atau orang lain juga tantangan tersendiri bagi seorang pemimpin. Ketika pemimpin tidak dapat melakukan hal-hal tersebut, maka kepemimpinannya tidak dapat dikatakan sebagai kepemimpinan yang efektif.

Definisi kepemimpinan juga banyak dikemukakan oleh para ahli dalam bidangnya. Beberapa diantaranya yakni, Bass (1990)

berpendapat bahwa kepemimpinan adalah interaksi antar anggota dalam sebuah kelompok dimana pemimpin berperan sebagai agen pembaharu, agen perubahan, memberikan pengaruh lebih besar dari yang lain, dan kepemimpinan timbul saat dalam sebuah kelompok itu sendiri mengubah motivasi kepentingan anggota lainnya. Yukl (1989)²⁶ juga mengemukakan pendapatnya dalam bahasa Inggris yakni, *Leadership is interpersonal influence exercised in a situation, and directed thought the communication process, toward the attainment of a special goal or goals.* Dalam pendapatnya tersebut

²⁵ Syahril, "TEORI -TEORI KEPEMIMPINAN."

²⁶ M et al., "Model Konseptual Kepemimpinan, Gender, Dan Diversitas."

dapat diartikan bahwa kepemimpinan merupakan sebuah pengaruh antarpribadi yang dilakukan dalam situasi tertentu dan sebuah pemikiran yang diarahkan dalam sebuah proses komunikasi dalam kelompok guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Terjadinya sebuah kepemimpinan apabila dalam situasi tertentu terdapat orang yang lebih menonjol diantara lainnya serta dapat memberikan sebuah pengaruh besar dan tentunya lebih baik terhadap orang yang ada dalam kelompok atau organisasi tersebut.

b. Gaya Kepemimpinan

Veitzhal Rivai adalah seorang ahli ekonomi islam, ilmuan muslim, penulis, dan pengajar indonesia. Ia mengemukakan pendapatnya terkait dengan gaya kepemimpinan, yang meliputi gaya kepemimpinan berokratis, permisif, partisipatif, *laissez-faire*, dan

otokratis. Berikut ini merupakan penjabaran dari gaya kepemimpinan yang telah disebutkan, diantaranya:

1) Gaya Kepemimpinan Berokratis

Gaya kepemimpinan ini ditandai dengan adanya keterikatan yang bersifat secara terus menerus terhadap aturan dalam sebuah organisasi. Menurut gaya kepemimpinan ini, setiap kesulitan yang dialami bisa teratasi dengan kesadaran yang dimiliki oleh orang-orang dalam organisasi terhadap peraturan yang ada. Dalam

pengambilan keputusannya, gaya kepemimpinan ini lebih mengedepankan cara kompromi dengan pihak-pihak terkait.

2) Gaya Kepemimpinan Permisif

Gaya kepemimpinan ini memiliki prinsip bahwa kepuasan seseorang merupakan tanda bahwa organisasinya berfungsi dengan baik. Pemimpin dalam gaya kepemimpinan ini memiliki keinginan untuk memberikan kepuasan kepada seluruh anggota yang berada dalam organisasinya. Sehingga, memberikan kesenangan kepada orang lain menjadi suatu strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan organisasi. Hal utama dalam gaya kepemimpinan ini adalah koordinasi.

3) Gaya Kepemimpinan Partisipatif

Gaya kepemimpinan ini ditandai dengan cara memberikan motivasi terhadap seseorang yakni dengan melibatkan orang tersebut dalam sebuah pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan disini sebagai sarana untuk memberikan sebuah dorongan secara langsung. Adanya keterlibatan terhadap pengambilan keputusan diharapkan dapat menciptakan rasa untuk memiliki sasaran dan tujuan bersama.

4) Gaya Kepemimpinan Laissez-Faire

Gaya kepemimpinan ini tidak dikatakan sebagai gaya kepemimpinan. Sebab dalam kepemimpinan ini membebaskan dan membiarkan segala sesuatu berjalan dengan sendirinya. Dalam ini

pemimpin hanya fokus terhadap pemeliharaan saja. Yang biasanya seorang pemimpin yang sering bepergian atau hanya bertugas sementara saja.

5) Gaya Kepemimpinan Otokratis

Gaya kepemimpinan ini ditandai dengan ketergantungan terhadap atasan atau pihak-pihak yang berwenang dalam sebuah organisasi. Dalam gaya ini juga biasanya menganggap bahwa orang-orang atau anggotanya tidak akan melakukan sebuah tindakan jika tidak atas perintah. Ketergantungan tersebut memberikan dampak buruk, karena dengan hal tersebut tidak akan ada sebuah pembaruan. Serta dalam hal ini pemimpin menganggap bahwa dirinya adalah orang yang sangat diperlukan. Tanpa pemimpin semuanya tidak akan terlaksana dengan baik.²⁷

Selain dari keenam gaya kepemimpinan pendidikan yang telah dijabarkan diatas, juga terdapat beberapa gaya kepemimpinan yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya:

1) Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi bawahannya dalam mencapai sebuah tujuan yang sebelumnya telah ditentukan. Tujuan tersebut telah disepakati bersama oleh seluruh anggota dalam lembaga atau instansi tersebut. Maknanya dalam

²⁷ Mattayang, "Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis."

memutuskan segala sesuatunya pemimpin selalu melibatkan bawahan atau anggotanya.

Adapun karakteristik dari gaya kepemimpinan demokratis diantaranya seorang pemimpin tidak memiliki wewenang yang mutlak dalam kepemimpinannya, kebersediaan pemimpin untuk melimpahkan sebagian wewenang kepada anggotanya, kebijakan dan keputusan dibuat secara bersamaan, terjadinya komunikasi secara dua arah, pengawasan kepada anggota dilakukan secara wajar atau tidak berlebihan, dan seorang pemimpin perlu memberikan perhatiannya terhadap segala sikap dan tindakan untuk memunculkan kepercayaan dan sikap saling menghormati satu sama lain.

2) Gaya Kepemimpinan Delegatif

Gaya kepemimpinan delegatif merupakan suatu kepemimpinan dimana dalam lembaga atau instansi ini mempunyai anggota yang berpotensi. Potensi yang dimiliki oleh anggota tersebut yakni mampu untuk menjalankan berbagai aktivitas yang seharusnya dilakukan pemimpin, namun tidak bisa melakukannya dikarenakan suatu sebab.

Adapun karakteristik dalam gaya kepemimpinan delegatif ini diantaranya jarangya pemimpin memberikan arahan terhadap anggotanya, menyerahkan pengambilan keputusan kepada anggota,

dan tuntutan kepada anggota yang harus bisa menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi di lembaga atau instansinya.

3) Gaya Kepemimpinan Kharismatik

Gaya kepemimpinan kharismatik merupakan gaya kepemimpinan yang mampu untuk menarik perhatian seseorang. Pemimpin kharismatik menyukai sebuah perubahan dan tantangan dalam menjalankan kepemimpinannya. Daya tarik yang dimiliki oleh pemimpin kharismatik membuat anggotanya patuh kepada apa yang menjadi keputusan dan kebijakannya.

Adapun karakteristik gaya kepemimpinan kharismatik ini yakni, pemimpin memiliki rasa percaya diri yang tinggi, kemampuan dalam menjelaskan visinya secara jelas dan mudah untuk dipahami, memiliki visi dan tujuan yang ideal terhadap masa depan, pandai dalam mengubah keadaan, dan mudah beradaptasi serta peka terhadap lingkungan sekitar.

4) Gaya Kepemimpinan Administratif

Gaya kepemimpinan administratif merupakan sebuah kemampuan yang pemimpin dalam melakukan penyelenggaraan tugas-tugas administrasi secara efektif. Dalam sebuah pengambilan keputusan terkesan kaku dan kurang efektif. Pemimpin administratif cenderung takut dalam mengambil sebuah resiko yang pada akhirnya memilih untuk cari aman saja. Hal inilah yang

menyebabkan sulitnya lembaga atau instansi berorientasi terhadap masa depan.

5) Gaya Kepemimpinan Visioner

Gaya kepemimpinan visioner merupakan sebuah kepemimpinan yang di dalamnya memberi arti terhadap sebuah pekerjaan dan usaha yang dilakukan bersama oleh para anggotanya. Pemberian arti terhadap pekerjaan dan usaha yang dilakukan oleh para anggotanya diberikan dengan memberikan arahan berdasarkan visi dan tujuan yang jelas dan sebelumnya telah ditetapkan.

Pemimpin visioner harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Kemampuan komunikasi memang harus dimiliki oleh setiap pemimpin yang menjalankan kepemimpinannya. Sebab dengan adanya komunikasi yang baik dapat menjalani sebuah relasi yang baik dengan orang dalam maupun luar lembaga. Selain itu juga pemimpin visioner harus memiliki kemampuan untuk memahami lingkungan luar dan bereaksi secara tepat terhadap sebuah ancaman serta peluang yang ada. Dalam membentuk dan mengembangkan serta memberikan pengaruh terhadap praktek organisasi, prosedur, produksi, dan jasa seorang pemimpin memiliki peran yang sangat penting. Kemampuan dalam mengembangkan imajinatif yang berorientasi kepada masa depan juga harus dimiliki oleh seorang pemimpin visioner.

6) Gaya Kepemimpinan Situasional

Kepemimpinan situasional menyatakan bahwa suatu gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam lembaga atau instansi tentunya berbeda-beda karena menyesuaikan dengan kondisi dan budaya yang ada di dalamnya, juga tergantung pada kesiapan dari para anggotanya. Dalam pemahaman kepemimpinan situasional tidak ada gaya kepemimpinan yang terbaik. Semua gaya kepemimpinan akan efektif saat pemimpin tersebut memang telah memahami situasi dan kondisi lingkungan lembaga atau instansi.

Gaya kepemimpinan dapat timbul dari beberapa faktor yang memiliki hubungan dan sifat yang kompleks, yakni pemimpin, yang dipimpin, organisasi yang bersangkutan, serta nilai sosial kondisi ekonomi dan politik. Bagaimana gaya kepemimpinan artinya bergantung dan sesuai dengan pemimpin itu sendiri.

Selain gaya kepemimpinan diatas, terdapat juga gaya kepemimpinan yang pada saat ini telah cukup banyak yang menggunakannya. Banyak juga ahli yang mengemukakan pendapatnya terkait dengan gaya ini. Gaya kepemimpinan tersebut adalah gaya kepemimpinan transformasional. Avolio dkk dan Bernard M. Bass merupakan beberapa ahli diantara ahli-ahli lainnya yang memberikan pendapatnya terkait dengan gaya kepemimpinan transformasional.²⁸

Menurut kedua ahli tersebut terdapat beberapa komponen yang dapat

²⁸ Zumaeroh, "Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Komitmen Kerja Karyawan Untuk Mengefektifkan Organisasi."

menjadi karakteristik dari seorang pemimpin transformasional.

Komponen-komponen tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) *Idealized Influence*, yang memiliki makna bahwa seorang pemimpin harus mampu berfungsi sebagai seorang panutan bagi bawahannya. Selain menjalankan kepemimpinannya, seorang pemimpin transformasional harus bisa memberikan contoh yang baik terhadap bawahannya. Selain itu dalam komponen ini seorang pemimpin harus mampu untuk memiliki kemampuan dalam hal menumbuhkan rasa hormat, rasa bangga, dan rasa percaya bawahan kepada pemimpin.
- 2) *Inspirational Motivation*, seorang pemimpin transformasional harus mampu memahami serta mendefinisikan visi terhadap bawahannya. Setiap seorang pemimpin tentu memiliki standar terhadap pencapaian visi lembaga atau organisasi. Dalam hal ini pemimpin berperan sebagai orang yang memiliki karakter yang kuat dalam menerapkan standar lembaga sekaligus mampu untuk memberikan dorongan terhadap bawahan untuk mencapai standar tersebut.
- 3) *Intellectual Stimulation*, peran seorang pemimpin transformasional dalam komponen ini adalah memberikan dorongan terhadap bawahannya dalam menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi secara cermat dan rasional. Karena dalam menyelesaikan suatu permasalahan lembaga atau organisasi diperlukan

pertimbangan dan tidak boleh memutuskan segala sesuatunya secara tergesa-gesa sebab melibatkan banyak hal.

- 4) *Individualized Consideration*, pemimpin transformasional harus memiliki kemampuan untuk dapat mengetahui dan memahami segala perbedaan yang ada di dalam lembaga atau organisasinya. Sebab antara anggota satu dengan yang lainnya pasti memiliki karakter masing-masing yang dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif bagi lembaga atau organisasi. Selain itu, dengan kemampuannya pemimpin transformasional dapat melihat potensi-potensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota yang kemudian dapat dikembangkan dan memberikan fasilitas.

Dari komponen-komponen yang telah dikemukakan oleh Avolio dkk dan Bernard M. Bass terkait dengan kepemimpinan transformasional dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi pemimpin transformasional seseorang harus mempunyai dan melakukan komponen-komponen tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membuat visi yang jelas, melakukan pengelolaan dalam penyampaian visi, memberikan motivasi kepada tim, memiliki kreativitas yang tinggi dan inovatif, dan dapat membangun budaya belajar di dalam lembaga atau organisasi.²⁹

Gaya kepemimpinan Rasulullah saw merupakan contoh atau tauladan yang baik bagi seorang pemimpin dalam Islam. Bagaimana

²⁹ Suriagiri, *Kepemimpinan Transformasional*.

beliau memimpin dengan kecerdasan, kejujuran, amanah, dan senantiasa memberikan arahan atau nasihat bagi umatnya yang membutuhkan. Pemimpin terbaik dimuka bumi, yang bahkan tidak mungkin ada yang bisa menandingi kepemimpinannya. Namun sebagai umatnya, kita harus senantiasa berusaha untuk mencontoh sikap-sikap yang dimiliki sebagai seorang pemimpin.

Kepemimpinan rasulullah saw dikatakan sebagai gaya kepemimpinan demokratis. Dimana rasulullah selalu terbuka dalam setiap hal kepada umatnya. Sebagai seorang pemimpin, rasulullah mau untuk dikritik dan diberi masukan oleh siapa saja yang ingin menyampaikannya. Beliau tidak pernah memberikan atasan terhadap umatnya dalam menyampaikan pendapatnya. Meskipun demikian, rasulullah saw senantiasa dihormati, disegani, dijunjung tinggi, serta disayangi oleh seluruh umatnya. Hingga puncaknya saat rasulullah wafat, seluruh umat bahkan bumi beserta isinya bersedih dan menangis. Bagaimana tidak, seorang pemimpin yang adil bijaksana, jujur, amanah, dan rendah hati meninggalkan umatnya yang masih menginginkan untuk bersama dengan rasulullah saw.

c. Indikator Kepemimpinan Yang Efektif

Sulitnya menemukan sosok pemimpin ideal dengan memiliki komitmen yang kuat terhadap tugas dan tanggung jawabnya merupakan permasalahan yang dihadapi indonesia saat ini. Hal tersebut diakibatkan oleh adanya berbagai perubahan yang terjadi

dikalangan masyarakat serta krisinya multidimensi yang sudah lama melanda negara ini.

Saat dilapangan banyak dijumpai pemimpin-pemimpin yang kurang profesional terhadap posisinya. Bagaimana memberikan sebuah pengaruh yang baik terhadap anggota untuk mencapai tujuan organisasi sedangkan visi dan misinya saja sebagai seorang pemimpin tidak jelas adanya. Permasalahan ini sering dijumpai, khususnya dalam lembaga pendidikan. Banyak pemimpin amatiran, yang karenanya lembaga pendidikan tidak dapat berkembang mencapai mutu pendidikan yang dijadikan sebagai standarisasi pendidikan.

Kriteria-kriteria pemimpin dalam lembaga pendidikan yang telah diatur dalam permendikbud nomor 40 tahun 2021 tentang kepala sekolah³⁰ dan PMA nomor 24 tahun 2018 perubahan dari PMA nomor 58 tahun 2017 tentang kepala madrasah.³¹ Yang semestinya terjadi adalah sesuai dengan ketentuan dalam peraturan-peraturan tersebut. Namun, faktanya sangat jauh dengan yang di inginkan. Banyaknya kriteria-kriteria yang tidak terpenuhi oleh pemimpin lembaga pendidikan, yang kemudian berdampak besar terhadap kepemimpinan dan perkembangan mutu pendidikan dalam lembaga pendidikan. Hal

³⁰ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah."

³¹ Kementerian Agama, "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah."

yang terdengar sederhana namun memiliki pengaruh yang besar dan hal tersebut sering disepelakan.

Kepemimpinan yang efektif dapat dinilai dengan berpedoman pada indikator-indikator yang ada, diantaranya:

- 1) Komitmen terhadap visi sekolah terhadap menjalankan tugas dan fungsinya
- 2) Menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah
- 3) Senantiasa memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru di kelas ³²

Visi bagi seorang pemimpin dan organisasi keberadaan dan penerapannya sangat penting. Sebab dengan adanya visi tersebut pemimpin dan organisasinya akan lebih terarah dalam melaksanakan

tugas dan tanggungjawabnya. Visi yang diketahui sebagai impian, cita-cita, dan masa depan tentunya harus jelas. Jika visi saja tidak jelas bagaimana maksudnya dan pelaksanaannya, maka apa yang menjadi tujuan dari pemimpin dan organisasi tersebut akan sulit untuk tercapai. Oleh karena itu, diperlukan adanya perencanaan sebelum pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap visi itu sendiri.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan

³² Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*.

Pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya setidaknya harus memiliki dan menguasai empat hal berikut ini, yakni:

1) Keterampilan Konseptual

Bagi seorang pemimpin, keterampilan konseptual ini sangat perlu untuk dikuasai. Sebab dengan penguasaan keterampilan konseptual artinya pemimpin akan dapat melakukan koordinasi dan pengintegrasian terhadap organisasinya. Juga pemimpin mampu untuk memandang secara keseluruhan dan memahami keterkaitan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya.

Memahami kondisi yang ada dalam sebuah organisasi oleh pemimpin merupakan hal yang cukup sulit. Dibutuhkan keterampilan khusus untuk bisa melakukan hal tersebut. Koordinasi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk

dapat mengetahui bagaimana keadaan dan situasi yang ada dalam organisasinya.

2) Keterampilan Komunikasi

Komunikasi yang diketahui sebagai interaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih. Memiliki keterampilan komunikasi yang baik bagi seorang pemimpin adalah sebuah keharusan. Sebab nantinya pemimpin akan bertemu dengan pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi tersebut, baik dalam hal bisnis atau kerja sama maupun dengan tujuan lain yang mengarah pada pengembangan organisasi itu sendiri.

Komunikasi dalam sebuah organisasi dapat terjadi antara pemimpin dan anggota, pemimpin dengan pihak internal, pemimpin dengan pihak eksternal. Setiap komunikasi yang dilakukan antara kedua belah pihak atau lebih tersebut tentunya memiliki sebuah tujuan. Baik tujuan untuk organisasi itu sendiri maupun untuk kepentingan luar organisasi.

Organisasi sendiri dapat efektif salah satunya dipengaruhi oleh adanya komunikasi yang baik di dalamnya antara seluruh pihak yang ada dalam organisasi tersebut, khususnya pemimpin kepada pihak organisasi lainnya. Jika kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh seorang pemimpin tidak baik, maka keadaan dan situasi dalam organisasi akan sangat kaku, bahkan para anggota organisasi enggan untuk memberikan pendapatnya walaupun pendapat tersebut ditujukan untuk keefektifan organisasi.

3) Keterampilan Administratif

Tidak kalah pentingnya dari keterampilan lainnya adalah keterampilan administrasi. Kemampuan administrasi juga harus mampu dikuasai oleh pemimpin untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan manajemen dalam organisasinya. Manajemen sendiri sangat diperlukan untuk melakukan perencanaan hingga pengawasan.

Pentingnya sebuah manajemen mulai dari perencanaan hingga ke pengawasan dalam organisasi sebab hal tersebut

merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya, efektif tidaknya suatu organisasi.

4) Keterampilan Teknis

Walaupun seorang pemimpin tidak terlalu terfokus pada kegiatan operasional, namun kemampuan ini tetap harus dimiliki oleh pemimpin. Pemimpin harus mengetahui bagaimana teknis dalam setiap kegiatan yang ada dalam organisasinya. Untuk hal itu diperlukan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan hal tersebut.³³

2. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

a. Pengertian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) merupakan sebuah lembaga pendidikan nonformal. Lembaga ini telah tertulis dalam

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 4. Ada berbagai macam program dalam pendidikan nonformal seperti sekolah paket A, paket B, paket C, keaksaraan, dan keterampilan. Adanya program-program lain juga disesuaikan dengan kondisi dalam lingkungan lembaga tersebut.³⁴

Proses untuk memperoleh sebuah pengetahuan dan pengalaman hidup dalam lembaga ini sangat diutamakan. Melihat sebagian besar dari warga belajar merupakan dia yang mengalami permasalahan

³³ Febrianto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Dan Kerja Sama Tim: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Pendekatan Kepemimpinan Tim, Dan Efektivitas Tim (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan)."

³⁴ Ibrahim, Rifa'i, and Dewi, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui PKBM untuk Meningkatkan Keterampilan Masyarakat Miskin."

dalam pendidikannya. Seperti putus sekolah karena pergaulan bebas, permasalahan ekonomi, keadaan lingkungan yang kurang mendukung, dan masih banyak lagi.

b. Kepemimpinan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Pemimpin dalam PKBM ini sama halnya seperti kepala sekolah pada umumnya. Hanya saja yang berbeda terletak pada peserta didik yang ada dalam lembaga. Pada sekolah formal, peserta didik terdiri dari anak yang berusia sesuai dengan ketentuan yang ada dan mereka diwajibkan untuk taat terhadap setiap peraturan yang ada dalam lembaga. Beda halnya dengan peserta didik dalam lembaga PKBM atau nonformal. Mereka cenderung tidak ingin diatur sedemikian rupa, namun mereka juga ingin belajar seperti halnya anak-anak lainnya.

Kepemimpinan sebagai sebuah istilah umum dapat dijabarkan sebagai sebuah proses yang dimana dengan sengaja memberikan pengaruh terhadap orang lain untuk mau mengikuti kehendaknya sebagai upaya dalam mencapai tujuan organisasi atau lembaga. Edwin A. Locke (2004) mendefinisikan kepemimpinan sebagai "... proses membujuk (*inducting*) orang-orang lain untuk mengambil langkah-langkah menuju suatu sasaran bersama. Definisi ini mengategorikan tiga elemen:

- 1) Kepemimpinan merupakan suatu konsep relasi (*relational concept*)
- 2) Kepemimpinan merupakan suatu proses

- 3) Kepemimpinan harus membujuk orang-orang lain untuk mengambil tindakan”³⁵

Kepemimpinan dalam konteks PKBM lebih menekan dan terfokus terhadap hubungan yang terjadi diantara anggota dalam PKBM tersebut. Adanya hubungan yang baik tersebut diharapkan dapat menciptakan iklim dan rasa kebersamaan yang akan berpengaruh terhadap sebuah pekerjaan. Yang dimaksud anggota PKBM sendiri adalah pengelola atau ketua PKBM, tutor staff tata usaha, warga belajar, dan lainnya. Keberhasilan seorang pemimpin dapat dinilai dari kemampuan untuk mempengaruhi anggotanya dalam melaksanakan tugas-tugas dalam rangka mencapai tujuan lembaganya.

Sama dengan pengelolaan sebuah lembaga pendidikan lainnya, PKBM juga mencakup empat tahapan dalam pengelolaannya, diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan. Pengelola PKBM yakni ketua lembaga harus mampu untuk melaksanakan empat hal tersebut dengan baik. Ketika hal-hal diatas dapat terlaksana dengan baik maka memiliki dampak yang baik bagi lembaga yakni, tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut.

c. Lingkungan Belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Selama hidup, manusia akan dipengaruhi oleh berbagai hal, dari pengaruh dari keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar dan luas.

Tiga lingkungan tersebut disebut sebagai tri pusat pendidikan yang

³⁵ Tafrida, “*Hubungan Kepemimpinan Pengelola PKBM, Lingkungan Belajar, Kompetensi Tutor Dengan Intensitas Pembelajaran Paket B (Studi Pada Program Paket B Di PKBM Kabupaten Cianjur).*”

akan memberikan pengaruh cukup besar bagi setiap individu yang ada di dalamnya. Tri pusat pendidikan yang diartikan sebagai tiga pusat pendidikan. Dimana manusia akan memperoleh dan memberikan pendidikan melalui tiga lingkungan tersebut.

Pendidikan sendiri tidak akan bisa dihindari, sebab kemana pun kita pergi pastinya akan berjumpa dengan pendidikan. Pendidikan yang diartikan sebagai usaha sadar untuk meningkatkan kemampuan atau potensi baik jasmani maupun rohani menjadi lebih baik. Dan tentunya setiap orang menginginkan dirinya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Umar Tirtaraharja mengemukakan pendapatnya terkait dengan tiga pusat pendidikan tersebut yakni potensi yang dimiliki oleh setiap manusia dapat dikembangkan melalui berbagai pengalaman hidup

yang dihadapinya. Pengalaman tersebut sebagai hasil dan interaksi yang terjadi antara manusia dengan lingkungan secara efektif dan efisien. Latar tempat berlangsungnya interaksi tersebut disebut sebagai lingkungan belajar, yang dikhususkan pada lingkungan utama yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Secara umum, lingkungan belajar sendiri berfungsi sebagai sarana yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam melakukan interaksi dengan lingkungan yang memiliki berbagai macam sifat. Oleh karena itu adanya penataan dalam lingkungan hidup

sendiri sangat diperlukan mengingat dampak yang diberikan kepada manusia.

d. Kompetensi Tutor Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Guru merupakan orang tua peserta didik selama berada di lingkungan sekolah. Artinya tanggungjawab guru kepada peserta didiknya sangatlah besar. Keberhasilan seorang peserta didik tidak dapat terlepas dari bagaimana kualitas yang dimiliki oleh gurunya. Oleh sebab itu untuk menilai guru bisa dilihat dari bagaimana peserta didiknya.

Untuk mendapatkan kualitas diri yang baik bagi seorang guru diperlukan penguasaan terhadap kompetensi-kompetensi tenaga pendidik. Yang dalam PKBM sendiri guru disebut sebagai tutor, dimana merekalah yang membantu, memberikan pembelajaran, dan

teman belajar para warga belajar di PKBM. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya diperlukan tenaga pendidik yang profesional. Banyaknya permasalahan pendidikan yang terjadi di negara Indonesia dimana salah satunya adalah permasalahan keprofesionalan. Jika dilihat dan dicermati banyak tenaga pendidik yang dikatakan masih belum profesional.

Kurang mampu menguasai materi dan metode pembelajaran dalam kelas juga merupakan permasalahan yang sampai saat ini masih terjadi diberbagai wilayah. Dalam PKBM, guru sangat dituntut untuk

lebih kreatif karena peserta didik yang mereka bimbing bukan layaknya peserta didik biasa. Sebuah proses dalam hidup, pengalaman yang dimiliki oleh seseorang merupakan suatu hal yang sangat penting. Kesuksesan seseorang bergantung pada pengalaman yang dimiliki. Sama halnya di PKBM, semua orang yang berada dalam PKBM adalah mereka yang sangat menghargai sebuah proses dan pengalaman yang mereka miliki. Sebab pengalaman adalah guru terbaik bagi diri sendiri.

e. Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah

Setiap negara tentu memiliki permasalahan dalam berbagai bidang. Dari adanya permasalahan yang terjadi tersebut diharapkan adanya kebijakan yang menjadi solusinya. Upaya demi upaya harus dilakukan guna mengatasi permasalahan dan memperbaikinya. Kondisi suatu negara sangat bergantung terhadap generasi mudanya. Selain itu kondisi ekonomi dan pendidikan juga memberikan pengaruh terhadap sebuah negara. Karakter yang dimiliki oleh generasi muda dapat menjadi cerminan bagaimana bangsa tersebut.

Permasalahan yang cukup banyak terjadi adalah berada dalam bidang pendidikan. Di negara Indonesia masyarakat memiliki partisipasi sekolah yang berbanding terbalik dengan permasalahan pendidikan yakni putus sekolah. Tingginya angka putus sekolah dalam negara ini menggambarkan bagaimana kondisi pendidikannya. Adanya fenomena putus sekolah tersebut dapat disebabkan oleh berbagai

faktor, diantaranya rendahnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak, keterbatasan ekonomi, kondisi geografis yang kurang menguntungkan, keterbatasan akses untuk menuju sekolah yang bisanya dialami oleh masyarakat pedesaan, jarak sekolah yang jauh dari tempat tinggal, dan minimnya fasilitas yang diberikan oleh pemerintah daerah.

Usia sekolah yang menjadi perhatian dalam program pemerintah yakni wajib belajar dua belas tahun terbagi menjadi tiga kelompok, diantaranya kelompok usia tujuh sampai dua belas tahun, tiga belas sampai lima belas tahun, dan enam belas sampai delapan belas tahun. Pada kelompok satu dan dua, partisipasi sekolah dinilai cukup baik. Sedangkan pada kelompok ketiga masih perlu dilakukan peningkatan angka partisipasi. Angka putus sekolah di kelompok ketiga masih relatif tinggi.

Menurut Cahyani et al, anak putus sekolah seseorang yang memilih untuk meninggalkan sekolah sebelum menyelesaikan pendidikannya, sehingga anak tersebut tidak memiliki ijazah dalam jenjang pendidikan yang ditinggalkannya. Berbagai faktor yang mempengaruhi anak putus sekolah, diantaranya rendahnya minat dan kemauan anak terhadap sekolah, ketidaktertarikan, ketidakmampuan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, lingkungan sekitar yang kurang mendukung dan menjadi salah satu penghambat. Perlunya perhatian khusus dari pemerintah untuk permasalahan tersebut, sebab

jika tidak ada tindak lanjut jumlah presentasi angka putus sekolah akan semakin meningkat dan memberikan dampak besar terhadap perkembangan mutu pendidikan suatu negara.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepemimpinan ketua pusat kegiatan belajar masyarakat Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah. Dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Adapun jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengeksplorasi suatu fenomena nyata. Selain itu, penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan pola-pola yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diangkat dan diteliti oleh peneliti. Penelitian ini sebagai sebuah penelitian yang dapat memberikan hasil berupa data-data deskriptif dalam bentuk kata-kata baik secara tertulis maupun tidak tertulis atau lisan dari seseorang dan pelaku yang diamati oleh peneliti. Hal tersebut menjadi alasan mengapa peneliti memilih jenis penelitian ini dalam penelitiannya.

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian dimana didalamnya fokus untuk mempelajari berbagai permasalahan, aturan, situasi, dan kondisi yang terjadi di tengah lingkungan masyarakat. Selain itu, hubungan, sikap, kegiatan, pandangan, hingga pada proses yang sedang berlangsung juga masuk dalam penelitian ini. Dampak dari suatu fenomena yang sedang terjadi dan diangkat oleh peneliti sebagai fokus penelitian juga harus diketahui. Peneliti meminta

kepada Informan untuk memberikan jawaban dari setiap pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti baik yang bersifat umum hingga khusus, menentukan persepsi dan perasaan tentang topik yang dibahas serta menentukan arah penelitian.

Peneliti telah melakukan sebuah analisis dan kajian secara mendalam untuk dapat mendeskripsikan tentang strategi kepemimpinan ketua pusat kegiatan belajar masyarakat Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah subyek penelitian kegiatan dalam penelitian yang dilakukan. Penentuan lokasi penelitian sangat penting untuk diterapkan sebab data-data yang sesuai dengan fokus masalah dapat dicari dan ditemukan saat telah menerapkan hal tersebut. Lokasi penelitian ditentukan karena adanya sebuah kesenjangan atau keunikan yang terjadi dari adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lokasi tersebut. Kemudian, lokasi tersebut dijadikan sebagai tempat untuk mencari dan menemukan berbagai data yang digunakan untuk menunjang penelitian. Penelitian ini dilakukan di Dusun Tegal Pakis, Desa Kalibaruwetan, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi.

Lembaga ini dikelilingi oleh rumah warga, perumahan, seruji, dan lahan kosong. Rumah ketua PKBM tersebut juga berada dalam lingkungan yang sama dengan Lembaga. Ketua sekaligus pendiri PKBM Miftahun Najah tersebut bernama Bapak Rizal Dhofir. Selain mengelola PKBM tersebut, beliau juga menjadi guru disalah satu lembaga pendidikan di Kalibaru juga

sebagai *enterpreneurship*. Sebelah utara rumah dan lembaga PKBM adalah rumah warga, sebelah timurnya seruji, sebelah selatan perumahan pakis permai, dan sebelah barat adalah lahan kosong. Mayoritas masyarakat yang berada di sekeliling lembaga bermata pencaharian sebagai petani kopi.

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah mereka yang mengetahui memahami kondisi sebenarnya di lokasi penelitian. Dalam arti lain subjek penelitian yakni pihak-pihak yang dapat dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh sebuah informasi yang valid.

Pemilihan subjek penelitian yakni informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana teknik pengambilan sampel sumber data dilakukn dengan cara mempertimbangkan beberapa hal tertentu. Pertimbangan tersebut salah satunya adalah memilih orang yang dianggap mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan hal hendak diteliti, atau juga bisa orang yang memiliki kekuasaan dalam lembaga pendidikan tersebut.

Melalui teknik *purpose sampling* ini, terdapat subjek penelitian dalam penelitian ini diantaranya:

1. Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
2. Tutor Belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
3. Staff Administrasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
4. Warga Belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
5. Masyarakat Luar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Nama	Status	Keterangan
1.	Rizal Dhofir	Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi	Selaku pemimpin dan pengelola PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi yang mengatur, membina, mengelola segala sesuatu dalam lembaga.
2.	Risqi Ratih Brastyan	Bendahara PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi	Membantu ketua PKBM Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi melakukan pengelolaan terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan lembaga.
3.	Mohammad Ilham	Tutor IPA PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi	Selaku tutor pada mata pelajaran ekonomi yang memberikan bimbingan terhadap warga belajar, memberikan pelajaran yang menjadi kebutuhan warga belajar, juga membantu ketua PKBM Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dalam pelaksanaan kegiatan program pendidikan.
4.	Nur Azizah	Operator PKBM Miftahun Najah	Membantu dalam mengelola segala sesuatu yang berkaitan

		Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi	dengan administrasi PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi
5.	Mahmud Al- Bashier	Warga Belajar PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi	Warga belajar atau peserta didik paket C PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi
6.	Hendra Wahyu Hidayat	Masyarakat Luar PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi	Masyarakat yang berada diluar lembaga dan mengetahui ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi
7.	Umi Rofiqotul Jannah	Masyarakat Luar PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi	Masyarakat yang berada diluar lembaga dan mengetahui ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi

Sumber data utama dalam penelitian ini berupa kata atau kalimat dan tindakan, untuk dokumen dan kepustakaan dijadikan sebagai data tambahan sebagai pelengkap data utama.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data secara akurat, valid, dan dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk

menemukan informasi dan mengumpulkan data-data dalam sebuah penelitian melalui sumber data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah. Sedangkan sumber data dan pengumpulan data sebagian besar didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data berupa observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan. Dengan adanya observasi ini, peneliti dapat menghasilkan data lebih cermat dan detail. Setelah melakukan sebuah pengamatan terhadap objek yang diamati, maka peneliti dapat menuangkan hasilnya dalam bahasa verbal.

Teknik observasi sendiri biasanya digunakan untuk menggali data berupa sebuah peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Yang dapat dilakukan secara langsung dan tak langsung.

Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti dari teknik observasi diantaranya:

Tabel 3.2
Tabel Observasi

No.	Fokus	Indikator	Keterangan
1.	Gaya Kepemimpinan ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi pada	a. Hubungan antara pemimpin dengan anggota b. Kekuatan c. Kewenangan	1) Hubungan yang baik antara pemimpin dengan anggota telah tercipta di PKBM Miftahun Najah. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap lembaga. Dan sesuai dengan dugaan

	<p>penekanan angka putus sekolah</p>		<p>bahwa terjalin hubungan yang sangat baik antara ketua PKBM Miftahun Najah dengan para anggota-anggotanya.</p> <p>2) Kekuatan yang dimiliki pemimpin lembaga juga dinilai kuat sebab sikap pantang menyerah, tanggungjawab, serta dorongan dari berbagai pihak yang menyebabkan ketua PKBM Miftahun Najah mampu mengelola dan mengembangkan lembaga.</p> <p>3) Kewenangan yang dimiliki oleh ketua PKBM Miftahun Najah dimanfaatkan dengan sebaik mungkin sesuai dengan apa yang semestinya dilakukan. Kewenangan yang dimilikinya tidak lantas menjadikan ketua lembaga sebagai seorang pemimpin yang semena-mena dan otoriter terhadap anggotanya. Justru dengan kewenangan yang dimiliki, beliau berusaha untuk memberikan yang terbaik</p>
--	--------------------------------------	---	--

			bagi seluruh anggota dan lembaganya.
2.	Upaya ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah	<p>a. Kemampuan mengambil keputusan</p> <p>b. Kemampuan memotivasi</p> <p>c. Kemampuan komunikasi</p> <p>d. Kemampuan mengendalikan anggota</p> <p>e. Kemampuan mengendalikan emosi</p>	<p>1) Kemampuan mengambil keputusan oleh ketua PKBM Miftahun Najah dapat terlihat ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada tutor dan staff administrasi lembaga. Ketua PKBM Miftahun Najah mengambil keputusan dengan mempertimbangkan berbagai hal dan menganalisis permasalahan yang terjadi, juga tak jarang beliau selalu melibatkan anggota lainnya dalam mengambil keputusan.</p> <p>2) Kemampuan untuk memotivasi anggotanya tentu saja telah dimiliki oleh ketua PKBM Miftahun Najah. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada tutor lembaga.</p> <p>3) Kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh ketua PKBM Miftahun Najah sangat baik. Hal tersebut</p>

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>dapat diketahui oleh peneliti ketika melakukan wawancara baik secara langsung dan tidak langsung kepada ketua lembaga tersebut. Beliau mampu memahami arah pembahasan yang disampaikan oleh peneliti dengan baik sehingga peneliti mendapatkan jawaban yang sangat memuaskan. Selain itu beliau juga telah menjalin relasi dan kerja sama dengan berbagai pihak. Hal tersebut tentu tidak luput dari kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh ketua PKBM Miftahun Najah tersebut.</p> <p>4) Kemampuan mengendalikan anggota pasti juga telah dimiliki oleh ketua PKBM Miftahun Najah tersebut. Dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki beliau serta didukung dengan sikap yang diberikan beliau terhadap anggotanya memberikan kemudahan tersendiri untuk</p>
--	--	--	--

			<p>mengendalikan anggota-anggotanya. Bukan hanya menjadi seorang pemimpin namun beliau juga mampu berperan sebagai seorang sahabat kepada anggotanya dalam situasi-situasi tertentu. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.</p> <p>5) Kemampuan untuk mengendalikan emosi sudah dimiliki oleh ketua PKBM Miftahun Najah yang dapat dilihat dari caranya mengatasi sebuah permasalahan yang mengarah kepada ancaman serta komunikasi yang dilakukan pada saat kondisi tersebut.</p>
--	--	---	--

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Dalam makna lain wawancara merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara pewawancara dan narasumber atau subjek dalam penelitian melalui komunikasi secara langsung.

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mencatat opini-opini, perasaan, emosi, dan hal lainnya yang sedang dirasakan atau dipikirkan oleh informan dalam sebuah organisasi atau lembaga yang sedang ditematinya. Dengan adanya wawancara yang dilakukan ini dapat memberikan data lebih banyak lagi bagi peneliti. Dan dengan bertambahnya data atau informasi yang dimiliki oleh peneliti, akan memudahkan untuk lebih memahami bagaimana budaya yang ada.

Wawancara ini biasanya dilakukan dalam bentuk tanya jawab seputar objek penelitian. Selain itu juga dalam wawancara ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk klarifikasi hal-hal yang tidak diketahui. Adapun data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

Tabel 3.3
Tabel Wawancara

No.	Fokus	Indikator	Keterangan
1.	Gaya Kepemimpinan ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah	a. Hubungan antara pemimpin dengan anggota b. Kekuatan c. Kewenangan d. Keputusan	1) Hubungan yang baik antara pemimpin dengan anggota telah tercipta di PKBM Miftahun Najah. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap lembaga. Dan sesuai dengan dugaan bahwa terjalin hubungan yang sangat baik antara ketua PKBM Miftahun Najah dengan para

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>anggota-anggotanya.</p> <p>2) Kekuatan yang dimiliki pemimpin lembaga juga dinilai kuat sebab sikap pantang menyerah, tanggungjawab, serta dorongan dari berbagai pihak yang menyebabkan ketua PKBM Miftahun Najah mampu mengelola dan mengembangkan lembaga.</p> <p>3) Kewenangan yang dimiliki oleh ketua PKBM Miftahun Najah dimanfaatkan dengan sebaik mungkin sesuai dengan apa yang semestinya dilakukan. Kewenangan yang dimilikinya tidak lantas menjadikan ketua lembaga sebagai seorang pemimpin yang semena-mena dan otoriter terhadap anggotanya. Justru dengan kewenangan yang dimiliki, beliau berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh anggota dan lembaganya.</p>
--	--	--	---

			<p>4) Keputusan-keputusan yang diambil oleh ketua PKBM Miftahun Najah tidak sembarangan diambil. Beliau melakukan analisa terlebih dahulu terhadap hal-hal yang terjadi sebelum pengambilan keputusan dilakukan. Pelibatan anggota juga dilakukan oleh beliau untuk mendapatkan sebuah masukan, saran, maupun kritikan yang dapat memperkuat hasil pengambilan keputusan tersebut.</p>
2.	<p>Upaya ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah</p>	<p>a. Kemampuan mengambil keputusan b. Kemampuan memotivasi c. Kemampuan komunikasi d. Kemampuan mengendalikan anggota e. Kemampuan mengendalikan emosi f. Tanggungjawab</p>	<p>1) Kemampuan mengambil keputusan oleh ketua PKBM Miftahun Najah dapat terlihat ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada tutor dan staff administrasi lembaga. Ketua PKBM Miftahun Najah mengambil keputusan dengan mempertimbangkan berbagai hal dan menganalisis permasalahan</p>

		 <p data-bbox="391 1265 1300 1512">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>yang terjadi, juga tak jarang beliau selalu melibatkan anggota lainnya dalam mengambil keputusan.</p> <p>2) Kemampuan untuk memotivasi anggotanya tentu saja telah dimiliki oleh ketua PKBM Miftahun Najah. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada tutor lembaga.</p> <p>3) Kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh ketua PKBM Miftahun Najah sangat baik. Hal tersebut dapat diketahui oleh peneliti ketika melakukan wawancara baik secara langsung dan tidak langsung kepada ketua lembaga tersebut. Beliau mampu memahami arah pembahasan yang disampaikan oleh peneliti dengan baik sehingga peneliti mendapatkan jawaban yang sangat</p>
--	--	---	---

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>memuaskan. Selain itu beliau juga telah menjalin relasi dan kerja sama dengan berbagai pihak. Hal tersebut tentu tidak luput dari kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh ketua PKBM Miftahun Najah tersebut.</p> <p>4) Kemampuan mengendalikan anggota pasti juga telah dimiliki oleh ketua PKBM Miftahun Najah tersebut. Dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki beliau serta didukung dengan sikap yang diberikan beliau terhadap anggotanya memberikan kemudahan tersendiri untuk mengendalikan anggota-anggotanya. Bukan hanya menjadi seorang pemimpin namun beliau juga mampu berperan sebagai seorang sahabat kepada anggotanya dalam situasi-situasi tertentu. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh</p>
--	--	---	--

			<p>peneliti.</p> <p>5) Kemampuan untuk mengendalikan emosi sudah dimiliki oleh ketua PKBM Miftahun Najah yang dapat dilihat dari caranya mengatasi sebuah permasalahan yang mengarah kepada ancaman serta komunikasi yang dilakukan pada saat kondisi tersebut.</p> <p>6) Tanggungjawab tentunya menjadi salah satu hal yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Hasil wawancara yang dilakukan kepada staff lembaga telah menunjukkan bahwa ketua PKBM Miftahun Najah merupakan seorang pemimpin yang benar-benar bertanggungjawab terhadap segala sesuatu. Hal tersebut juga nampak ketika beliau menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, selalu memberikan kinerja dan hasil terbaik merupakan hal yang pasti dilakukan oleh beliau.</p>
--	--	--	--

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menduduki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Dokumen sendiri dapat diartikan sebagai catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen sendiri bisa dalam bentuk tulisan, foto, atau pun karya-karya seseorang. Melakukan sebuah penelitian tentunya memerlukan dokumentasi sebagai bukti bahwa penelitian tersebut telah dilakukan. Adapun data yang diperoleh dari penilitia yang dilakukan adalah:

Tabel 3.4
Tabel Dokumentasi

No.	Fokus	Indikator
1.	Gaya Kepemimpinan ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah	a. Data dokumentasi ketua, tutor, dan staff administrasi b. Kegiatan yang berkaitan dengan kepemimpinan c. Monitoring d. Evaluasi
2.	Upaya ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah	a. Profil lembaga b. Data tutor dan staff administrasi c. Data warga belajar d. Daftar program pendidikan e. Sarana dan prasarana f. Rombongan Belajar g. Daftar Warga Belajar Lulus

E. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis. Pencarian dan penyusunan data tersebut dapat diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian tersebut dapat berupa wawancara, catatan lapangan, atau bahan pendukung lainnya. Dengan adanya hal tersebut dapat memudahkan untuk dipahami dan hasil temuan dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Perlu dilakukannya analisis data merupakan sebuah tindak lanjut dalam melakukan pengolahan data, pemecahan masalah dalam penelitian yang diperoleh berdasarkan perolehan data. Berikut ini merupakan analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengkode, menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, mentransformasikan, dan menyederhanakan data yang tidak penting dan kurang sesuai dengan fokus serta data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip. Berdasarkan data-data yang telah dimiliki, peneliti akan melakukan langkah untuk mencari data, tema, dan pola mana yang penting bagi penelitian ini. Kemudian untuk data yang dirasa tidak penting dalam

penelitian ini akan dilakukan penghapusan oleh peneliti. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan dari kondensasi data, diantaranya:

a. Menyeleksi

Penyeleksian data akan dilakukan oleh peneliti dalam menentukan data yang penting. Dari adanya data penting tersebut dapat dijadikan sebagai penunjang penelitian dengan data yang dinilai tidak penting dan harus dibuang. Dalam hal ini peneliti memberikan batasan data yang didasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu strategi kepemimpinan ketua pusat kegiatan belajar masyarakat pada penekanan angka putus sekolah di PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

b. Memfokuskan

Tahapan ini yang merupakan bentuk pra-analisis, lanjutan dari penyeleksian data diatas yang harus dilakukan oleh peneliti. Dimana peneliti melakukan penguraian terhadap fokus penelitian yang sebelumnya telah ditentukan menjadi lebih terperinci lagi. Setelah itu peneliti melakukan analisis fokus masalah secara lebih mendalam.

c. Mengabstraksikan

Proses yang dilakukan oleh peneliti dalam membuat sebuah rangkuman inti, proses, dan pernyataan disebut sebagai pengabstraksian. Hal-hal yang dilakukan tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan melakukan penjagaan supaya tetap berada di dalamnya.

Peneliti akan melakukan evaluasi terhadap data yang telah terkumpul khususnya data-data yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data dalam penelitian ini.

d. Penyederhanaan dan Transformasi

Peneliti akan melakukan penyederhanaan dan transformasi terhadap data yang ada dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara penyeleksian secara ketat melalui uraian singkat, mengelompokkan data dalam satu pola yang lebih luas.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahapan selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti setelah tahapan kondensasi data. Dalam tahapan ini peneliti melakukan dengan tujuan untuk lebih memahami permasalahan yang muncul terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, dengan melakukan tahapan ini nantinya peneliti dapat melanjutkan pada tahapan berikutnya untuk meneruskan analisis yang dilakukannya. Dari adanya analisis yang dilakukan, peneliti dapat membuat keputusan seperti apa tindakan yang harus dilakukan sebagai upaya memperdalam penggalian informasi terkait temuannya. Peneliti dapat menyajikan data dalam tahapan ini berupa uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan/ verifikasi ini merupakan tahapan akhir dalam analisis data yang harus dilakukan oleh peneliti. Pengecakan ulang juga harus dilakukan oleh peneliti yang didasarkan pada bukti, data-data, dan hasil temuan yang valid sesuai dengan studi lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menginterpretasikan dari mulai dari awal pengumpulan dengan menyertakan pembuatan pola dan uraian. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

F. KEABSAHAN DATA

Keabsahan data dilakukan oleh peneliti untuk menentukan dan membuktikan apakah penelitian yang dilakukan ini benar-benar penelitian ilmiah atau bukan. Keabsahan data sendiri dilakukan untuk menguji data yang diperoleh oleh peneliti.

Agar data yang dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti, maka dilakukan uji keabsahan data yang meliputi

1. *Credibility* (kredibilitas)

Uji kredibilitas merupakan sebuah uji yang dilakukan terhadap kepercayaan dari adanya data hasil penelitian untuk membuktikan benar tidaknya sebuah penelitian yang kemudian akan memberikan keyakinan bahwa penelitian ini merupakan penelitian ilmiah.

a. Perpanjangan waktu

Perpanjangan waktu merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas dari sebuah penelitian. Sebab dengan melakukan perpanjangan waktu, maka peneliti harus turun langsung kelapangan untuk kesekian kalinya. Peneliti harus melakukan sebuah pengamatan secara lebih cermat dan detail, untuk melihat tingkat kevalidan dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan dalam penelitian dapat menghindari adanya data yang kurang sesuai dengan data di lapangan. Dengan ini dilakukan penelitian yang lebih cermat hanya untuk memastikan kronologis peristiwa yang terjadi sudah sesuai dengan kenyataan. Sehingga penelitian yang dilakukan tidak lagi diragukan.

c. Triangulasi

1) Triangulasi sumber

Untuk mengecek kredibilitas data yang pertama adalah melalui triangulasi sumber. Dimana data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber akan dilakukan pengecekan lanjutan.

2) Triangulasi teknik

Pengujian selanjutnya dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama namun, tekniknya yang berbeda. Misalkan

pengecekan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

d. Mengadakan *membercheck*

Memastikan data yang telah diteliti sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dan untuk mengukur sejauh mana data yang dihasilkan dengan data yang diberikan.

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

1. Pra lapangan

a. Menentukan Tempat Penelitian

Peneliti telah menentukan tempat penelitian, yang sebelumnya dilakukan observasi terkait dengan kondisi sekitar lembaga tersebut. Observasi oleh peneliti tersebut dilaksanakan pada bulan Maret 2022. Adapun lokasi penelitian yang telah dipilih oleh peneliti yakni Pusat

Kegiatan Belajar Masyarakat Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

b. Menyusun Rencana Penelitian

Setelah menentukan lokasi penelitian, selanjutnya peneliti menyusun rencana penelitian seperti judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data. Penyusunan rencana penelitian tersebut dilakukan oleh peneliti pada bulan April s/d Mei 2022.

c. Mengurus Surat Penelitian

Untuk melakukan penelitian dalam sebuah lembaga, tentunya diperlukan izin dari ketua atau kepala lembaga tersebut. Oleh karena peneliti mengurus dan menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak yang berwenang untuk hal tersebut. Penyerahan surat penelitian tersebut pada bulan Oktober 2022.

d. Memilih Dan Menentukan Informan

Surat izin yang telah diterima oleh pihak yang berwenang, kemudian akan dilakukan tindak lanjut dari peneliti yakni memilih dan menentukan informan dalam penelitiannya yang terlibat dengan fokus penelitian. Pemilihan dan penentuan informan tersebut telah dilakukan peneliti setelah menyelesaikan rencana penelitian dan mengurus surat penelitian yakni pada minggu kedua bulan Oktober 2022.

e. Konsultasi Dengan Bimbingan

Konsultasi dengan bimbingan merupakan tahapan yang penting bagi peneliti. Karena dengan konsultasi tersebut peneliti dapat menemukan arahan, sehingga saat menemukan sebuah kesulitan akan dapat terselesaikan. Konsultasi dengan melakukan bimbingan telah dilakukan oleh peneliti yang dimulai pada bulan Juli 2022 s/d Mei 2023.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk tahapan yang terakhir adalah menyiapkan perlengkapan penelitian. Disini peneliti akan menyiapkan segala sesuatu yang

diperlukan untuk melakukan penelitian seperti, menyusun pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan digunakan saat wawancara kepada informan. Persiapan perlengkapan yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian telah dilakukan ketika peneliti selesai menyusun rencana penelitian yakni pada bulan Mei 2022.

2. Pelaksanaan penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini merupakan kegiatan inti dari penelitian. Dalam tahapan ini meliputi beberapa kegiatan seperti: terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, Menggali informasi bersama dengan informan, Mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik yang sudah ditentukan dalam pengumpulan data, Mengkaji dokumen berupa fakta-fakta terkait dengan fokus penelitian.

Pada Bulan Maret 2022 peneliti melakukan observasi sebagai tahapan pra lapangan. Bulan Oktober 2022 peneliti melakukan observasi dan wawancara yang sebelumnya telah mendapatkan izin ketika surat diterima oleh ketua PKBM Miftahun Najah sebagai lanjutan dari observasi pra lapangan. Kemudian dilakukan kembali observasi pada bulan Februari 2023 kurang lebih selama 2 minggu. Pada minggu kedua dan ketiga di bulan Februari 2023. Dalam dua minggu tersebut peneliti berusaha untuk menggali lebih dalam lagi terkait dengan informasi dan segala macam hal yang berkaitan dengan penelitian ini dan lembaga. Peneliti melakukan observasi dan penelitian lebih mendalam dengan cara terjun langsung ke

lapangan serta melakukan pemantauan secara terus menerus melalui akun media sosial milik lembaga.

3. Penyusunan dan penyelesaian

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan penyusunan dan pengolahan data-data yang didapatkan selama proses pelaksanaan penelitian berlangsung, kemudian mengambil kesimpulan yang akan disusun dalam bentuk laporan penelitian. Laporan penelitian ini sebagai pertanggung jawaban ilmiah dalam penyusunan skripsi.

Penyusunan skripsi telah dilakukan oleh peneliti sejak bulan Agustus 2022. Pada bulan Agustus 2022 peneliti memulai untuk menulis bagian skripsi yakni bab 1 s/d bab 3. Setelah pembimbing memberikan persetujuan pada bab 1 s/d bab 3, dilakukan seminar proposal sebagai syarat untuk melanjutkan skripsi pada bab selanjutnya. Seminar proposal telah dilakukan pada bulan September 2022. Setelah itu pembimbing memberikan persetujuan untuk melanjutkan skripsi pada bab 4 dan 5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

1. Profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi

PKBM Miftahun Najah yang berlokasi di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ini telah terdata dalam data pokok pendidikan Kabupaten Banyuwangi. Dengan arti bahwa lembaga ini telah mendapatkan izin pendirian dan operasional resmi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi. Dengan hal ini pula memberikan kemudahan terhadap pengelolaan pendidikan secara nasional. Berikut ini merupakan profil lembaga PKBM Miftahun Najah sesuai dengan data pokok pendidikan.

Tabel 4.1
Profil PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi

Nama	PKBM Miftahun Najah
NPSN	P9934710
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	PKBM
Status Kepemilikan	Lainnya
SK Pendirian Sekolah	421.9/639.13.PKBM/429.101/2015
Tanggal SK Pendirian	2015-03-16

SK Izin Operasional	503/388/429.111/2021
Tanggal SK izin operasional	2015-03-16
Kebutuhan Khusus Dilayani	Tidak Ada
Nama Bank	BPD Jawa Timur
Cabang KCP/ Unit	CABANG BANYUWANGI
Rekening Atas Nama	P9934710 PKBM MIFTAHUN NAJAH
Status BOS	Bersedia Menerima
Waktu Penyelenggaraan	Sore
Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik	2200
Akses Internet	Tidak Ada

2. Sejarah Singkat PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi

PKBM Miftahun Najah berada di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi yang berada di bawah naungan Yayasan Miftahun Najah. Beberapa kecamatan di Kabupaten Banyuwangi yang salah satunya adalah Kalibaru mengalami permasalahan yakni krisis pendidikan. PKBM Miftahun Najah sendiri mengalami perkembangan yang sangat pesat dibawah kepemimpinan Bapak Rizal Dhofir. Atas kegigihan dan kerja keras yang telah dilakukan, beliau telah berhasil mencapai tujuan utama dari PKBM Miftahun Najah sendiri yakni menekan angka putus sekolah. Berbagai piagam penghargaan telah berhasil beliau raih bersama dengan timnya.

Bukan suatu hal yang mudah hingga dapat berada di titik saat ini, sebab hasil yang nampak di mata adalah bentuk perjuangan dan pengorbanan yang sangat luar biasa dari seorang pemimpin PKBM Miftahun Najah itu sendiri. PKBM Miftahun Najah ini mendapatkan izin operasional pada tanggal 13 Maret 2016. Pada awalnya Ketua PKBM ini mengalami kesulitan untuk mengajak warga supaya mau untuk memperbaiki dan melanjutkan pendidikannya. Bukan hanya penolakan dari anak itu sendiri, namun tak sedikit orang tua yang melakukan hal demikian. Beliau mendatangi langsung rumah-rumah warga sekitar hingga ke daerah kaki gunung Gunitir.

Dari rumah ke rumah tersebut beliau berhasil mendapatkan warga belajar sebanyak 30 orang. Berbagai usaha terus dilakukan hingga pada tahun 2017 terjadi peningkatan warga belajar yang mencapai kurang lebih 200 warga. Jumlah warga belajar terus mengalami peningkatan yang juga mendapatkan dorongan dari program pemerintah yakni Garda Ampuh. Hingga pada tahun 2018 jumlah warga belajar mencapai kisaran 300-400 orang dan ditahun berikutnya berhasil menembus angka 600. Suatu pencapaian yang luar biasa dari adanya kegigihan dan perjuangan ketua PKBM Miftahun Najah bersama dengan timnya.

Pemerintah Kabupaten Banyuwangi mengadakan sebuah program yang ditujukan untuk memberikan edukasi kepada 100 masyarakat dalam upaya pengembangan potensi desa. Program tersebut disebut sebagai desa vokasi, PKBM Miftahun Najah mendapatkan peluang dan juga dorongan

untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Dari hal tersebut terciptalah sebuah produk kopi yang dikenal sebagai “*Zafir Coffe*”.

Sebelum fokus terhadap pengembangan produk kopi tersebut yang merupakan potensi alam di Kecamatan Kalibaru, PKBM Miftahun Najah mencoba untuk menggeluti beberapa bidang usaha. Yang dimulai dari usaha budidaya ikan lele, ternak ayam broiler, pembuatan sandal lucu karakter, produk ikan asin, yang kemudian beralih ke kopi. Produk yang bertahan hingga sampai saat ini adalah produk kopi tersebut.

Bertahannya dalam bidang kopi ini memang mendapatkan dukungan dari beberapa hal, diantaranya kopi menjadi potensi alam di desa tersebut dan banyaknya petani kopi yang sudah memahami bagaimana kualitas kopi di daerah tersebut. Kualitas produk bagi mereka pecinta kopi sangatlah penting. Dan untuk mempertahankan kualitas tersebut diperlukan orang-orang yang memang ahli dalam bidangnya.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa adanya sebuah pengelolaan dan pengolahan yang baik terhadap produk kopi menjadi keuntungan tersendiri bagi lembaga maupun masyarakat. Hal tersebut menjadi sebuah alternatif pada permasalahan putus sekolah yakni masyarakat yang lebih memilih untuk bekerja dan tidak melanjutkan pendidikan. Di PKBM Miftahun Najah ini mereka dapat belajar untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki sebagai petani kopi. Yang sebelumnya mereka hanya mengetahui perbedaan antara kopi yang berkualitas tinggi dengan yang berkualitas rendah, di PKBM ini mereka juga akan

mendapatkan pengetahuan dalam melakukan pemasaran produk kopi mereka.

Keikutsertaan lembaga dalam berbagai program dan kegiatan, serta upaya dan strategi yang dilakukan oleh berbagai pihak terutama ketua lembaga memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan lembaga, yang salah satunya ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah warga belajar setiap tahunnya dan sudah meluluskan ratusan bahkan ribuan warga belajar sejak mendapatkan izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi. Selain jumlah warga belajar, perkembangan lembaga ditunjukkan oleh sarana dan prasarana yang disediakan oleh lembaga dan kinerja dari anggota.



Gambar 4.1

Sekretariat PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi

3. Visi, Misi, Dan Tujuan

a. Visi PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi

Menjadi wadah masyarakat menuju kehidupan yang lebih cerdas, terampil, mandiri, berbudi luhur, produktif, sejahtera dan bermartabat melalui pendidikan nonformal dan kegiatan yang bermanfaat.

b. Misi PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi

- 1) Menyelenggarakan layanan pembelajaran berbasis kebutuhan masyarakat
- 2) Pemberdayaan masyarakat dalam berbagai kegiatan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan.
- 3) Membantu permasalahan pendidikan, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi masyarakat desa, melalui upaya peningkatan kesadaran, wawasan atau pengetahuan dan keterampilan.
- 4) Menyelenggarakan layanan konsultasi dibidang pendidikan.
- 5) Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam program pembangunan.
- 6) Menyelenggarakan kegiatan yang berbasis pendidikan yang akan bermanfaat untuk masyarakat.

c. Tujuan PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi

- 1) Terwujudnya layanan pembelajaran berbasis kebutuhan dan potensi yang ada di masyarakat.
- 2) Terwujudnya masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan semangat berwirausaha demi tercapainya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.
- 3) Teratasinya permasalahan pendidikan, ekonomi, dan lingkungan di masyarakat melalui pendidikan nonformal.
- 4) terselesaikannya permasalahan pendidikan yang ada di masyarakat.
- 5) Terwujudnya generasi penerus bangsa yang berwawasan luas dan terampil untuk mengisi peran pembangunan bangsa.
- 6) Tercapainya keterampilan bagi peserta didik yang bermanfaat yang didasarkan pada potensi yang ada di masyarakat.

4. Letak Geografis PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi

PKBM Miftahun Najah ini terletak di Dusun Tegal Pakis, Kalibaruwetan, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68467. Di PKBM Miftahun Najah ini terdapat sejumlah tutor dan staff administrasi seperti halnya lembaga pendidikan lainnya. Berikut ini daftar tutor dan staff PKBM Miftahun Najah Kalibaru.

Tabel 4.2
Daftar tutor dan staff PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru
Kabupaten Banyuwangi

No	Nama	Tempat Dan Tanggal Lahir	Ketetapan
1	Risqi Ratih Brastyan, S.Sos.	Banyuwangi, 13 Februari 1989	Tutor Kesetaraan Paket C
2	Indah Masita Rahmatillah, S.S.	Banyuwangi, 01 Februari 1994	Tutor Kesetaraan Paket C
3	Siti Khoiriyah, Amd. Kom.	Banyuwangi, 16 Desember 1995	Tutor Kesetaraan Paket B
4	Nur Azizah	Banyuwangi, 21 Oktober 1997	TU
5	Haris Sulmiftah	Banyuwangi, 09 Maret 1994	Tutor Kesetaraan Paket C
6	Afifah Nur Aziziyah	Banyuwangi, 07 April 2000	TU
7	Atika Fatmawati	Banyuwangi, 04 September 1991	Tutor Kesetaraan Paket C
8	Febriyana Putri Wulandari	Banyuwangi, 11 Februari 1998	Tutor Kesetaraan Paket A
9	Anis Riawati	Banyuwangi, 06 Juli 1992	Tutor Kesetaraan Paket C
10	Abdur Ghofur	Banyuwangi, 09 Desember 1994	Tutor Kesetaraan Paket B
11	Kurniatul Hafidah	Banyuwangi, 07 Oktober 1992	Tutor Kesetaraan Paket B
12	Popy Sriwahyuni	Banyuwangi, 13 September 1988	Tutor Kesetaraan Paket B
13	Iftitah Dian Furoida	Jember, 29 November 1994	Tutor Kesetaraan Paket C
14	Ahmad Davik Irawan	Banyuwangi, 28 Juni 1989	Tutor Kesetaraan
15	Moh. Alimudin Suhri	Banyuwangi, 01 Januari 1981	Tutor Kesetaraan

16	Amak	Jember, 05 September 1983	Tutor Kesetaraan
17	Yunita Nurul Baiti Khusna	Banyuwangi, 15 Juni 1990	Tutor Kesetaraan
18	Mohammad Ilham	Banyuwangi, 06 April 1998	Tutor Kesetaraan
19	Rika Pristiwati	Banyuwangi, 12 November 1998	Tutor Kesetaraan A
20	Citra Al Karina	Banyuwangi, 29 Oktober 1996	Tutor Kesetaraan A

5. Struktur Organisasi

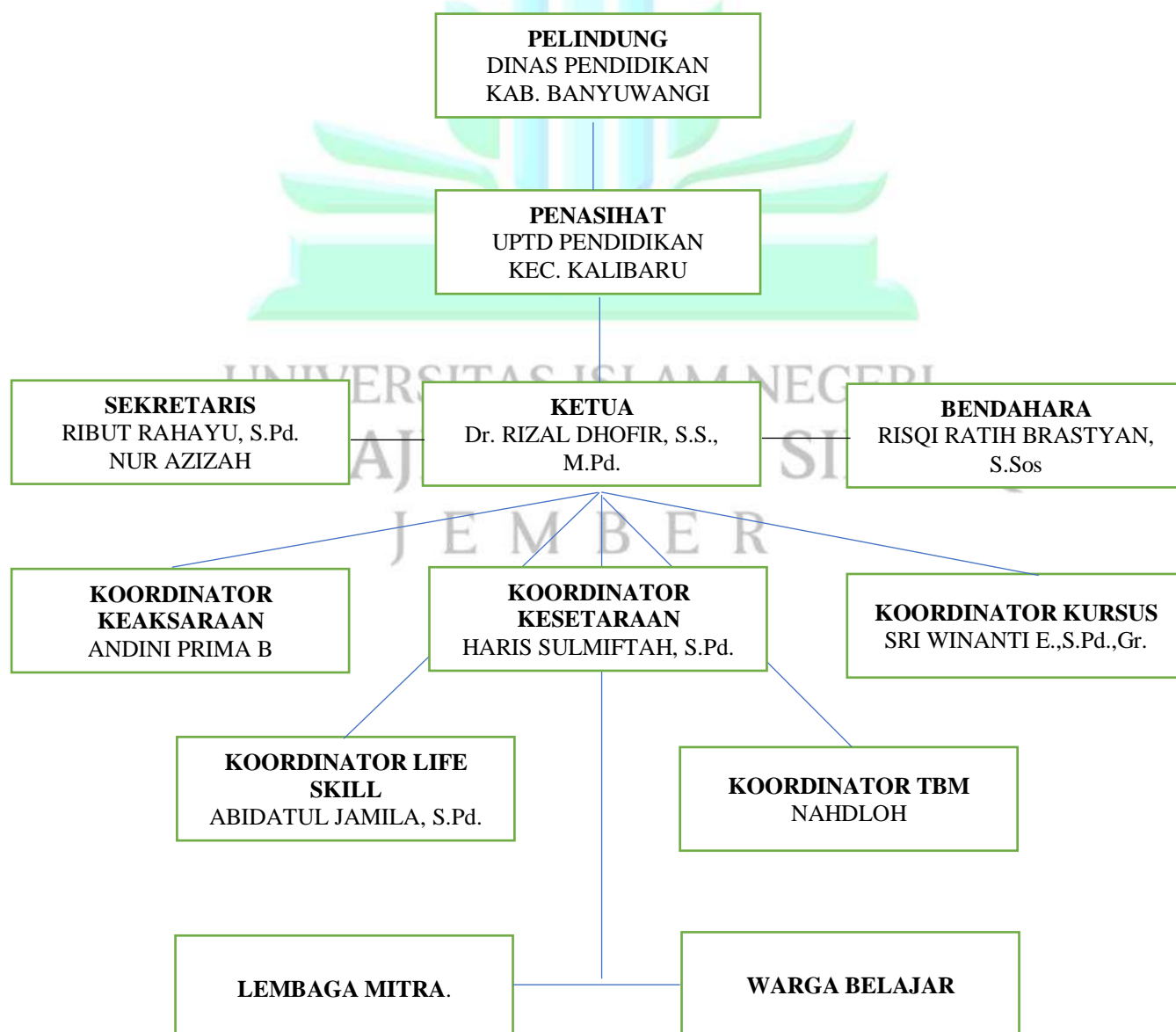
Sebuah organisasi atau lembaga perlu memiliki sebuah struktur organisasi. Mengingat bahwa adanya struktur organisasi menjadi pengaruh penting terhadap organisasi atau lembaga tersebut. Hal itu akan mempermudah pelaksanaan program-program yang sebelumnya telah direncanakan. Dengan hal ini pula juga akan memberikan arahan yang jelas terhadap pelaksanaan tugas-tugas setiap anggota dalam PKBM, juga untuk menghindari terjadinya kesimpangsiuran terhadap pelaksanaan tugasnya. Adanya hal tersebut akan memberikan dampak yang baik terhadap keberlangsungan dan kelancaran terhadap pelaksanaan tugas tiap anggota. Pemimpin atau atasan juga dapat mengetahui mekanisme kerja anggotanya dengan mudah.

PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi memiliki struktur organisasi yang dijadikan sebagai data lembaga. dengan adanya struktur organisasi ini pula ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dapat

menentukan secara lebih efektif terkait hubungan yang ada dalam lembaga dan pemangku kepentingan dalam lembaga tersebut. Dengan adanya hal tersebut akan lebih memudahkan ketua PKBM dalam mencapai visi lembaga. Berikut ini merupakan struktur organisasi atau pengurus PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 4.3

Struktur Pengurus PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi



B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

1. Gaya Kepemimpinan Ketua PKBM Pada Penekanan Angka Putus Sekolah Di PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi

Perwujudan tingkah laku seorang pemimpin yang menyangkut kemampuan dalam memimpin dapat terlihat dari gaya kepemimpinan yang diterapkannya. Dengan artian bahwa gaya kepemimpinan sangat penting dan memiliki pengaruh besar terhadap pelaksanaan tugas seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya.

Ketua PKBM dalam bidang pendidikan di suatu lembaga pendidikan sama halnya dengan seorang kepala sekolah atau kepala madrasah. Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin di sebuah lembaga pendidikan tentunya tidak jauh berbeda antara kepala lembaga pendidikan nonformal dengan kepala lembaga pendidikan formal. Pengetahuannya dalam bidang pendidikan pun tentunya harus dimiliki oleh para pemimpin tersebut. Dalam menjalankan tugasnya seorang pemimpin tentu memiliki cara berpikir dan bertindak. Inilah yang membedakan antara lembaga pendidikan satu dengan yang lainnya. Baik dalam visi, misi, tujuan, hingga pada budaya yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut.

Selayaknya yang telah diketahui oleh masyarakat Indonesia khususnya praktisi di bidang pendidikan tentunya sudah tau bahwa di

Indonesia tidak hanya terdapat lembaga pendidikan formal saja, melainkan terdapat pendidikan nonformal dan informal. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan sebuah pengamatan terhadap lembaga pendidikan nonformal yakni PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat). PKBM merupakan lembaga pendidikan nonformal yang telah diakui oleh KEMENDIKBUDRISTEK sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia. Yang membedakan antara PKBM dengan pendidikan formal adalah siswa dan program yang disediakan oleh pihak lembaga. Siswa sendiri di dalam PKBM disebut dengan warga belajar. Dalam satu kelas atau satu jenjang pendidikan mereka terdiri dari beberapa kelompok usia. Mulai dari usia remaja hingga lansia.

Lembaga pendidikan nonformal ini didirikan dengan berbagai alasan oleh para pendirinya. Mulai dari adanya tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan perekonomian masyarakat yang mengalami putus sekolah, perbaikan terhadap gaya hidup masyarakat, dan alasan yang lainnya.

PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi didirikan dengan alasan tingginya angka putus sekolah di Kecamatan Kalibaru, khususnya kalibaru wetan ini membuat beberapa orang tergerak untuk mendirikan PKBM. Tercatat bahwa pendidikan di Kecamatan Kalibaru masuk kedalam zona hitam yang menandakan bahwa kondisi ini perlu mendapatkan perhatian khusus. Perhatian khusus dalam

hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Kalibaru ini.

Sebagai lembaga pendidikan nonformal yang menjadi solusi bagi permasalahan di lingkungan masyarakat. PKBM memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan lembaga pendidikan formal. Perbedaan tersebut terletak dalam pengelolaan lembaga, peserta didik, metode pembelajaran, dan lainnya. Yang paling menonjol dalam lembaga ini adalah peserta didik yang disebut sebagai warga belajar. Lebih banyaknya perbedaan antara satu warga belajar dengan warga belajar yang lainnya memberikan tantangan tersendiri bagi ketua PKBM khususnya para tutor belajar.

Salah satu perbedaan dari warga belajar tersebut adalah usia mereka yang dalam satu kelas berbeda. Dari perbedaan usia tersebut menjadikan perbedaan antara pengelolaan kelas di dalam lembaga pendidikan ini dengan lembaga pendidikan formal. Dalam melakukan penekanan angka putus sekolah, ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi telah melakukan berbagai upaya bersama dengan tim terutama istrinya.

Pemimpin harus bisa menerapkan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh tutor sebagai bekal mengajar. Dan tutor dituntut untuk memiliki kreatifitas yang tinggi dalam melakukan pembelajaran. Gaya kepemimpinan ketua PKBM harus jauh lebih fleksibel dibandingkan

dengan kepala sekolah atau kepala madrasah. Melihat bagaimana kondisi dan budaya dalam lembaga pendidikan nonformal tersebut.

Penerapan gaya kepemimpinan ketua pusat kegiatan belajar harus dapat memenuhi aspek-aspek yang dapat menjadi pendorong dari pencapaian visi lembaga. Seperti menjadi seorang pemimpin yang dapat menjadi contoh atau teladan bagi anggota, motivator yang baik, memiliki kreativitas yang tinggi dan inovatif, dan hal lain yang dapat dilakukan untuk lembaga dan anggotanya.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh ketua PKBM berdasarkan hasil observasi yang dilakukan rupanya juga memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dalam melakukan penekanan angka putus sekolah. Atas keberhasilan gaya kepemimpinan yang diterapkan, beliau juga mendapatkan penghargaan dalam penekanan angka putus sekolah.

Setelah adanya penjelasan diatas peneliti dapat mengetahui gaya kepemimpinan seperti apa yang diterapkan oleh Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Hal tersebut telah disesuaikan pula dengan teori terkait dengan karakteristik gaya kepemimpinan yang dimaksudkan bahwa ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi memiliki gaya kepemimpinan yang mengarah pada gaya kepemimpinan transformasional. Hal tersebut juga dapat diketahui melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Bagaimana ketika beliau mengambil sebuah

keputusan terhadap berbagai persoalan, perilaku karismatik, pemberian motivasi yang secara terus menerus baik kepada anggota maupun warga belajar. Dari hal-hal tersebut menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memang tepat untuk menggambarkan kepemimpinan Bapak Rizal Dhofir.

Kepemimpinan transformasional adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam upaya memberikan dan mengajak anggotanya untuk mencapai suatu perubahan kearah yang berbeda dan lebih baik. Dalam hal ini pemimpin akan secara terus menerus menemukan sebuah inovasi. Dalam setiap tindakan yang dilakukan oleh pemimpin transformasional semata-mata hanya untuk perubahan.

Penjelasan terkait dengan kepemimpinan transformasional tersebut rupanya ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi memang seorang pemimpin yang berupaya untuk memberikan arahan kepada anggota serta mengajak mereka untuk mencapai perubahan lebih baik. Perubahan tersebut tidak hanya ditujukan untuk pencapaian visi lembaga namun untuk diri mereka masing-masing.

Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi menginginkan para anggotanya benar-benar memiliki kinerja yang baik dan berkualitas dengan menerapkan gaya kepemimpinan secara efektif. Selain itu ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi juga mengharapkan dengan adanya dorongan yang diberikan olehnya, dapat membawa para anggota dapat

meningkatkan kompetensi yang dimiliki sehingga selain dapat mengembangkan kinerja sebagai anggota mereka juga dapat mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada dalam diri para anggota untuk menunjang berbagai hal lainnya.

Kinerja yang dimiliki oleh anggota, baik itu staff administrasi maupun para tutor belajar akan memberikan dorongan pula terhadap pencapaian tujuan lembaga dalam melakukan penekanan angka putus sekolah. Kinerja anggota dalam sebuah lembaga pendidikan dapat berpengaruh pula terhadap kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala lembaga. Dari adanya hal tersebut, akan tercipta sebuah kerja sama tim yang baik. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Beliau mengatakan

bahwa:

Dalam keberhasilan saya dalam melakukan penekanan angka putus sekolah ini tentu saja tidak luput dari bantuan dari teman-teman saya terutama istri saya. Bantuan tenaga dan pikiran telah berhasil membawa saya untuk dapat mendirikan PKBM ini yang ditujukan untuk menekan angka putus sekolah. saya bersama rekan-rekan memiliki tujuan yang sama sehingga menjadi kemudahan tersendiri dalam menjalankan hal ini. Kami berpikir, jika tidak ada yang memulai sekarang sampai kapan kita harus menunggu untuk memperbaiki pendidikan di kalibaru ini. Kesadaran terhadap pentingnya pendidikan juga perlu untuk ditingkatkan. Jangankan orang awam, mereka yang memiliki dan memahami pendidikan terkadang tidak memiliki kepedulian terhadap permasalahan pendidikan yang harus ditangani. Banyak dari mereka lebih mementingkan pendidikan diri mereka sendiri atau keluarga dari pada permasalahan pendidikan di lingkungan sekitarnya. Seperti angka putus sekolah yang tinggi ini merupakan permasalahan

pendidikan yang sangat serius sebab menyangkut kehidupan mereka.³⁶

Gaya kepemimpinan ketua pusat kegiatan belajar masyarakat yakni bapak Rizal Dhofir kepada anggotanya ditunjukkan dengan berbagai kegiatan yang diadakan untuk menjalin hubungan pemimpin dengan anggota yang lebih dekat dan komunikasi yang baik. Kegiatan ini adalah buka bersama dan rapat koordinator yang dilaksanakan di Yayasan Miftahun Najah pada tanggal 14 April 2023. Pada kegiatan ini membahas terkait dengan Penerimaan Warga Belajar Baru (PWBB) dan ujian kesetaraan. Penerimaan Warga Belajar Baru (PWBB) pada tahun ini telah dibuka kembali dengan menyebarkan pamflet serta brosur diberbagai tempat. Adapun program kesetaraan dalam PWBB tahun 2023/ 2024 ini yakni, paket A (Setara SD/ MI), paket B (setara SMP/ Mts), dan Paket C (setara SMA/ MA). Kemudian didukung dengan program lifeskill unggulan yakni, Barista, Pertanian, Peternakan, dan industri kopi.

Untuk ujian kesetaraan sendiri juga telah dilakukan oleh PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi. Adapun jadwal pelaksanaan ujian kesetaraan PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

- a. Pada tanggal 13 Mei 2023, Ujian Kesetaraan Paket C Tahun Ajaran 2023/ 2024

³⁶ “Wawancara Kepada Bapak Rizal Dhofir Selaku Ketua PKBM Miftahun Najah Pada Tanggal 31 Agustus 2022 Pukul 06.48 WIB.”

- b. Pada tanggal 16 Mei 2023, Ujian Modul Semester Genap di Pokjar Pondok Tahfidz Al-Istiqomah
- c. Pada tanggal 19 Mei 2023, Ujian Modul Semester Genap di Pokjar Tirta Kemanten dan Pokjar Banyuwanyar
- d. Pada tanggal 20 Mei 2023, Ujian Modul Semester Genap di Pokjar Pondok Tahfidz Al-Istiqomah, Pokjar Aksara Desa Wringinrejo dan Pokjar Desa Kebonrejo
- e. Pada tanggal 21 Mei 2023, Ujian Modul Semester Genap paket B di Pokjar Aksara Desa Kebonrejo dan Pokjar Banyuwanyar
- f. Pada tanggal 22 Mei 2023, Ujian Modul Semester Genap di Pokjar Margomulyo, Pokjar Rumah Pintar Jember
- g. Pada tanggal 22 Mei 2023, Ujian Kesetaraan paket A, paket B, dan paket C Berbasis Assesmen Literasi dan Numerasi ³⁷

Adanya pertemuan yang diadakan oleh ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ini merupakan upaya yang dilakukan untuk semakin memperluas informasi terkait dengan lembaga pendidikannya. Sebuah ajakan yang diberikan kepada masyarakat secara lebih luas khususnya mereka yang mengalami putus sekolah. Tak jarang dari masyarakat yang mengalami permasalahan pendidikan tersebut enggan untuk melanjutkan pendidikan melalui sebuah lembaga pendidikan karena takut adanya biaya yang besar.

³⁷ “Dokumentasi Yang Diambil Melalui Akun Media Sosial Instagram PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Oleh Peneliti Pada Bulan Mei 2023.”

Kenyataannya PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi telah memberikan biaya pendidikan gratis bagi mereka yang berusia dibawah 24 tahun. Usia bebas biaya pendidikan tersebut bagi peneliti memang telah sesuai dengan kondisi masyarakatnya. Mereka yang rentang mengalami putus sekolah pada usia remaja yakni memasuki usia masuk SMP. Dengan adanya keringanan tersebut, menjadi peluang dan kesempatan mereka yang mengalami putus sekolah untuk melanjutkan pendidikannya secara gratis. Dan para orang tua pun sudah sepatutnya untuk memberikan dukungan dan dorongan kepada anak mereka saat mereka memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya. Sebab atas dukungan dan dorongan yang diberikan oleh orang tua kepada mereka akan menambah semangat dan harapan kedepannya.³⁸

Berikut ini merupakan dokumentasi dari kegiatan buka bersama dan rapat koordinasi yang dilaksanakan di Yayasan Miftahun Najah. Diadakan oleh ketua PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi bersama dengan tim yakni staff dan tutor belajar.



³⁸ “Observ

Gambar 4.2

Bukber dan Rapat Koordinator

Peneliti telah melakukan wawancara kepada salah satu tutor dari PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi untuk mengetahui gaya kepemimpinan Bapak Rizal Dhofir. Tutor tersebut bernama Bapak Ilham, beliau mengatakan bahwa:

Bapak Dhofir adalah guru saya sekaligus motivator bagi saya. Sejak dulu hingga sekarang hal tersebut tidak berubah bahkan sekarang saya semakin hormat dan takjub kepada beliau. Semua hal yang dilakukan dan yang dikatakan seakan-akan memberikan sebuah semangat dan motivasi untuk diri saya. Menurut saya kepemimpinan beliau ini sangat luar biasa. Bagaimana perjuangan mulai awal pendirian lembaga ini hingga sampai saat ini. Berkat perjuangan yang luar biasa tersebut, kita mendapatkan sebuah kantor yang jauh lebih besar dengan berbagai penghargaan yang telah diraih. Penghargaan-penghargaan ini bentuk perjuangan dan kesungguhan kami khususnya beliau terhadap PKBM ini.³⁹

Bapak Rizal Dhofir juga sangat memperhatikan kegiatan pembelajaran. Mulai dari metode dan media pembelajaran, tutor kelas, dan hal-hal lainnya. Tutor di PKBM merupakan guru yang mengarahkan, membimbing, dan memberikan fasilitas untuk warga belajar. Bukan hal yang mudah mendapatkan tutor yang siap mengajar di sebuah lembaga pendidikan nonformal. Di PKBM sendiri para tutor dituntut untuk memiliki keterampilan dan kecekatan yang tinggi dalam mengelola pembelajaran.

³⁹ “Wawancara Kepada Bapak Ilham Selaku Tutor Dan Tim IT PKBM Miftahun Najah Pada Tanggal 29 Januari 2022 Pukul 10.34 WIB.”

Tutor dalam lembaga PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi telah melalui berbagai tes maupun wawancara sebelum akhirnya diterima sebagai tutor lembaga. Salah satu hal yang dilakukan adalah adanya verifikasi tutor pendidikan kesetaraan zona 4 Kabupaten Banyuwangi di PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Seleksi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan orang-orang yang memiliki kemampuan yang unggul dalam menjadi tenaga pendidik dan kependidikan di PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Sebab bapak Rizal Dhofir ingin memberikan yang terbaik bagi warga belajarnya. Selain itu dengan adanya orang-orang yang memiliki potensi unggul dalam sebuah lembaga dapat menjadi hal positif terhadap lembaga dalam mengembangkan dan mencapai visinya.

Warga belajar di lembaga ini bukan hanya terdiri dari para remaja saja, melainkan mereka yang sudah memasuki usia lansia. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi para tutor dalam melakukan manajemen kelas. Prinsip yang harus diterapkan oleh para tutor bukan materi harus bisa tuntas dalam satu semester, melainkan warga belajar harus benar-benar memahami satu persatu materi yang dijelaskan dengan melakukan praktek.

Keterampilan tutor ini akan dimunculkan dalam kegiatan praktek ini, sebab hanya dengan ceramah saja tidak membuat warga belajar menjadi paham terkait materi pembelajaran. Menurut istri Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi,

pembelajaran bergantung pada tutornya. Dengan artian bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh tutor dalam sebuah kelas. Kepemimpinan yang dilakukan oleh bapak Rizal Dhofir tidak terlepas dari bantuan sang istri, yang mulai awal pendirian hingga saat ini setia menemani dan membantu dalam setiap hal yang dilakukan.

Bagi para tutor yang telah bergabung ke PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi akan mendapatkan monitoring secara terus menerus dari ketua PKBM. Dengan pengadaan kegiatan monitoring dan rapat evaluasi secara rutin setiap dua bulan sekali. Kegiatan ini merupakan bentuk pengelolaan dan pemantauan terhadap kegiatan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi oleh para tutor dalam pelaksanaannya. Disini seluruh anggota rapat dibebaskan untuk menyampaikan segala sesuatu yang hendak atau perlu disampaikan kepada ketua PKBM. Selain para tutor, staff administrasi lembaga juga ikut serta dalam kegiatan ini. Meskipun tak jarang bapak Rizal Dhofir secara langsung melakukan pemantauan terhadap para staff yang berada di kantor.⁴⁰

Tanggal 28 Februari 2023 merupakan kegiatan verifikasi tutor pendidikan kesetaraan. PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi menjadi tuan rumah pada pelaksanaan acara ini. Adanya kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian terhadap perkembangan pendidikan masyarakat dengan memberikan fasilitas tutor

⁴⁰ “Hasil Wawancara Yang Dilakukan Kepada Ibu Nur Azizah Selaku Operator PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Bulan Januari 2023.”

yang baik dan layak. Berikut ini merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan verifikasi tutor pendidikan kesetaraan atau seleksi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan PKBM.⁴¹



Gambar 4.3

Verifikasi Tutor Pendidikan Kesetaraan

Peneliti juga mendapat berbagai informasi dari bendahara lembaga yang juga merupakan istri dari ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi tersebut. Beliau merupakan orang yang menjadi saksi perjuangan mulai pendirian lembaga hingga sampai saat ini. Dalam pertemuan peneliti dengan bendahara lembaga yakni Ibu Risqi Ratih Brastyan beliau mengatakan:

Saya dengan suami sejak awal memiliki komitmen yang besar ketika memutuskan untuk mendirikan lembaga pendidikan nonformal ini. Awal mulanya ayah saya yang saat ini bekerja di Dinas Pendidikan Banyuwangi menawarkan kepada suami untuk

⁴¹ “Observasi Yang Dilakukan Oleh Peneliti Pada Bulan Februari 2023.”

mendirikan PKBM di Kalibaru, melihat kritisnya kondisi pendidikan disini. Namun, suami saya menolak karena pada saat itu dia sudah menjabat sebagai guru di beberapa lembaga pendidikan. Suatu ketika ayah saya mengajak suami untuk mengunjungi salah satu lembaga pendidikan nonformal yakni PKBM untuk melihat bagaimana sebenarnya lembaga tersebut. Setelah melakukan kunjungan tersebut, ternyata suami tertarik untuk mendirikan lembaga PKBM. Akhirnya kami memutuskan untuk melakukan pendirian. Memang awal pendirian kami kesulitan mengajak warga yang mengalami putus sekolah agar mau meneruskan pendidikannya di PKBM. Namun lambat laun dengan upaya dan usaha yang kami lakukan, akhirnya warga belajar di PKBM Miftahun Najah ini bertambah. Kami juga tidak sembarangan memberikan fasilitas kepada warga belajar, salah satunya adalah tutor belajar. Tahapan-tahapan kami lakukan untuk menyeleksi tutor belajar. Sebab kami memerlukan orang dengan kreatifitas tinggi untuk menjadi tutor di PKBM Miftahun Najah ini. Hal tersebut telah kami pertimbangkan dengan melihat kondisi dan kebutuhan warga belajar. Warga belajar yang ada di lembaga ini adalah mereka yang mengalami putus sekolah. Banyak diantara mereka yang sudah lama tidak belajar sehingga malas ketika harus datang untuk belajar. Untuk mengatasi kemalasan belajar tersebut diperlukan tutor kelas yang dapat mengelola pembelajaran menjadi semenarik dan seasik mungkin, hingga warga belajar tidak lagi mengenal kelas yang membosankan dan monoton.⁴²

Telah diungkapkan oleh peneliti bahwa salah satu penyebab putus sekolah di Kecamatan Kalibaru adalah kebosanan dalam belajar. Banyaknya dari mereka yang mengalami putus sekolah merasa bahwa setiap hari tugas selalu membebani. Mindset orang tua yang memberikan peluang untuk anak memutuskan berhenti sekolah menjadikan keinginan berhenti sekolah menjadi semakin kuat. Oleh karena itu di PKBM ini tutor harus bisa mengelola kelas dengan sebaik mungkin menggunakan kreatifitas yang dimiliki. Ketika kelas menjadi aktif dan menyenangkan maka warga belajar akan mudah untuk menerima materi pembelajaran.

⁴² “Wawancara Yang Dilakukan Oleh Peneliti Kepada Ibu Risqi Ratih Brastyan Selaku Bendahara PKBM Miftahun Najah Pada Tanggal 11 Oktober 2022 Pukul 11.46 WIB.”

Jika dalam lembaga pendidikan formal lebih banyak teori dari pada praktek. Maka di lembaga pendidikan nonformal ini tutor akan lebih banyak melakukan praktek bersama warga belajar.

Setelah diamati lebih baik dan mendalam lagi rupanya dalam menjalankan kepemimpinannya bapak Rizal Dhofir juga menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Kepemimpinan demokratis ini memiliki tiga fungsi utamanya, yakni melakukan pemberdayaan terhadap anggotanya, memberikan tanggung jawab kepada setiap anggotanya, dan melaksanakan kerja sama tim dengan baik. Dalam kepemimpinan demokratis ini hubungan antarmanusia merupakan suatu hal yang sangat penting terhadap aktivitas kepemimpinan. Keinginan dan saran-saran yang dimiliki oleh anggota maupun pemimpin sangat dipertimbangkan. Sebab dalam kepemimpinan ini mengutamakan kesepakatan dan suara dari seluruh orang dalam lembaga atau instansi.

Hal diatas diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu tutor yang juga merupakan salah satu tim IT PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

Beliau mengatakan:

Kami selalu merasa diperhatikan dan diayomi oleh beliau. Meskipun beliau telah memberikan kami tugas masing-masing, namun beliau selalu melakukan pemantauan dan pengecekan secara teratur. Sepenuhnya beliau mempercayai kami untuk melakukan apa yang telah diperintahkan untuk kami lakukan. Dengan adanya kepercayaan itu kami berusaha untuk memberikan

yang terbaik karena bapak dhofir pun berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk kami.⁴³

Wawancara juga dilakukan oleh peneliti kepada salah satu operator lembaga yang dapat menguatkan penyampaian diatas yakni, Ibu Azizah yang sudah cukup lama bergabung dengan PKBM. Beliau menyampaikan:

Beliau sangat mengayomi kami sebagai anggotanya. Dalam memutuskan masalah pun kami sering dilibatkan oleh beliau. Biasanya atau lebih sering ketika ada sebuah permasalahan beliau langsung mengatasinya. Tidak mengulur-ulur waktu dalam menyelesaikannya.⁴⁴

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga menemukan bahwa sosial media lembaga dikelola secara aktif, seperti instagram, facebook, dan tiktok. Adanya pengelolaan media sosial lembaga yang baik saat ini sangat penting. Mengingat bahwa dunia saat ini telah mengalami berbagai kemajuan terutama di bidang teknologi dan informasi. Segala informasi terkait lembaga bisa di dapatkan melalui media sosial tersebut juga merupakan sebagai tempat untuk mempromosikan lembaga.⁴⁵

Penyampaian ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi rupanya sesuai dengan yang dikatakan oleh ketiga informan diatas terkait dengan gaya kepemimpinan yang dijalankan oleh beliau. Ketua PKBM mengatakan bahwa:

⁴³ “Wawancara Kepada Bapak Ilham Selaku Tutor Dan Tim IT PKBM Miftahun Najah Pada Tanggal 29 Januari 2022 Pukul 10.34 WIB.”

⁴⁴ “Hasil Wawancara Yang Dilakukan Kepada Ibu Nur Azizah Selaku Operator PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Bulan Januari 2023.”

⁴⁵ “Observasi Yang Dilakukan Oleh Peneliti Melalui Media Sosial PKBM Miftahun Najah.”

Gaya kepemimpinan yang saya jalankan ini santai dan fleksibel ya mbak. Saya berusaha untuk memenuhi apa yang dibutuhkan oleh anggota-anggota saya. Dalam memutuskan sebuah permasalahan juga sering saya melibatkan mereka. Karena bagi saya saran, masukan, kritikan, atau pendapat dari mereka sangat penting. Saya nggak mau menjadi pemimpin yang kaku sampai membuat anggota-anggota saya merasa tidak nyaman. Jadi, bagaimana antara saya dengan teman-teman bisa merasa saling nyaman. Untuk menjaga keharmonisan bersama. Seluruh teman-teman seperti tutor lembaga atau staff administrasi lembaga bisa menyampaikan segala permasalahan ketika kegiatan evaluasi dilakukan. Kami selalu rutin mengadakan kegiatan evaluasi, sebab bagi saya pribadi evaluasi sangat penting.⁴⁶

Seperti yang sebelumnya telah dituliskan oleh peneliti bahwa ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi secara terus menerus berusaha untuk mengembangkan lembaga dengan mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten hingga kegiatan yang diadakan oleh instansi lainnya. Keikutsertaan beliau dalam berbagai kegiatan bukan hanya untuk kepentingan lembaga saja melainkan untuk pengembangan pengetahuan secara pribadi maupun untuk para anggotanya.

Salah satunya adalah keikutsertaan ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi bersama dengan tim super lembaga dalam kegiatan workshop tata kelola PKBM untuk mewujudkan PKBM yang unggul sesuai impian. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama dua hari yakni pada tanggal 7 sampai dengan 8 Januari 2023.

Kegiatan tersebut diikuti oleh ketua PKBM bersama dengan tim supernya dalam upaya mencapai impian lembaga untuk mewujudkan paket

⁴⁶ “Wawancara Kepada Ketua PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Tanggal 11 Oktober 2022 Pukul 12.20 WIB.”

C vokasi bidang pertanian produktif, mewujudkan lembaga sebagai pusat belajar, penelitian, pemberdayaan, dan pengembangan masyarakat, menjadi lembaga yang mandiri dari segi finansial, membuka seluas-luasnya kemitraan yang produktif, serta impian lain yang mengikuti pencapaian lainnya.

Pengelolaan dalam setiap lembaga sangat mempengaruhi perkembangan lembaga tersebut. Semakin baik pengelolaan yang dilakukan oleh seorang pemimpin maka kondisi lembaga pun akan semakin baik bahkan meningkat. Kegiatan seperti workshop ini perlu diikuti oleh lembaga untuk mengetahui dan memahami secara lebih luas langkah-langkah dalam melakukan pengelolaan untuk mencapai visi lembaga.

Visi lembaga yang diketahui sebagai impian dari lembaga tersebut tentunya harus dirancang sebaik dan sejelas mungkin. Untuk mencapai visi tersebut diperlukan berbagai upaya dari pimpinan lembaga bersama dengan timnya.

Berikut ini merupakan dokumentasi dari kegiatan workshop tata kelola PKBM yang diadakan oleh DPD FK PKBM Indonesia dan DPD FK PKBM Kabupaten Banyuwangi serta disupport oleh Bidang Dikmas Dispindik Kabupaten Banyuwangi yang bertempat di Resto Daipoeng Blimbingsari Banyuwangi.⁴⁷

⁴⁷ Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2023.



Gambar 4.4

Workshop Tata Kelola PKBM

Gaya kepemimpinan ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi untuk memberikan dorongan kepada anggota dalam menjalankan tugasnya juga ditunjukkan oleh beliau dengan mengadakan rapat koordinasi bersama dengan tim modul lembaga. Adanya kegiatan yang diadakan oleh ketua lembaga selain memberikan dorongan atau motivasi juga untuk memberikan informasi, penyampaian pendapat, dan merencanakan kegiatan yang hendak dilakukan bersama dengan tim modul.

Adanya rapat koordinasi ini juga merupakan hal yang dilakukan ketua lembaga untuk menghindari terjadinya miss komunikasi dan memberikan stimulus kepada tim. Dengan pendampingan yang diberikan

kepada tim secara rutin dapat mengetahui bagaimana kinerja dan hasil yang telah dicapai oleh tim modul berbasis IT tersebut. Ketua lembaga juga akan mengetahui kesesuaian hasil dengan yang diharapkan.

Pemberian motivasi oleh ketua lembaga kepada tim memang sangat dibutuhkan supaya tim dapat bekerja secara baik tanpa adanya tekanan yang dapat mempengaruhi hasil kinerja. Karena motivasi dari seorang pemimpin dapat menjadi pendorong bagi setiap anggota untuk melakukan pekerjaannya dengan baik dan maksimal. Terutama saat mengalami kesulitan ketika menjalankan tugasnya sebagai tim modul lembaga.

Kegiatan rapat koordinasi tim modul berbasis IT ini dilaksanakan pada tanggal 12 April 2023 di Yayasan Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi. Berikut ini merupakan dokumentasi dari kegiatan tersebut.⁴⁸



Gambar 4.5

⁴⁸ “Observasi Yang Dilakukan Oleh Peneliti Pada Bulan April 2023.”

Rapat Koordinasi Tim Modul Berbasis IT

Peneliti telah melakukan wawancara kepada salah satu warga belajar di PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi, yang saat ini sedang menempuh pendidikan kesetaraan paket C. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti tersebut warga belajar mengatakan bahwa:

“Saya mengetahui bagaimana bapak Rizal Dhofir tersebut dan sering juga bertemu dengan beliau. Menurut saya beliau adalah orang yang sangat ramah dan gampang sekali akrab dengan seseorang. Saat bertemu beliau juga tak segan untuk menyapa terlebih dahulu sepada saya yang sebagai warga belajar. Ketika melakukan sebuah komunikasi, pak Dhofir sangat santai tapi juga setiap yang dikatakannya penuh dengan makna. Tak jarang pula beliau memberikan kata-kata yang dapat membangkitkan semangat saya untuk terus belajar”⁴⁹

Selain itu ada dua orang yang merupakan masyarakat luar lembaga yang mengetahui dan pernah bertemu bahkan berbincang dengan beliau. Peneliti juga telah melakukan sebuah wawancara kepada dua orang yang dimaksud tersebut sebagai penguat pendapat-pendapat terkait dengan kepemimpinan bapak Rizal Dhofir selaku ketua PKBM Miftahun Najah Kalibaru. Salah satunya mengatakan bahwa:

“Yang saya ketahui beliau adalah sosok yang tegas, pendiam, sabar, memiliki semangat tinggi, dan yang paling saya kagumi adalah beliau tidak pernah membeda-bedakan antara anggota satu dengan yang lainnya. Dalam artian bahwa beliau menyamaratakan

⁴⁹ “Wawancara Yang Dilakukan Oleh Peneliti Kepada Saudara Mahmud Al-Basir Selaku Warga Belajar Di PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Bulan Juni 2023.”

antara semua anggota sehingga tidak adanya sebuah permasalahan seperti iri dan yang lainnya.”⁵⁰

Adanya penyampaian diatas diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada saudari Umi Rofiqotul Jannah yang merupakan masyarakat luar lembaga PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Dalam wawancara yang telah dilakukan saudari Umi Rofiqotul Jannah mengatakan

“Ketika bertemu dengan beliau dan melakukan sebuah perbincangan saya dapat mengetahui dan menilai bahwa bapak Rizal Dhofir adalah orang yang sangat baik dan ramah. Sebagai pemimpin beliau merupakan sosok pemimpin milenial dan ambisius dalam melakukan sesuatu namun tidak menampakkan sikap ambisius tersebut. Dengan sikap yang dimiliki oleh beliau tentunya dapat memberikan sebuah dampak yang baik terhadap kepemimpinan yang dijalani sebagai ketua PKBM Miftahun Najah. Bagi saya sosok pemimpin seperti beliau memang sangat diperlukan pada era saat ini.”⁵¹

2. Upaya Yang Dilakukan Dalam Kepemimpinan Ketua PKBM Pada

Penekanan Angka Putus Sekolah Di PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi

Pemimpin dalam sebuah lembaga yang dalam hal ini adalah Ketua PKBM memiliki peran yang besar dan penting terhadap penekanan angka putus sekolah di daerah kalibaru tersebut. Mengingat bahwa Ketua PKBM tersebut yang sejak awal telah mendirikan dan melakukan pengembangan terhadap lembaga. Tentunya dalam melakukan hal tersebut, juga perannya

⁵⁰ “Wawancara Yang Dilakukan Oleh Peneliti Kepada Saudara Hendra Wahyu Hidayat Selaku Masyarakat Luar Lembaga PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Bulan Juni 2023.”

⁵¹ “Wawancara Yang Dilakukan Oleh Peneliti Kepada Saudari Umi Rofiqotul Jannah Selaku Masyarakat Luar Lembaga PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Bulan Juni 2023.”

yang besar dan penting terhadap penekanan angka putus sekolah tidak luput dari berbagai cara dan upaya dirancang serta diterapkan.

Cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh ketua PKBM tersebut dikenal sebagai strategi. Strategi perlu diterapkan dalam sebuah lembaga maupun organisasi. Sebab strategi merupakan suatu hal yang mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai visi dan misi, serta perubahan lembaga atau organisasi tersebut.

Ketua PKBM yang merupakan pemimpin yang dituntut untuk memberikan yang terbaik dan optimal dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya hal tersebut pada akhirnya akan memberikan perubahan yang baik terhadap pengembangan dan pencapaian tujuan lembaga.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan ketua PKBM terkait dengan upaya yang digunakan oleh beliau dalam menekan angka putus sekolah, yakni:

Ketua PKBM telah melakukan survei dan observasi kepada masyarakat yang mengalami putus sekolah. beliau mengatakan bahwa:

Awalnya saya mengira bahwa penyebab masyarakat memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan atau putus sekolah adalah karena kondisi finansial yang tidak mendukung. Ternyata asumsi saya tersebut terpecahkan setelah saya melakukan survei dan observasi secara langsung. Banyak hal yang menyebabkan masyarakat memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan mereka.⁵²

Hasil wawancara tersebut bisa digambarkan bahwa banyak fakta yang ditemukan oleh Ketua PKBM setelah melakukan survei dan

⁵² “Wawancara Kepada Bapak Rizal Dhofir Selaku Ketua PKBM Miftahun Najah Pada Tanggal 31 Agustus 2022 Pukul 06.48 WIB.”

observasi secara langsung. Dari hal tersebut beliau berusaha untuk menganalisis permasalahan yang muncul dan solusi dari setiap permasalahan tersebut. Langkah yang dilakukan oleh ketua PKBM tersebut sangat membantu dan mempermudah beliau dalam menentukan langkah yang harus diterapkan berikutnya.

Penyebab tingginya angka putus sekolah selain masalah ekonomi adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, kurangnya dukungan orang tua kepada anaknya untuk melanjutkan pendidikan dan memberikan arahan untuk bekerja bersama mereka saja, lebih memilih untuk mondok tanpa menempuh pendidikan formal.

Hal tersebut kemudian beliau bersama rekan-rekannya mendatangi tiap-tiap rumah untuk mengajak mereka yang putus sekolah agar melanjutkan pendidikannya melakukan lembaga pendidikan nonformal yakni PKBM. Banyaknya penolakan yang mereka alami, tidak menurunkan semangat untuk terus mengajak masyarakat putus sekolah tersebut.

Perkembangan yang dialami oleh PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ini rupanya mendapat dorongan dari berbagai program-program yang di ikuti. Keikutsertaan PKBM ini merupakan sebuah pilihan yang sangat menguntungkan

terhadap perkembangan PKBM, utamanya perkembangan jumlah warga belajar.

Hal tersebut sesuai dengan penyampaian ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dalam sebuah wawancara, beliau mengatakan

Jumlah warga belajar di PKBM Miftahun Najah ini mengalami peningkatan saat kami mengikuti program pemerintah yaitu *smart better*. Program ini diartikan sebagai semangat belajar masyarakat tambah pintar. Selain itu kami juga mengikuti program pemerintah lainnya. Salah satunya pada tahun 2020, pemerintah Kabupaten Banyuwangi mengadakan sebuah program yakni desa vokasi. Dalam program tersebut pemerintah memberikan edukasi untuk 100 masyarakat sebagai upaya mengembangkan potensi desa. Kami menyadari potensi yang dimiliki oleh desa kami, sehingga kami mengikuti program ini. Banyaknya lahan kopi yang dimiliki oleh Kalibaru serta mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai petani kopi menjadi peluang tersendiri dalam upaya kami mengembangkan potensi desa. Yang kemudian dari hal tersebut kami jadikan sebagai program dalam lembaga kami. Kami mengetahui bahwa lahan kopi dan profesi sebagai petani kopi menjadi salah satu faktor penyebab anak putus sekolah, para orang tua yang memang bekerja sebagai petani kopi memberikan sebuah pilihan kepada anak-anak mereka untuk membantu perekonomian keluarga. Bagi mereka dengan melakukan pekerjaan tersebut mereka akan mendapatkan upah yang dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Dari para bersekolah yang bagi mereka tidak mendapatkan keuntungan apa pun lebih baik bekerja saja.⁵³

Setiap orang tentunya memiliki *mindset* terhadap apa yang mereka lakukan untuk masa sekarang dan yang akan datang. Namun banyak juga dari mereka yang keliru dalam berpikir terkait dengan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi

⁵³ “Wawancara Kepada Bapak Rizal Dhofir Selaku Ketua PKBM Miftahun Najah Pada Tanggal 31 Agustus 2022 Pukul 06.48 WIB.”

setiap manusia yang menjalani kehidupannya. Memang sudah menjadi problematika bahwa pendidikan di negara Indonesia sangat mahal hingga bagi mereka yang kurang mampu dapat membunuh mereka secara perlahan. Bukan hanya sebuah opini namun hal tersebut nyata di negara ini. Bagaimana akhirnya mereka memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan karena kondisi ekonomi yang tidak mendukung.

PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi mengikuti kegiatan seminar nasional Merdeka Belajar untuk membangun desa berkualitas. Keikutsertaan ini sebagai upaya untuk memperluas pengetahuan dan menambah ilmu dalam mengelola lembaga yang lebih baik, lebih maju, dan lebih berkembang. Kegiatan ini diadakan untuk memberikan pengetahuan terkait upaya membangun desa yang berkualitas. Dengan keikutsertaan lembaga dalam kegiatan seminar nasional ini sangat diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan masyarakat desa.

Merdeka belajar telah diterapkan dalam lembaga pendidikan nonformal ini kepada warga belajarnya. Dimana dalam melaksanakan pembelajaran para tutor terutama ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi lebih mengutamakan proses dari pada hasilnya. Bagaimana cara untuk warga belajar dapat memahami materi yang disampaikan oleh tutor merupakan hal yang harus dicapai.

Selain itu, karena berbagai perbedaan warga belajar dalam kelas belajar mengharuskan tutor untuk benar-benar mengetahui metode pembelajaran seperti apa yang harus diterapkan. Kreatif juga sangat diperlukan sebagai pendorong dari penerapan metode pembelajaran tersebut.

Adanya masyarakat yang memiliki kondisi pendidikan yang baik dapat berpengaruh terhadap kualitas dari lingkungan tersebut. Dengan keikutsertaan PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dalam kegiatan seminar nasional tersebut diharapkan dapat lebih maksimal dan efektif dalam menerapkan merdeka belajar kepada warga belajar. Juga sebagai upaya meningkatkan kualitas desa dari perbaikan kondisi pendidikan.

Kegiatan seminar nasional ini bertempat di Universitas Negeri Malang, pada tanggal 15 Maret 2023. Berikut ini merupakan dokumentasi dari keikutsertaan ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dalam kegiatan seminar nasional tersebut.⁵⁴

⁵⁴ “Observasi





Gambar 4.6

Seminar Nasional Merdeka Belajar Untuk Membangun Desa Berkualitas di Universitas Negeri Malang

Fokus terhadap suatu tujuan memang sangat diperlukan. Sebab dengan fokus tersebut seseorang dapat mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan lembaga atau instansinya. Bukan hanya mengenai kondisi dan situasi yang ada dalam lingkungan, namun juga yang berada di luar lingkungan lembaga atau instansi.

Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi menyampaikan kepada peneliti bahwa lembaga ini akan memberikan yang terbaik kepada seluruh warga belajar. Bukan hanya mengenai pembelajaran, disini para warga belajar bebas untuk mengembangkan *life skill* yang dimilikinya. Sedangkan peran dari ketua PKBM, tutor, serta staff administrasi disini adalah sebagai fasilitator.

PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi benar-benar menerapkan mereka belajar yang sesungguhnya. Bagaimana telah diketahui mayoritas orang bahwa pendidikan saat ini

dituntut untuk menerapkan merdeka belajar. Pemerintah yakni kementerian pendidikan dan kebudayaan berusaha untuk memberikan peluang bagi masyarakat Indonesia dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Bagaimana kemudian dengan adanya sistem ini terjadi sebuah perkembangan dalam pembelajaran secara lebih luas dan terarah.

Setiap orang tentunya memiliki sebuah kemampuan dalam dirinya yang bisa ditunjukkan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan tersebut biasanya disebut juga sebagai *life skill*. Sama halnya seperti pisau, jika tidak diasah maka akan tumpul. Kemampuan dalam diri setiap manusia akan tidak nampak dan hilang ketika tidak dikembangkan.

Banyak cara yang bisa dilakukan oleh seseorang untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Seperti mengikuti berbagai kegiatan dan pelatihan yang berkaitan dengan kemampuannya. Di PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ini warga belajar yang memiliki kemampuan dapat mengikuti berbagai program yang telah disediakan dan diadakan.

Diadakannya program ini bukan hanya serta merta sebagai formalitas saja. Pihak PKBM telah mempertimbangkan dengan matang sebelum menetapkan program apa saja yang dapat diikuti oleh warga belajar. Dengan adanya program tersebut sangat diharapkan dapat memberikan perubahan kearah yang lebih baik dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh warga belajar.

PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi melakukan kerja sama dengan BLKK (Balai Latihan Kerja Komunitas) Ummul Quro Glenmore ini dilakukan dalam bidang pelatihan keterampilan. Adanya kerja sama yang dilakukan oleh lembaga merupakan upaya yang dilakukan untuk pemenuhan layanan pendidikan, khususnya keterampilan desain grafis dan kewirausahaan digital. Dengan terjalinnya kerja sama ini lembaga berharap dapat menambah dan memperluas layanan pendidikan dan mengakomodasikan kebutuhan belajar warga belajar.

Kerja sama tersebut telah resmi terjalin pada tanggal 10 Maret 2023. Berikut ini merupakan dokumentasi dari kegiatan tersebut dimana yang bertanda tangan merupakan perwakilan dari masing-masing lembaga.⁵⁵



Gambar 4.7

**Kerja Sama PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru
Kabupaten Banyuwangi dengan BLKK (Balai Latihan Kerja
Komunitas) Ummul Quro Glenmore**

⁵⁵ “Observasi Yang Dilakukan Oleh Peneliti Pada Bulan Maret 2023.”

Kerja sama dalam sebuah lembaga atau instansi sangat penting untuk diterapkan dan dilakukan. Seperti halnya yang diungkapkan oleh staff dan juga tutor PKBM terkait dengan kepemimpinan bapak Rizal Dhofir. Setiap bulannya diadakan rapat yang biasanya diadakan oleh bapak Rizal Dhofir bersama tutor serta staff administrasi PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Dalam forum tersebut seluruh anggota yang hadir dibebaskan untuk menyampaikan permasalahan, masukan, kritikan, dan saran tanpa ada batasan.

Selain ini diungkapkan juga oleh staff administrasi yang sudah cukup lama mengabdikan diri di lembaga tersebut bahwa ketika ada masalah bapak Rizal Dhofir akan langsung mengatasinya tanpa mengulur-ulur waktu lagi. Karena jika dibiarkan akan dapat menjadi penghambat dalam pencapaian tujuan lembaga dan hal lainnya. Memang sudah seharusnya hal tersebut dilakukan oleh para pemimpin sebab masalah yang tidak langsung diselesaikan akan menjadi penyakit atau penghambat terhadap lembaga.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh ketua PKBM ini telah terbukti memberikan dampak yang baik terhadap kepemimpinannya. Bapak Rizal Dhofir telah menjadi teladan dan motivator bagi anggotanya. Dengan sikap yang dimiliki beliau, dapat mengantarkan kepada sebuah keberhasilan dalam menekan angka putus sekolah dan memperbaiki kondisi pendidikan di Kalibaru. Selain itu perlahan beliau mulai

memperbaiki mindset masyarakat bahwa pendidikan itu merupakan hal yang sangat penting.

Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi tersebut telah mengungkapkan bahwa adanya sebuah kerja sama tim dalam melakukan upaya penekanan angka putus sekolah ini sangat diperlukan. Meskipun pada akhirnya nanti akan ada yang memilih keluar untuk melakukan hal lainnya. Tanpa adanya kerja sama yang telah dilakukan oleh ketua PKBM bersama dengan rekan-rekan dan anggotanya, tujuan untuk melakukan penekanan angka putus sekolah di Kecamatan Kalibaru tersebut tidak akan tercapai.

Kerja sama dalam lembaga pendidikan nonformal ini sudah sangat melekat pada mereka. Sebab setiap hal yang direncanakan dan dilakukan pastinya tidak akan luput dari adanya sebuah kerja sama. Keikutsertaan ketua maupun anggota dalam sebuah kegiatan yang dapat mendorong perkembangan lembaga juga merupakan bentuk kerja sama tim. Dimana setiap orang yang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut akan memberitahukan informasi yang didapat kepada anggota lembaga lainnya.

Ketercapaian terhadap tujuan dari PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dalam meningkatkan pendidikan masyarakat dan menekan angka putus sekolah akan dapat tercapai walaupun berbagai ancaman dan tantangan akan senantiasa mereka hadapi. Namun, adanya kerja sama dan manajemen yang dilakukan oleh ketua PKBM semua akan terlaksana secara efektif.

Gambaran data tersebut maka temuan sementara dalam penelitian ini adalah pertama Gaya kepemimpinan ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi termasuk dalam jenis gaya kepemimpinan transformasional. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan menemukan bahwa ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi telah sesuai dengan karakteristik kepemimpinan transformasional.

Gaya kepemimpinan yang ditunjukkan oleh ketua PKBM telah dilakukan melalui berbagai hal oleh beliau sehingga tujuan atau visi lembaga dapat tercapai. Hal yang dilakukan itu seperti, menjalankan perannya sebagai motivator bagi anggota-anggotanya, membangun hubungan yang lebih baik dengan seluruh anggota, menjaga komunikasi antara pemimpin dengan anggota, memberikan fasilitas yang layak kepada anggota, dan menciptakan serta memberikan kenyamanan dan kesejahteraan bagi seluruh anggota dalam melaksanakan tugasnya.

Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pemimpin lembaga dengan efektif. Kesungguhan beliau terhadap pengelolaan lembaga PKBM ini rupanya membuahkan hasil yang sangat luar biasa. Gaya kepemimpinan seperti yang dimiliki dan diimplementasikan oleh bapak Rizal Dhofir telah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan lembaga. Perannya sebagai motivator, membangun hubungan yang baik, menjaga komunikasi atau peran sebagai

komunikator, memberikan fasilitas yang layak, dan memberikan sebuah kompensasi berupa kenyamanan dan kesejahteraan anggota telah dilaksanakan dengan baik oleh beliau.

Kedua, Upaya ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah. Temuan sementara dalam fokus penelitian ini adalah beliau telah melakukan berbagai upaya dalam melakukan penekanan angka putus sekolah. Upaya tersebut telah dilakukan oleh beliau dalam beberapa tahun ini yakni mulai tahun 2015 sampai dengan sekarang tahun 2023.

Upaya yang dilakukan oleh ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi diantaranya, survei dan observasi yang dilakukan kepada masyarakat, aktif ikut serta dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan lembaga, fokus pada penekanan angka putus sekolah, dan kerja sama tim. Berbagai hal tersebut telah dilakukan dalam melakukan penekanan angka putus sekolah yang dinilai sangat tinggi pada daerah tersebut. Hal tersebut juga merupakan tujuan dari pendirian lembaga PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ini.

Upaya yang beliau lakukan sebagai sebuah strategi dalam kepemimpinan rupanya telah sesuai dengan konsep-konsep dasar manajemen. Langkah-langkah dalam melakukan pengelolaan lembaga pendidikan nonformal ini telah memberikan hasil yang baik terhadap

kondisi pendidikan di Kecamatan Kalibaru saat ini. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menyajikannya dalam bentuk tabel seperti dibawah ini:

Tabel 4.4
Temuan Hasil Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Gaya kepemimpinan ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah	<p>a. Ketua PKBM memberikan dukungan dan dorongan kepada anggotanya untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan yang dimiliki. Bentuk dukungan dan dorongan tersebut ditunjukkan beliau melalui berbagai macam kegiatan seperti buka bersama sekaligus rapat koordinasi, pertemuan rutin terkait dengan evaluasi dan monitoring, dan kegiatan nonformal seperti duduk bersama diluar kegiatan formal lembaga.</p> <p>b. Membangun hubungan yang baik dengan anggotanya yang ditunjukkan melalui sikap dan tindakannya sebagai pemimpin.</p>

	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>Hubungan baik yang dibangun oleh ketua PKBM merupakan hubungan yang harmonis antara pemimpin dengan anggota, anggota dengan anggota, dan dengan lingkungan luar lembaga.</p> <p>c. Menjaga komunikasi antara pemimpin dan anggota. Ketua PKBM menciptakan dan menjaga komunikasi baik dengan lingkungan internal maupun lingkungan eksternal guna menjaga keutuhan lembaga dan menciptakan sebuah budaya yang baik.</p> <p>d. Memberikan fasilitas yang layak bagi seluruh anggota supaya dapat melakukan tugasnya dengan baik tanpa adanya tekanan. Fasilitas tentunya sangat diperlukan bagi setiap orang untuk menunjang kegiatan yang dilakukannya. Dalam hal ini</p>
--	---	--

		<p>ketua PKBM telah memberikan apa yang menjadi kebutuhan setiap anggota-anggotanya.</p> <p>e. Berusaha untuk memberikan kenyamanan dan kesejahteraan bagi anggota dalam menjalankan kinerjanya. Sebab kenyamanan dan kesejahteraan dapat membangun budaya kerja yang baik.</p>
2.	<p>Upaya ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah</p>	<p>a. Survei dan observasi kepada masyarakat yang mengalami putus sekolah, ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi turun langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi kepada masyarakat.</p> <p>b. Mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh instansi-instansi, keikutsertaan terhadap program-program</p>

	 <p data-bbox="391 1265 1300 1512">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p data-bbox="973 300 1420 705">tersebut sebagai upaya pengembangan lembaga kearah yang lebih baik dan untuk mendapatkan dukungan serta peluang bagi warga belajar meningkatkan kemampuannya.</p> <p data-bbox="925 739 1420 1288">c. Fokus terhadap penekanan angka putus sekolah, melibatkan seluruh anggota dengan pengawasan langsung dari ketua PKBM sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam menekan angka putus sekolah.</p> <p data-bbox="925 1321 1420 1736">d. Kerja sama tim, membantu anggota dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Ketua PKBM turun langsung untuk hal tersebut.</p>
--	---	--

C. PEMBAHASAN TEMUAN

1. Gaya Kepemimpinan Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi Pada Penekanan Angka Putus Sekolah

Adapun temuan peneliti dalam kepemimpinan ketua PKBM yakni lembaga pendidikan nonformal yaitu:

- a. Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi memberikan motivasi kepada anggotanya.

Umumnya para ahli memberikan pendapat bahwa sebuah kepemimpinan merupakan pokok atau inti dari manajemen. Sedangkan kepemimpinan sendiri memiliki keterkaitan yang kuat dengan kemampuan memotivasi, komunikasi, dan hubungan antar sesama

manusia. Ketiga hal tersebut harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya. Sebab ketiganya dapat memberikan pengaruh yang baik kepada lembaga atau sebaliknya.

Pemberian motivasi yang dilakukan oleh seorang pemimpin kepada anggotanya menunjang kebutuhan berprestasi yang sangat besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja anggota dalam sebuah lembaga pendidikan. Motivasi kerja pada hakikatnya merupakan sebuah dukungan atau dorongan yang diberikan kepada seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi tersebut dapat berasal dari

dalam diri maupun luar dari individu tersebut. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh anggota maka akan semakin besar kepuasan dalam melakukan pekerjaannya.⁵⁶

Motivasi sendiri merupakan salah satu komponen yang ada dalam kepemimpinan transformasional. Komponen ini dianggap memiliki peran penting dalam sebuah kepemimpinan. Seorang pemimpin harus memiliki kesadaran yang tinggi terhadap adanya sebuah motivasi, baik motivasi kepada dirinya sendiri maupun kepada para anggota.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kepemimpinan yang dijalankan bapak Rizal Dhofir selaku ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi telah menjalankan komponen diatas yakni pemberian motivasi. Dimana beliau seringkali memberikan motivasi atau dorongan kepada anggota-anggotanya melalui berbagai kegiatan yang diadakan oleh beliau. Dalam hal ini beliau telah menjalankan perannya sebagai motivator untuk anggotanya. Adanya sebuah pemberian motivasi kepada anggota sangat penting dan diperlukan oleh mereka. Mengingat bahwa terkadang tak jarang para pemimpin lupa memberikan perhatian berupa motivasi kepada anggotanya yang mengakibatkan kinerja mereka turun.

⁵⁶ Madyarti, "Peran Pemimpin Dalam Memotivasi Dan Meningkatkan Kinerja Pegawai."

Motivasi yang diberikan oleh bapak Rizal Dhofir dengan tujuan untuk menciptakan budaya kerja yang baik serta menciptakan kenyamanan dan kesejahteraan bagi anggota. Yang paling utama adalah mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik sehingga apa yang diinginkan tercapai. Dengan kata lain bahwa sebagai seorang pemimpin di PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi, beliau telah menjalankan salah satu perannya. Peran yang dimaksudkan tersebut adalah sebagai motivator.

Atas apa yang telah diberikan dan dilakukan beliau untuk para anggotanya seperti, memberikan dukungan dan dorongan beliau dapat dikatakan sebagai seorang motivator yang baik. Motivator dalam sebuah lembaga atau organisasi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja yang dimiliki oleh setiap orang dalam lembaga tersebut. Sebagai seseorang yang memiliki wewenang tertinggi, sudah seharusnya beliau dapat menjadikan dirinya sebagai motivator yang dapat membangkitkan semangat dan kemampuan anggota, bahkan anggota dapat menjadikannya sebagai panutan.

- b. Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi membangun hubungan yang baik dengan anggotanya.

Hubungan antar manusia yang terjalin dengan baik dengan dilandasi kecintaan dan ketulusan akan menghasilkan sebuah hubungan mutualisme, artinya menguntungkan pihak yang menjalin hubungan. Kemampuan seorang pemimpin dalam membina sebuah

hubungan antar manusia yakni anggotanya menjadi prekat untuk menyatukan seluruh anggota tim. Dalam sebuah hubungan, hal yang paling penting adalah sikap saling menghargai.

Setelah menanamkan sikap saling menghargai dalam sebuah lembaga, selanjutnya akan berkembang ke arah kepercayaan. Dalam sebuah hubungan pun kepercayaan merupakan hal yang penting. Sebab, tanpa adanya rasa percaya antar satu dengan yang lainnya dapat menghambat perkembangan dan kinerja sebuah tim. Khususnya sendiri adalah kepercayaan antara pemimpin lembaga dengan anggotanya.

Para psikolog telah menemukan sebuah temuan bahwa orang yang memiliki rasa percaya akan lebih besar kemungkinannya untuk bahagia dan dapat menyesuaikan diri. Kebahagiaan dan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja merupakan hal perlu dimiliki oleh setiap orang. Dalam menjalankan pekerjaannya, tentu seseorang akan senang ketika bertemu dengan orang yang dapat dijadikan kepercayaannya dan memilih untuk menjadikan teman. Saat pemimpin menerapkan iklim yang dipenuhi dengan rasa percaya, maka akan tercipta sebuah budaya kerja yang baik.⁵⁷

Adanya sikap saling menghargai dan saling percaya yang ditanamkan dalam sebuah organisasi atau lembaga pada akhirnya akan membangun sebuah hubungan yang harmonis. Hubungan yang baik

⁵⁷ Rini, "Kepemimpinan Yang Membangun Tim."

dalam sebuah organisasi atau lembaga akan menciptakan keharmonisan. Adanya sebuah keharmonisan tersebut merupakan sebuah faktor yang dapat menjadi pengaruh terhadap pencapaian sasaran organisasi atau lembaga. Harmonisasi sendiri dapat diartikan sebagai kebersamaan yang ideal. Hubungan seperti itu sangat dibutuhkan dalam organisasi atau lembaga untuk menjaga keseimbangan dalam lingkungan tersebut. Hubungan yang harmonis tidak akan pernah terjalin ketika anggota atau elemen dalam lembaga tersebut tidak memahami tugas dan fungsinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa adanya sebuah hubungan yang baik dengan lingkungan internal maupun lingkungan eksternal tentunya sangat diperlukan bagi lembaga atau instansi. Hal tersebut telah terbantu dalam lingkungan PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi yang dipimpin oleh bapak Rizal Dhofir. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, perlu adanya sebuah hubungan yang baik dalam membangun sebuah tim yang berkualitas yang nantinya dapat mencapai visi lembaga tersebut.

Hubungan yang harmonis di PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ini pun rupanya telah terbangun. Hal tersebut dapat terlihat dari lingkungan lembaga yang telah mencapai sebuah keseimbangan seperti yang dimaksudkan pada penjelasan diatas. Anggota atau elemen lembaga ini pun telah

memahami tugas dan fungsinya masing-masing. Keharmonisan hubungan di PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi tersebut juga ditunjukkan oleh sikap dan kedekatan antara pemimpin dengan anggota-anggotanya.

Ketua PKBM melakukan apa yang memang seharusnya dilakukan oleh seorang pemimpin dalam menjalin sebuah hubungan yang baik antara pemimpin dengan anggota-anggota. Menumbuhkan sikap saling menghargai dan kepercayaan antara pemimpin dengan anggota maupun anggota dengan anggota rupaya telah memberikan dampak yang positif terhadap PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

Perkembangan yang terjadi terhadap PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi terlihat ketika peneliti melakukan sebuah observasi secara mendalam terhadap lembaga. Kesungguhan yang dilakukan bapak Rizal Dhofir selaku pemimpin lembaga rupaya telah menjadikan anggota pun memiliki kesungguhan yang serupa dengan beliau dalam melakukan pengelolaan lembaga. Selain membangun sikap saling menghargai dan kepercayaan didalam lingkungan PKBM, ketua lembaga juga melakukan hal serupa dilingkungan luar lembaga.

Berbagai kegiatan maupun program yang diadakan pemerintah maupun instansi lain telah diikuti oleh PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Salah satunya dengan

tujuan untuk membangun relasi lebih luas. Dalam menjalankan kepemimpinannya beliau sangat memperhatikan hal tersebut karena dapat menjadi pengaruh terhadap kepemimpinan yang dijalankannya. Dalam artian bahwa membangun sebuah hubungan yang baik perlu dilakukan baik kepada lingkungan internal maupun lingkungan eksternal lembaga.

Hubungan yang baik dalam sebuah teori kepemimpinan sendiri sering disebut sebagai sebuah relasi. Relasi yang dibangun oleh seorang pemimpin akan sangat nampak terhadap perkembangan lembaga yang dipimpinnya. Hingga pada sampai saat ini, ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi telah menjalin berbagai kerja sama dengan organisasi atau komunitas sebagai upaya untuk mencapai tujuan utamanya yakni melakukan penekanan angka putus sekolah.

c. Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi menjaga komunikasi yang baik kepada anggotanya.

Komunikasi dalam teori kepemimpinan transformasional menjadi salah satu karakteristik atau komponennya. Pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan ini sudah pasti mempunyai kemampuan komunikasi yang baik. Komunikasi pada dasarnya memang sangat diperlukan dalam melaksanakan pengelolaan terhadap sebuah lembaga pendidikan. Kemampuan berkoordinasi antara pemimpin dengan anggota merupakan salah satu prinsip terpenting dalam penentuan

keberhasilan lembaga pendidikan. Fungsi adanya komunikasi dalam sebuah lembaga pendidikan sendiri adalah *to inform, to educate, to entertain*, dan *social change*.

To informs berarti menyampaikan sebuah informasi. Dimana dengan adanya komunikasi, pemimpin dapat menyampaikan segala informasi kepada anggotanya. Khususnya informasi-informasi penting terkait dengan lembaga pendidikannya. *To educate* berarti mendidik. Pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan adalah panutan atau contoh bagi anggotanya. Bagaimana sikap, sifat, karakter yang dimiliki oleh seorang pemimpin akan selalu dipandang oleh anggotanya. Dengan adanya komunikasi, seorang pemimpin dapat memberikan sebuah didikannya secara langsung kepada para anggota-anggota. Khususnya mereka yang memang membutuhkannya. *To entertain* yang berarti menghibur. Dalam menjalankan sebuah pekerjaan pastinya terkadang seseorang merasa bosan atau jenuh. Hal ini serupa dengan yang dirasakan setiap orang yang berada dalam lembaga pendidikan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan sesekali adanya sebuah hiburan. Pemimpin dapat memberikan hiburan kepada anggotanya menggunakan sebuah motivasi atau kata-kata yang dapat membangkitkan semangat dalam menjalankan pekerjaannya. *Social change* yang berarti perubahan sosial. Komunikasi yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya harus dapat memberikan perubahan sosial terhadap anggota-anggotanya.

Perubahan tersebut tentu mengarah ke hal yang lebih baik untuk setiap anggota maupun perkembangan lembaga pendidikannya.⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, komunikasi yang baik di PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ini telah terbangun. Berbagai kegiatan yang diadakan oleh ketua PKBM rupanya dapat membangun sebuah komunikasi yang baik. Sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan nonformal bapak Rizal Dhofir dituntut untuk dapat menjalin komunikasi yang baik. Komunikasi dalam sebuah kepemimpinan bagi beliau memang sangat penting. Dengan adanya komunikasi yang baik maka beliau dapat menjadi motivator yang baik pula bagi anggota juga dapat menjalin relasi yang baik.⁵⁹

Penjelasan diatas telah memberikan sebuah gambaran bahwa bapak Rizal Dhofir telah menjalankan perannya sebagai seorang komunikator di PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi, bapak Rizal Dhofir telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Kejelasan dalam penyampaian segala informasi kepada anggota-anggota dalam lembaganya dapat dilihat dari hasil kinerja mereka. Kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh bapak Rizal Dhofir selaku pemimpin di PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi rupanya telah membawa berbagai hal yang positif terhadap lingkungan lembaga.

⁵⁸ Napitupula, “*Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam.*”

⁵⁹ “Hasil Observasi Dan Wawancara Yang Dilakukan Oleh Peneliti Pada Bulan Februari 2023.”

Komunikator dalam sebuah organisasi atau lembaga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dari organisasi atau lembaga itu sendiri. Selain itu, komunikator juga merupakan salah satu peran yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh seorang pemimpin dalam sebuah manajerial. Baik buruknya seorang komunikator dapat terlihat dari pemahaman anggota terhadap tugas dan fungsinya masing-masing serta perkembangan dari lembaga itu sendiri. PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi telah mencapai sebuah perkembangan yang luar biasa salah satunya dengan kemampuan yang dimiliki oleh ketuanya dalam menjalankan perannya dengan maksimal sebagai komunikator dalam lembaga pendidikan tersebut.

Komunikasi antara ketua dengan anggota, ketua dengan lingkungan luar lembaga, anggota dengan anggota, anggota dengan lingkungan luar lembaga telah terjalin dengan baik. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa komunikasi memang sangat diperlukan. Koordinasi yang dilakukan oleh bapak Rizal Dhofir pun memang dilakukan dengan komunikasi.

Hal tersebut dapat diketahui bahwa adanya komunikasi yang baik dapat memberikan keuntungan dan kemudahan bagi ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dalam menjalankan tugas, wewenang, dan tanggungjawabnya sebagai

seorang pemimpin. Dalam setiap permasalahan yang terjadi atau dialami oleh para anggota juga dapat tersampaikan dengan baik.

Komunikasi ini merupakan tujuan dari PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi untuk memperbaiki pendidikan melalui penekanan angka putus sekolah di Kabupaten Banyuwangi khususnya daerah kalibaru dapat tercapai secara efektif. Dalam upaya yang telah dilakukan oleh ketua PKBM pada awal pendirian lembaga yakni survei dan observasi kepada masyarakat, beliau telah menerima banyak penolakan. Namun, dengan adanya komunikasi yang baik antara beliau dan tim dengan masyarakat, pada akhirnya mereka menerima tawaran atau ajakan untuk melanjutkan pendidikan di lembaga tersebut.

- d. Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi memberikan fasilitas yang layak bagi anggotanya.

Fasilitas dalam sebuah lembaga pendidikan dapat diartikan sebagai sarana dan prasarana lembaga. Pemberian fasilitas ini merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Selain berupa barang ataupun data-data, fasilitas dapat diberikan melalui perorangan. Seperti peran seorang pemimpin sebagai fasilitator bagi anggotanya. Dalam teori kepemimpinan transformasional sendiri, pemimpin harus mampu mendorong dan membantu anggota saat mengalami sebuah permasalahan.

Penyelesaian masalah dalam sebuah lembaga pendidikan yang dialami oleh seseorang terkadang bahkan sering memerlukan pendampingan secara langsung dari pimpinan. Dalam hal ini artinya pemimpin menjalankan tugas dan perannya sebagai fasilitator terhadap permasalahan yang terjadi dan dialami oleh anggotanya.

Selain terkait dengan penyelesaian masalah, pemimpin harus memiliki kepekaan yang tinggi terhadap anggotanya. Dalam artian bahwa pemimpin transformasional adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk mengetahui dan memahami segala sesuatu yang sedang terjadi terhadap anggota dan perbedaan antara satu anggota dengan anggota yang lainnya.

Adanya perbedaan dalam sebuah lembaga atau organisasi tidak semestinya menjadi permasalahan atau konflik bagi lembaga atau organisasi tersebut. Tak jarang, dengan adanya perbedaan tersebut memberikan dorongan terhadap perkembangan lembaga atau organisasi terhadap pencapaian tujuan. Hal tersebut sangat bergantung pada pengelolaan atau manajemen yang diterapkan oleh pemimpin. Oleh sebab itu sangat penting bagi seorang pemimpin memiliki kemampuan untuk mengetahui dan memahami kondisi lingkungan khususnya para anggotanya.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ketua PKBM Miftahun najah Kecamatan Kalibaru

⁶⁰ Suriagiri, *Kepemimpinan Transformasional*.

Kabupaten Banyuwangi telah memberikan fasilitas yang layak bagi anggota-anggotanya. Baik dalam bentuk barang, data-data, hingga pada sikap dan tindakan yang diberikan oleh beliau sebagai pemimpin lembaga. Fasilitas yang diberikan tersebut diharapkan dapat memberikan kenyamanan kerja bagi seluruh anggota dalam lembaga tersebut. Dengan terciptanya kenyamanan kerja oleh setiap anggota dapat meningkatkan kinerja mereka.

Fasilitas juga telah diberikan kepada warga belajar yang merupakan prioritas bagi lembaga. Adanya sebuah kerja sama yang dijalin oleh lembaga dengan pihak lain merupakan bentuk pemenuhan dari fasilitas yang dibutuhkan oleh warga belajar. Dengan adanya fasilitas yang layak untuk warga belajar, ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi berharap mereka dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

Pemberian fasilitas yang layak kepada anggota-anggotanya merupakan bentuk pelaksanaan dari peran beliau sebagai seorang fasilitator dalam lembaga pendidikannya. Peran fasilitator merupakan salah satu hal yang harus dimiliki dan dijalankan oleh setiap pemimpin dalam sebuah organisasi atau pun lembaga. Atas apa yang telah diberikan dan dilakukan ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi kepada seluruh anggota-anggotanya, peneliti menilai bahwa peran sebagai fasilitator telah beliau jalankan dengan sangat baik.

- e. Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi memberikan kompensasi bagi anggotanya

Sebuah pekerjaan yang memberikan hasil yang baik pasti diinginkan oleh setiap orang khususnya bagi seorang pemimpin. Sebagian besar para pemimpin akan memberikan penghargaan ataupun imbalan bagi anggota yang dapat memberikan hasil terbaik dalam menjalankan kepemimpinannya. Imbalan yang diberikan tersebut bukan hanya berupa barang atau finansial saja, melainkan dapat diberikan dalam bentuk lainnya. Seperti memberikan rasa kenyamanan dan kesejahteraan bagi anggota-anggotanya.

Kenyamanan dalam menjalankan sebuah pekerjaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi para pekerja. Ketika menjalankan sebuah pekerjaan dengan adanya rasa ketidaknyamanan akan berpengaruh terhadap hasil dari pekerjaan yang dilakukannya. Adanya pemberian kenyamanan dan kesejahteraan bagi anggotanya merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam menciptakan budaya kerja yang baik.

Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi yakni bapak Rizal Dhofir telah memberikan kompensasi bagi para anggotanya berupa rasa nyaman dan sejahtera dalam melaksanakan pekerjaan atau tugasnya. Rasa nyaman dan sejahtera tersebut tidak hanya difokuskan kepada para staff maupun tutor lembaga saja melainkan kepada warga belajar.

Kompensasi dalam sebuah lembaga pendidikan atau sebuah organisasi sangat diperlukan dan dapat diberikan dalam bentuk apa pun. Tidak semua penghargaan kepada anggota dapat diberikan berupa uang atau gaji tambahan, bisa juga kompensasi tersebut diberikan berupa cuti, tunjangan, maupun insentif. Di PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ini sendiri, rupanya bapak Rizal Dhofir selaku pimpinan lembaga memilih untuk memberikan kenyamanan dan kesejahteraan terhadap anggota-anggotanya. Walaupun tak jarang beliau memberikan kompensasi berupa hal lainnya.

Lingkungan yang nyaman dan sejahtera sangat terlihat dan nampak dari hubungan dan komunikasi yang terjalin antara pimpinan lembaga dengan seluruh anggota. Selain itu, hasil kinerja juga merupakan suatu hal yang menunjukkan bahwa memang kondisi tersebut memberikan sebuah dampak positif.

2. Upaya yang dilakukan dalam kepemimpinan Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah

Adapun upaya-upaya yang telah beliau lakukan dalam kepemimpinannya, diantaranya:

- a. Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi melakukan survei dan observasi kepada masyarakat yang mengalami putus sekolah.

Konsep dasar terkait dengan manajemen strategis telah dikemukakan oleh banyak ahli. Bagi seorang pemimpin memahami terkait dengan konsep dasar manajemen strategis sangat diperlukan. Salah satu ahli yang mengungkapkan tentang konsep dasar dalam manajemen strategis ini adalah Edy Mulyasa (2003) dan telah dikemukakan oleh Wheelen and Hunger (1995). Salah satu konsep yang dikemukakan tersebut yakni, manajemen strategis merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang, yang meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian.

Adanya konsep dasar tersebut telah menjelaskan bahwa keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin organisasi dapat memberikan sebuah pengaruh yang besar terhadap organisasi tersebut, baik dampak dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, sebelum membuat keputusan dan bertindak diperlukan data-data yang dapat memperkuat dan memberikan kejelasan terkait keputusan dan tindakan seperti apa yang perlu dilakukan oleh seorang pemimpin.⁶¹

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Windi Tri Sarofah mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tentang peran PKBM dalam memberdayakan masyarakat

⁶¹ Iskandar, “*Kepemimpinan Strategi (Konsep Dan Implementasi Kepemimpinan Islami)*.”

di bidang pendidikan dan ekonomi. Dimana dalam penelitian ini telah menemukan hasil bahwa PKBM Khalimul Khasan telah menjalankan perannya dalam memberdayakan masyarakat di bidang pendidikan ekonomi.

Adanya keberhasilan dalam menjalankan perannya tersebut tidak terlepas dari upaya-upaya yang dilakukan oleh pimpinan lembaga. Berbagai upaya yang digunakan tentu disesuaikan dengan hasil analisis yang telah dilakukan oleh ketua PKBM bersama dengan tim. Ketepatan dalam menentukan dan melaksanakan strategi dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat ditunjukkan dengan meningkatnya kondisi mereka dalam bidang pendidikan dan ekonomi. Hal tersebut rupanya serupa dengan apa yang dilakukan oleh ketua PKBM miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi.

Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi telah melakukan sebuah strategi kepemimpinan sesuai dengan konsep dasar dalam manajemen strategi diatas. Konsep dasar yang telah dilakukan oleh beliau adalah pengamatan terhadap lingkungan. pengamatan tersebut dilakukan oleh bapak Rizal Dhofir dengan cara survei dan observasi secara langsung. Beliau mendatangi tempat-tempat masyarakat yang mengalami permasalahan pendidikan yakni putus sekolah. kedatangan beliau ke tempat tersebut untuk mengetahui secara langsung bagaimana kondisi dan situasi sebenarnya keluarga dan lingkungan. Dengan mengetahui kondisi dan situasi

sebenarnya beliau dapat menentukan seperti apa strategi atau tindakan yang harus beliau ambil selanjutnya dalam menjalankan PKBM dan menekan angka putus sekolah.

Saat melakukan survei dan observasi secara langsung, ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi bersama dengan timnya menemukan berbagai permasalahan yang menjadi sebab terjadinya putus sekolah. Permasalahan tersebut rupanya bukan dari kondisi ekonomi saja melainkan terdapat berbagai permasalahan lainnya. Seperti, mindset orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan tidak begitu penting, dorongan orang tua supaya anaknya tidak melanjutkan pendidikan dan bekerja membantu mereka, dan anggapan bahwa pendidikan formal tidak begitu penting dibandingkan dengan pendidikan yang diberikan dalam pondok pesantren.

Adanya berbagai permasalahan tersebut pada akhirnya ketua PKBM Miftahun Najah mencoba untuk merencanakan sebuah strategi yang dapat memperbaiki permasalahan-permasalahan tersebut. Dibantu oleh timnya, bapak Rizal Dhofir terus melakukan penggalian lebih dalam terkait dengan permasalahan dan solusi dari masalah tersebut. Dengan adanya keputusan dan tindakan yang dilakukan, beliau dapat menerapkan strategi secara lebih efektif.

- b. Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dan anggota mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh instansi-instansi.

J. David dalam Sedarmayanti (2014) mengemukakan terkait dengan konsep dari langkah yang dilakukan dalam manajemen strategi adalah pengamatan terhadap lingkungan eksternal dan internal, perumusan strategi yang meliputi visi, misi, tujuan, strategi, dan kebijakan, kemudian implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian terhadap kinerja semua komponen.

Empat konsep tersebut merupakan hal dasar yang seharusnya dapat dilakukan oleh seorang pemimpin dalam organisasi atau lembaga. adanya penentuan konsep tersebut tentunya didasarkan berbagai hal yang berkaitan dengan lembaga. Adanya konsep-konsep

dalam sebuah manajemen strategi memberikan gambaran kepada seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya dan untuk mencapai sebuah kepemimpinan yang efektif.

Kepemimpinan yang efektif pastinya menjadi tujuan dan keinginan bagi setiap pemimpin dan hal tersebut disesuaikan dengan organisasi atau lembaganya masing-masing. Langkah-langkah atau strategi dapat dilakukan oleh seorang pemimpin dalam berbagai hal yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dari organisasi atau lembaga tersebut. Karena itulah sebelum adanya keputusan, diperlukan

pengamatan secara mendalam untuk memahami apa kebutuhan dan kondisi lingkungannya.⁶²

Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi telah melakukan pengamatan secara mendalam terhadap lingkungan eksternal dan internal. Yang kemudian beliau melakukan langkah selanjutnya dalam upaya mencapai visi dari lembaga. Upaya yang dilakukan oleh bapak Rizal Dhofir sebagai bentuk implementasi dari konsep dasar dari manajemen strategi adalah aktif ikut serta dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk perkembangan lembaga ke arah yang lebih baik sehingga visi lembaga dapat tercapai secara efektif.

Pemerintah Kabupaten Banyuwangi telah mengadakan berbagai program yang ditujukan untuk pengembangan masyarakat.

Dalam program tersebut masyarakat Banyuwangi dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, baik potensi pribadi maupun potensi lingkungan. Dalam program-program yang diadakan ini, ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi mengikuti beberapa sebagai upaya untuk menambah relasi serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desanya.

Program ini merupakan pendorong terhadap perkembangan PKBM ke arah yang lebih baik lagi. Berbagai perlombaan, mulai dari tingkat nasional hingga internasional diikuti oleh lembaga guna

⁶² Iskandar.

meningkatkan kualitas dan kuantitas lembaga. Diungkapkan oleh salah satu staff dan tutor yang merangkap sebagai operator lembaga bahwa piagam-piagam yang ada diruangan bapak Dhofir didapatkan mulai awal pendirian hingga saat ini. Tentunya dengan kerja keras dan kerja sama tim akhirnya PKBM berhasil mendapatkan sebuah penghargaan. Beberapa diantaranya merupakan piagam penghargaan pribadi ketua PKBM sebagai pemimpin lembaga pendidikan nonformal yang memiliki kompetensi sebagai pemimpin dan berhasil menekan angka putus sekolah di daerah tersebut.

Selain ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten Banyuwangi, bapak Rizal Dhofir juga aktif mengikuti kegiatan diluar. Tak jarang juga beliau mengirim timnya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Setelah hadir dalam sebuah kegiatan, ketua PKBM Miftahun Najah tersebut melakukan tindak lanjut berupa sosialisasi atau penyampaian informasi dari hasil kegiatan kepada seluruh anggota sebagai tujuan untuk menamnah wawasan dan pencapaian hasil secara efektif dari kegiatan tersebut.

- c. Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi bersama dengan anggota fokus terhadap penekanan angka putus sekolah.

Fokus terhadap tujuan dari sebuah organisasi atau lembaga termasuk dalam konsep strategi yang perlu untuk dikuasi. Dalam konsep strategi Sedarmayanti (2014) fokus terhadap tujuan masuk

dalam Strategi fokus. Strategi fokus sendiri memiliki karakteristik yakni, organisasi mengkonsentrasikan pada sasaran.

Konsentrasi terhadap sasaran tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana peluang, ancaman, kelebihan, dan kekurangan dari sasaran itu sendiri. Dalam sebuah lembaga pendidikan pun seorang pemimpin bersama dengan anggota harus dapat fokus terhadap sasaran yang dituju agar dapat tercapai secara efektif. Dengan strategi fokus ini pula pemimpin dapat memiliki gambaran seperti apa keputusan dan tindakan yang dapat dilakukan selanjutnya.⁶³

Sebuah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ani Susi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar terkait dengan eksistensi PKBM terhadap masyarakat putus sekolah. Dalam penelitian ini rupanya PKBM menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi terhadap masyarakat Lambale yakni, putus sekolah. Fokus dan kesungguhan terhadap penekanan angka putus sekolah rupanya telah berhasil membuahkan hasil yang maksimal. Keberadaan dari PKBM ini benar-benar diakui oleh masyarakat sebab telah memberikan dampak dan perubahan yang besar terhadap masyarakat kelurahan Lambale.

Serupa dengan penelitian ini, putus sekolah yang menjadi permasalahan ditengah masyarakat Kecamatan Kalibaru. Dengan didirikannya lembaga pendidikan nonformal yakni PKBM Miftahun

⁶³ Iskandar.

Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ini telah memberikan kesempatan bagi mereka yang ingin memperbaiki dan menempuh pendidikan lagi. Adanya strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi merupakan langkah yang tepat sehingga upaya yang dilakukan untuk menekan angka putus sekolah dapat terlaksana dengan efektif.

Selain itu, penelitian juga telah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yakni, Restu Handayani. Yang melakukan penelitian terkait dengan pengelolaan program pendidikan kesetaraan kejar paket C. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketua PKBM bersama dengan anggota atau timnya memfokuskan terhadap pengelolaan program kesetaraan kejar paket C sebab di lingkungan tempat penelitian tersebut permasalahan mayoritas terjadi pada bangku sekolah SMA/ sederajat. Atas kesungguhan dalam melakukan pengelolaan program tersebut, PKBM Citra Ilmu menjadi solusi ditengah permasalahan yang terjadi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil bahwa ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi telah melakukan strategi fokus dalam lembaganya. Implementasi konsep strategi tersebut dilakukan beliau bersama dengan tim untuk mencapai hasil yang maksimal. Kesungguhan bapak Rizal Dhofir bersama dengan timnya menunjukkan bahwa beliau

mengkonsentrasikan diri dan tim untuk melakukan penekanan terhadap angka putus sekolah yang tinggi.

Penekanan angka putus sekolah memang menjadi tujuan utama dari pendirian PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ini. Dengan tujuan ini, bapak Dhofir bersama rekan juga timnya menemukan berbagai permasalahan dan memberikan solusi dari setiap permasalahan tersebut. Tentunya membutuhkan waktu, kesungguhan, dan kegigihan serta pantang menyerah untuk dapat mengajak masyarakat kembali bersekolah. Bagaimana yang semula masyarakat melihat sekolah seperti tempat yang sangat kaku bahkan menakutkan, di lembaga pendidikan nonformal ini masyarakat lebih santai dalam melakukan pembelajaran.

Perlahan tapi pasti satu persatu masyarakat putus sekolah menerima ajakan bapak Dhofir untuk melanjutkan pendidikannya di PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi, tanpa dipungut biaya apa pun dan memberikan nuansa pembelajaran yang menyenangkan dan fleksibel. Sebagian besar yang ditakutkan oleh masyarakat yang saat ini telah menjadi warga belajar adalah biaya pendidikan. Mengetahui bahwa biaya pendidikan terkadang hingga membuat rakyat miskin menjadi lebih melarat. Namun dengan adanya bantuan dan pemberian fasilitas yang baik akhirnya mereka mulai mau untuk masuk dan bergabung ke PKBM.

- d. Ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi menjalin dan menjaga kerja sama tim.

Konsep dan prinsip dalam sebuah kepemimpinan, baik kepemimpinan umum maupun kepemimpinan islam pada dasarnya menekankan pada pembuatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian. Dalam kepemimpinan islam sendiri manusia diperintahkan untuk membuat rencana dan melakukan upaya, sedangkan keberhasilan dari perencanaan dan upaya yang dilakukan tersebut merupakan kehendak dari Allah Swt.

Agama islam merupakan salah satu agama yang memiliki sistem sempurna dan di dalamnya terdapat konsep pemikiran tentang manajemen. Menurut Didin dan Hendri dalam Asep Efendi (2018) tentang konsep manajemen menyatakan bahwa manajemen mementingkan adanya struktur organisasi (QS. Al-Mujadalah ayat 11) yang menjelaskan bahwa setiap manusia dapat mengatur dunia dengan perannya masing-masing. Dalam artian antara satu manusia dengan manusia lainnya memiliki tugas dan perannya sendiri.⁶⁴

Adanya penjelasan diatas mengandung makna bahwa perlu adanya kerja sama dalam sebuah organisasi dengan dibentuknya sebuah struktur organisasi. Kerja sama tersebut sebagai implementasi dalam sebuah manajemen untuk mencapai tujuan dari organisasi atau lembaga. Dalam struktur organisasi yang dibuat, antara struktur teratas

⁶⁴ Kulle, "Nilai-Nilai Tarbawi Dalam Surah Al-Mujadalah Ayat 11."

hingga kebawah pasti akan memiliki hubungan yang saling berkaitan dan saling membantu serta memberikan dorongan terhadap pencapaian visi.

Kerja sama tim memang sangat penting dalam upaya yang dilakukan dalam pengembangan madrasah. Akan berdampak sangat buruk terhadap lembaga apabila antara satu dengan yang lainnya tidak dapat menjalin kerja sama dengan baik. Bukan hanya berdampak pada ketidaktercapainnya tujuan, namun dapat membuat kemunduran terhadap organisasi atau lembaga tersebut.⁶⁵

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah tercantum dalam penelitian ini yakni, adanya kerja sama tim rupanya tidak terlepas dari keberhasilan yang telah diraih. Berbagai permasalahan yang terjadi rupanya dapat teratasi dengan adanya kerja sama yang dilakukan

dalam lembaga tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa memang kerja sama sangat dibutuhkan dalam pencapaian visi setiap lembaga.

Konsep manajemen dalam penjelasan diatas telah dilakukan oleh ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dalam kepemimpinannya. Dengan gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh ketua PKBM ini yakni kepemimpinan transformasional. Beliau dengan segenap hati dan tenaga memberikan bantuan semaksimal mungkin kepada seluruh anggotanya dalam menjalankan tugasnya, terutama saat mengalami sebuah kendala.

⁶⁵ Iskandar, “*Kepemimpinan Strategi (Konsep Dan Implementasi Kepemimpinan Islami)*.”

Dengan sikap yang dimiliki oleh ketua PKBM ini membuat anggota lebih terbuka dalam menyampaikan segala keluhan yang dirasakan. Hal ini membuat komunikasi antara kedua belah pihak menjadi lebih santai dan terarah.

Kerja sama tim dalam lembaga pendidikan nonformal ini terlihat dari kekompakan serta kinerja yang ditunjukkan oleh anggota-anggotanya. Bukan hanya sebuah omong kosong saja, namun suasana harmonis sangat terlihat dan terasa dalam PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ini. Bagaimana cara beliau melakukan kepemimpinannya sangat memberikan motivasi dan semangat bagi anggotanya untuk terus memberikan hal yang terbaik kepada PKBM ini.

Kualitas dan kuantitas yang baik dari lembaga pendidikan ini terlihat dari jumlah warga belajar yang kian tahun kian meningkat. Banyak pula lembaga-lembaga nonformal lainnya menjadikan PKBM Miftahun najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ini sebagai tempat untuk studi tiru lembaganya. Kesungguhan dan kegigihan lembaga ini sangat terlihat dari perkembangan yang telah dicapai hingga sampai sekarang. Berbagai program pendidikan dalam PKBM ini juga mulai berjalan secara efektif walaupun terkadang menemukan kendala seperti kehadiran warga belajar yang kurang dari 50% dan permasalahan lainnya.

Hasil penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa adanya pendirian lembaga pendidikan nonformal yakni PKBM, menjadi solusi dari berbagai macam permasalahan yang terjadi di lingkungan lembaga tersebut. Dari hal itu peneliti menyadari bahwa adanya PKBM di setiap daerah sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi khususnya dibidang pendidikan. Dengan pendirian PKBM juga menjadi sebuah upaya yang dapat dilakukan oleh setiap daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

Strategi kepemimpinan yang digunakan dalam lembaga pun sangat berpengaruh besar terhadap pencapaian tujuan dan perkembangan lembaga tersebut. Strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh setiap pemimpin harus didasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan. Sebab tanpa adanya analisis secara mendalam terhadap lingkungan internal maupun eksternal lembaga akan menimbulkan terjadinya ketidakefektivan dalam penerapan strategi kepemimpinan.

Penelitian ini juga telah menjadi bukti bahwa memang PKBM dapat menjadi solusi dari permasalahan pendidikan yang terjadi. Dari tingginya angka putus sekolah di Kecamatan Kalibaru Banyuwangi, kini angka putus sekolah itu pun menurun. Berbagai permasalahan yang menjadi alasan putus sekolah pun kini mulai teratasi dengan adanya berbagai program yang disediakan oleh lembaga PKBM tersebut.

Sesuai dengan kajian teori dalam penelitian ini peneliti telah menemukan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan atau diterapkan oleh ketua PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi adalah gaya kepemimpinan transformasional. Hal tersebut juga sesuai dengan karakteristik yang disampaikan oleh Avolio dkk dan Bernard M. Bass.

Kepemimpinan beliau juga telah memenuhi indikator kepemimpinan yang efektif, meliputi komitmen pemimpin terhadap visi lembaga, menjadikan visi lembaga sebagai pedoman dalam menjalankan pengelolaan dan memimpin lembaga, serta senantiasa memfokuskan setiap kegiatan atau program lembaga terhadap pembelajaran dan kinerja tutor kelas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan seperti, keterampilan konseptual, keterampilan komunikasi, keterampilan administratif, dan keterampilan teknis telah dipenuhi oleh ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dalam menjalankan kepemimpinannya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepemimpinannya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Gaya Kepemimpinan Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi Pada Penekanan Angka Putus Sekolah

Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni, pemimpin sebagai motivator yang ditunjukkan melalui sikap dan tindakan dalam memberikan dukungan dan dorongan kepada anggota untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan yang dimiliki, terbangunnya relasi yang harmonis antara pemimpin dan anggota ditunjukkan oleh sikap yang diberikan oleh anggota kepada pemimpin dan sebaliknya, peran sebagai komunikator yang ditunjukkan oleh terjadinya komunikasi yang baik antara pemimpin dengan anggota dan sebaliknya, peran sebagai fasilitator dimana ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi memberikan fasilitas yang layak kepada seluruh anggotanya untuk menunjang setiap kegiatan yang dilaksanakan, dan dapat memberikan kompensasi berupa kenyamanan dan kesejahteraan kepada anggotanya.

Adanya gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi tersebut

dapat menjadikan lembaga ini semakin berkembang dan bermanfaat bagi lingkungan yang lebih luas lagi.

2. Upaya Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi Pada Penekanan Angka Putus Sekolah

Upaya-upaya yang dilakukan oleh ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dalam kepemimpinannya sebagai sebuah strategi menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat rupanya telah berhasil untuk diterapkan. Semakin meningkatnya jumlah warga belajar di PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi menandakan bahwa kondisi pendidikan di Kecamatan Kalibaru mengalami peningkatan yang baik.

Bentuk upaya yang dilakukan oleh ketua PKBM sebagai sebuah strategi untuk melakukan penekanan angka putus sekolah yakni, melakukan survei dan observasi kepada masyarakat, aktif ikut serta dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan lembaga, fokus terhadap penekanan angka putus sekolah, dan kerja sama tim.

Adanya upaya-upaya yang telah dilakukan oleh ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi tersebut telah memberikan dampak yang baik kepada masyarakat Kecamatan Kalibaru khususnya Kalibaruwetan. Pelayanan pendidikan yang diberikan oleh lembaga kepada warga belajar juga sangat baik. Sebab lembaga

menyediakan berbagai fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan warga belajar dalam meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

B. SARAN

Berlandaskan pada kesimpulan penelitian ini, adanya saran terkait pengembangan mutu pendidikan sangat diperlukan.

1. Kepada pihak lembaga supaya selalu melakukan evaluasi terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan dan untuk mempertahankan serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan besarnya dampak yang diberikan dari putus sekolah.
2. Bagi pihak pendidik dan tenaga kependidikan, semoga dengan kepemimpinan yang diberikan oleh bapak Rizal Dhofir selaku ketua PKBM Miftahun Najah Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dapat semakin meningkatkan motivasi dan kinerjanya.

Kepada peneliti selanjutnya semoga lebih banyak yang melakukan penelitian terkait dengan permasalahan-permasalahan pendidikan yang menjadikan lembaga-lembaga nonformal sebagai solusi karena masih banyaknya masyarakat yang kurang peduli terhadap pendidikan dan pengelolaan lembaga nonformal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. "Peranan Lembaga Pendidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Membentuk Karakter Warga Belajar." *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2017.
- "Dokumentasi Yang Diambil Melalui Akun Media Sosial Instagram PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Oleh Peneliti Pada Bulan Mei 2023," n.d.
- "Dokumentasi Yang Diperoleh Dari Staff Administrasi PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Tanggal 07 September 2022," n.d.
- Fathurrahman, Muhammad. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Di SMP Kosgoro Tangerang." Skripsi: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Febrianto, Syaiful Eko. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Dan Kerja Sama Tim: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Pendekatan Kepemimpinan Tim, Dan Efektivitas Tim (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (July 2021).
- Hakim, Abdul. "Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah." *Jurnal Pendidikan* 21, no. 2 (September 14, 2020): 122–32.
<https://doi.org/10.33830/jp.v21i2.907.2020>.
- Handayani, Restu. "Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Ilmu." Universitas Negeri Semarang, 2017.

“Hasil Observasi Dan Wawancara Yang Dilakukan Oleh Peneliti Pada Bulan Februari 2023.,” n.d.

“Hasil Wawancara Yang Dilakukan Kepada Ibu Nur Azizah Selaku Operator PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Bulan Januari 2023.,” n.d.

Ibrahim, Aceng, Bachrun Rifa'i, and Ratna Dewi. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui PKBM untuk Meningkatkan Keterampilan Masyarakat Miskin.” *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 3, no. 1 (2018).

Ilyas, Yunahar. “Ulil Amri Dalam Tinjauan Tafsir.” *Jurnal Tarjih* 12 (H/ 2014 M 1435).

Iskandar, Zaenul. “Kepemimpinan Strategi (Konsep Dan Implementasi Kepemimpinan Islami).” *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 4, no. 5 (Desember 2019).

Karimah, Ummah. “Pondok Pesantren Dan Pendidikan : Relevansinya Dalam Tujuan Pendidikan.” *Jurnal Misykat* 3, no. 1 (June 2018).

Kementerian Agama. “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah,” n.d.

“Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Terjemah Perkata Asbabun Nuzul Dan Tafsir Bil Hadis, (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2013),” n.d.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah,” n.d.

Kulle, Haris. “Nilai-Nilai Tarbawi Dalam Surah Al-Mujadalah Ayat 11.” *Jurnal Al-Asas* 4, no. 1 (April 2016).

M, Poppy Nurmayanti, Evi Suryawati, Yohannes Firzal, Yusni Maulida, and Sinta Ramaiyanti. “Model Konseptual Kepemimpinan, Gender, Dan Diversitas.” *Jurnal El-Riyasah* 12, no. 1 (2021).

Madyarti, Gusti Meika. “Peran Pemimpin Dalam Memotivasi Dan Meningkatkan Kinerja Pegawai.” *Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan UNISKA MAB* 1, no. 1 (2021).

Mairani, Cut. “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Al-Manar Tembung.” Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019.

Mattayang, Besse. “Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis.” *Jurnal Of Economic* 2, no. 2 (September 2019): 48–51.

Mulyasa. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Napitupula, Dedi Sahputra. “Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam.” *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (Desember 2019).

“Observasi Di Sekitar Lingkungan PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi,” Agustus 2022.

- “Observasi Yang Dilakukan Oleh Peneliti Melalui Media Sosial PKBM Miftahun Najah,” Oktober 2022.
- “Observasi Yang Dilakukan Oleh Peneliti Pada Bulan April 2023.,” n.d.
- “Observasi Yang Dilakukan Oleh Peneliti Pada Bulan Februari 2023.,” n.d.
- “Observasi Yang Dilakukan Oleh Peneliti Pada Bulan Maret 2023,” n.d.
- Rahmat, Abdul. *Manajemen Pemberdayaan “Pada Pendidikan Nonformal.* Gorontalo: Ideas Publishing, 2018.
- Rini, Wahyu A. “Kepemimpinan Yang Membangun Tim.” *Jurnal Modernisasi* 2, no. 2 (June 2006).
- Safitri, Ayu. “Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Dalam Masyarakat Di Desa Bonde Kec. Cam Palagian Kab. Polewali Mandar.” Skripsi: Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Sarofah, Windi Tri. “Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Khalimul Khasan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Bidang Pendidikan Dan Ekonomi.” Skripsi: UIN Prof. K.H. Zaifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- “Sekretariat UU, Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Nonformal,” n.d.
- Suriagiri. *Kepemimpinan Transformasional.* Aceh: CV. Radja Publika, 2020.
- Susi, Ani. “Eksistensi PKBM Tunas Cendekia Pada Masyarakat Putus Sekolah Di Kelurahan Lambale Kecamatan Kabaena Timur Kabupaten Bombana.” Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Syahril, Sulthon. “TEORI -TEORI KEPEMIMPINAN” 04, no. 02 (2019).

Tafrida, Ida. "Hubungan Kepemimpinan Pengelola PKBM, Lingkungan Belajar, Kompetensi Tutor Dengan Intensitas Pembelajaran Paket B (Studi Pada Program Paket B Di PKBM Kabupaten Cianjur)." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 5, no. 2 (2010).

"Wawancara Kepada Bapak Ilham Selaku Tutor Dan Tim IT PKBM Miftahun Najah Pada Tanggal 29 Januari 2022 Pukul 10.34 WIB," n.d.

"Wawancara Kepada Bapak Rizal Dhofir Selaku Ketua PKBM Miftahun Najah Pada Tanggal 31 Agustus 2022 Pukul 06.48 WIB," n.d.

"Wawancara Kepada Ketua PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Tanggal 11 Oktober 2022 Pukul 12.20 WIB.," n.d.

"Wawancara Yang Dilakukan Oleh Peneliti Kepada Ibu Risqi Ratih Brastyan Selaku Bendahara PKBM Miftahun Najah Pada Tanggal 11 Oktober 2022 Pukul 11.46 WIB," n.d.

"Wawancara Yang Dilakukan Oleh Peneliti Kepada Saudara Hendra Wahyu Hidayat Selaku Masyarakat Luar Lembaga PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Bulan Juni 2023," n.d.

"Wawancara Yang Dilakukan Oleh Peneliti Kepada Saudara Mahmud Al-Basir Selaku Warga Belajar Di PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Bulan Juni 2023," n.d.

"Wawancara Yang Dilakukan Oleh Peneliti Kepada Saudari Umi Rofiqotul Jannah Selaku Masyarakat Luar Lembaga PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi Pada Bulan Juni 2023," n.d.

Zumaeroh. “Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Komitmen Kerja Karyawan Untuk Mengefektifkan Organisasi.” *Majalah Ilmiah Ekonomika* 12, no. 4 (November 2009).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama : Arrifa Aulliyatul Gofar
NIM : T20193061
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pada Penekanan Angka Putus Sekolah Di PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi” ini adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 10 Juni 2023

Saya yang menyatakan

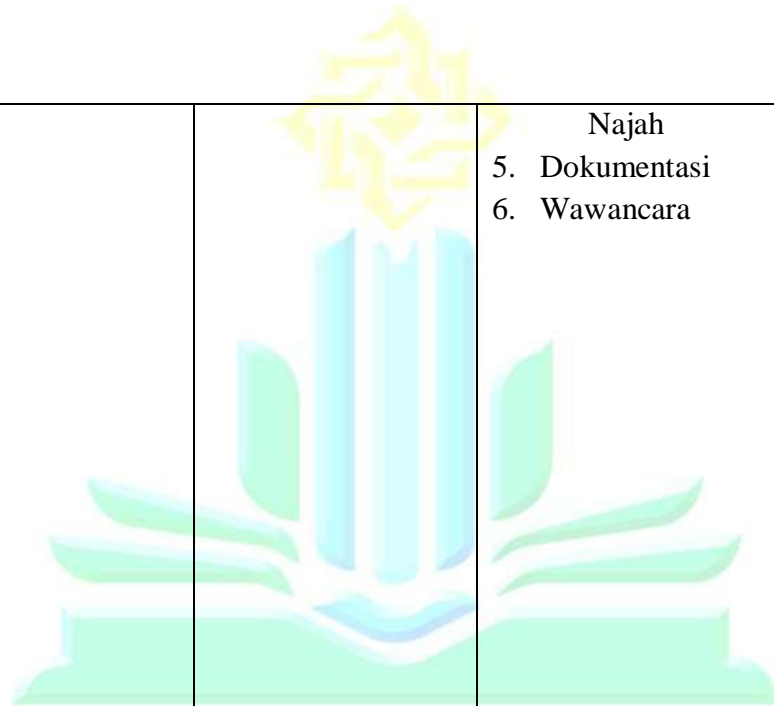
Arrifa Aulliyatul Gofar

NIM. T20193061

Lampiran 2:

MATRIKS PENELITIAN




JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Strategi Kepemimpinan Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pada Penekanan Angka Putus Sekolah Di PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> Strategi kepemimpinan ketua pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Penekanan angka putus sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> Teori strategi kepemimpinan Kepemimpinan ketua PKBM Penyebab putus sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> Definisi kepemimpinan Gaya kepemimpinan Kepemimpinan efektif Upaya penekanan angka putus sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> Sumber informan: <ol style="list-style-type: none"> Ketua PKBM Miftahun Najah Bendahara PKBM Miftahun Najah Operator PKBM Miftahun Najah Tutor PKBM Miftahun Najah Warga Belajar PKBM Miftahun 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif Metode, pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Metode analisis data: <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi data Penyajian data Penarikan kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana gaya kepemimpinan ketua pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah? Bagaimana upaya ketua pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi pada penekanan angka putus sekolah?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

			<p>Najah</p> <p>5. Dokumentasi</p> <p>6. Wawancara</p>	<p>4. Keabsahan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perpanjangan waktu b. Peningkatan kecermatan c. Triangulasi sumber dan teknik d. Mengadakan membercheck <p>5. Tahap-tahap penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pra lapangan b. Pelaksanaan penelitian c. Penyusunan dan penyelesaian 	
--	--	--	--	--	--

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p>
<p>Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: www.http://frik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>	
<p>Nomor : B-4874/In.20/3.a/PP.009/10/2022 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian</p>	
<p>Yth. Kepala Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi usun Tegal Pakis, Kalibaruwetan, Kec. Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68467</p>	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p>	
<p>NIM</p>	<p>: T20193061</p>
<p>Nama</p>	<p>: ARRIFA AULLIYATUL GOFAR</p>
<p>Semester</p>	<p>: Semester tujuh</p>
<p>Program Studi</p>	<p>: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM</p>
<p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Strategi Kepemimpinan Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pada Penekanan Angka Putus Sekolah Di PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Rizal Dhofir, S.S., M.Pd.</p>	
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Jember, 11 Oktober 2022 an. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik,</p>	
<p style="text-align: center;">   MASHUDI </p>	

Lampiran 4: Surat Izin Observasi

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p align="center">Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>
<p>Nomor : B-2406/In.20/3.a/PP.009/10/2022 Sifat : Biasa Perihal : Observasi untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Magang I</p>	
<p>Yth. Kepala Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi usun Tegal Pakis, Kalibaruwetan, Kec. Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68467</p>	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p>	
<p>NIM : T20193061 Nama : ARRIFA AULLIYATUL GOFAR Semester : Semester tujuh Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM</p>	
<p>untuk mengadakan Observasi selama 7 (tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Rizal Dhofir, S.S., M.Pd.</p>	
<p>Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi 2. Tutor Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi 3. Warga Belajar dan Wali Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kal 	
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p align="right">Jember, 11 Oktober 2022 sp. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik,</p> <div style="text-align: center;">   MASHUDI </div>	

Lampiran 5: Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	11 Oktober 2023	Penyerahan surat izin penelitian dan obsevasi kepada ketua PKBM Miftahun Najah	Online
2	11 Oktober 2023	Wawancara kepada ketua PKBM Miftahun Najah kalibaru Banyuwangi	
3	11 Oktober 2023	Wawancara kepada bendahara PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi	
4	29 Januari 2023	Wawancara kepada operator PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi	
5	29 Januari 2023	Wawancara kepada tutor PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi	
6	31 Januari 2023	Meminta data-data yang dibutuhkan oleh peneliti kepada tutor PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi	

Banyuwangi, 31 Mei 2023

Mengetahui,

Ketua PKBM Miftahun Najah



Dr. Rizal Dhofir, S.S., M.Pd.

Lampiran 6:

**PROFIL LENGKAP PKBM MIFTAHUN NAJAH
KALIBARU BANYUWANGI**

1. Identitas Sekolah					
1	Nama Sekolah	:	PKBM MIFTAHUN NAJAH		
2	NPSN	:	P9934710		
3	Jenjang Pendidikan	:	PKBM		
4	Status Sekolah	:	Swasta		
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Seruji Desa Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru – Banyuwangi		
	RT / RW	:	2	/	1
	Kode Pos	:	68467		
	Kelurahan	:	Kalibaru Wetan		
	Kecamatan	:	Kec. Kalibaru		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Banyuwangi		
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-8,2948	Lintang	
			113,9858	Bujur	
2. Data Pelengkap					
7	SK Pendirian Sekolah	:	421.9/639.13.PKBM/429.101/2015		
8	Tanggal SK Pendirian	:	2015-03-16		
9	Status Kepemilikan	:	Lainnya		
10	SK Izin Operasional	:	421/7181/429.101/2022		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2022-09-07		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:			
13	Nomor Rekening	:	0021079448		
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR		
15	Cabang KCP/Unit	:	CABANG BANYUWANGI		
16	Rekening Atas Nama	:	P9934710 PKBM MIFTAHUN NAJAH		

17	MBS	:	Tidak
18	Memungut Iuran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	PKBM Miftahun Najah
21	NPWP	:	774775054627000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	085216006233
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	miftahunnajah.xbaru@gmail.com
23	Website	:	http://pkbmmiftahunnajah.sch.id
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Siang/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	3500
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada
5. Sanitasi			
Sustainable Development Goals (SDG)			
31	Sumber air	:	Sumur terlindungi
32	Sumber air minum	:	Disediakan oleh sekolah
33	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Ya
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36	Sekolah menyediakan	:	Tidak ada

	pembalut cadangan		
37	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	5 hari
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	0
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Tidak
41	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL
42	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Ya
Stratifikasi UKS		:	
43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya
44	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya
45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya
46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak

47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Tidak			
48	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya			
49	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya			
50	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya			
51	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	✓	Ada, dengan pemerintah daerah		
				Ada, dengan perusahaan swasta		
			✓	Ada, dengan puskesmas		
			✓	Ada, dengan lembaga non-pemerintah		
<u>52</u>	Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama	
			0	0	0	
53	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama	
			0	0	0	
Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah						
	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)				
		Guru	Ruang	Toilet	Selasar	Ruang Kantin

			Kelas			UKS	
53	Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓			
54	Kebersihan dan kesehatan	✓	✓	✓			
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓	✓	✓			
56	Keamanan pangan	✓	✓				
57	Ayo minum air	✓	✓				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7:

PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PKBM MIFTAHUN NAJAH KALIBARU BANYUWANGI

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Abdul Ghofur	7541772673130163	L	Banyuwangi	1994-12-09		GTY/PTY	Guru Mapel
2	Abidatul Jamila		P	Banyuwangi	1994-06-16		Guru Honor Sekolah	Tutor
3	Afifah Nur Aziziyah		P	Banyuwangi	2000-04-07		GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah
4	Ahmad Davik Irawan		L	Banyuwangi	1989-06-28		GTY/PTY	Tutor
5	Andini Prima Brastyan		P	Banyuwangi	1995-09-07		Guru Honor Sekolah	Tutor
6	Anis Riawati		P	Banyuwangi	1992-07-06		GTY/PTY	Guru Kelas
7	Atika Fatmawati		P	Banyuwangi	1991-09-04		GTY/PTY	Tutor
8	Bahroni Baiutul Ulum	7839772673130252	L	Banyuwangi	1994-05-07		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
9	Candra Riya Nur Pribadi Putri		P	Banyuwangi	1998-10-28		GTY/PTY	Tutor

10	Choula Afifah Aziziyah		P	Banyuwangi	1999-07-18		GTY/PTY	Tutor
11	Citra Al Karina		P	Banyuwangi	1996-10-29		GTY/PTY	Tutor
12	Dian Palupi		P	Banyuwangi	1999-07-23		GTY/PTY	Tutor
13	Elok Erlinda Yanti		P	Banyuwangi	1996-04-11		GTY/PTY	Tutor
14	Eriani Eleganty		P	Banyuwangi	1993-07-10		GTY/PTY	Tutor
15	Fajriatul Kamelia		P	Banyuwangi	1996-04-02		GTY/PTY	Tutor
16	Febriyana Putri Wulandari		P	Banyuwangi	1998-02-11		GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah
17	Haris Sulmiftah		L	Banyuwangi	1994-03-09		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
18	Hengky Fithroh Pradana		L	Madiun	1989-11-14		GTY/PTY	Guru Mapel
19	Hertin Riantini	3753767667220002	P	Bondowoso	1989-04-21	198904212019032002	PNS	Guru Mapel
20	Iftitah Dian Furoida		P	Jember	1994-11-29		GTY/PTY	Tutor
21	Indah Masita Rahmatillah		P	Banyuwangi	1994-02-01		GTY/PTY	Tutor
22	Inke Layinah		P	Banyuwangi	1996-10-22		GTY/PTY	Tutor
23	Maltufah		P	Banyuwangi	1993-03-16		Guru Honor Sekolah	Tutor
24	Media Fahmina Putri		P	Banyuwangi	1997-10-16		GTY/PTY	Tutor
25	Mohammad Ilham		L	Banyuwangi	1998-04-06		GTY/PTY	Tutor

26	Nur Azizah		P	Banyuwangi	1997-10-21		Tenaga Honor Sekolah	Guru Kelas
27	Poppy Sriwahyuni	5245766667210053	P	Banyuwangi	1988-09-13		GTY/PTY	Guru Mapel
28	Retno Puji Asih		P	Banyuwangi	1995-06-03		GTY/PTY	Guru Kelas
29	Rika Pristiwati		P	Banyuwangi	1998-11-12		GTY/PTY	Tutor
30	Risqi Ratih Brastyan		P	Banyuwangi	1989-02-13		GTY/PTY	Tutor
31	Rizal Dhofir, S.S.	6553767668120002	L	Banyuwangi	1989-02-21		GTY/PTY	Kepala Sekolah
32	Siti Khoiriyah		P	Banyuwangi	1995-12-16		GTY/PTY	Tutor
33	Siti Mahardiyah		P	Banyuwangi	1970-10-25		GTY/PTY	Tutor
34	Siti Nur Aisah		P	Banyuwangi	1993-06-13		Lainnya	Tutor
35	Sukma Nurmawarni		P	Banyuwangi	1999-05-26		GTY/PTY	Tutor
36	Yulia Agustin		P	Banyuwangi	1994-08-21		GTY/PTY	Tutor
37	Yuni Asto Purbasari		P	Banyuwangi	1995-06-28		GTY/PTY	Tutor
38	Yunita Nurul Baiti Khusna	2947768669230252	P	Banyuwangi	1990-06-15		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel

Lampiran 8:

PRASARANA PKBM MIFTAHUN NAJAH KALIBARU BANYUWANGI

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Persentase Tingkat Kerusakan (%)
1	Ali Bin Abi Thalib	10	3	0
2	Gudang	2,5	3	0
3	Kamar Mandi/WC	2,5	1,5	0
4	Kelas IV	7	7	0
5	KELAS IX	7	7	0
6	Kelas V	7	7	0
7	Kelas VI	10	4	0
8	KELAS VII	7	7	0
9	Kelas VIII	8	9	0
10	KELAS VIII	7	7	0
11	KELAS X	7	7	0
12	KELAS XI IPA	8	9	0
13	KELAS XI IPA	8	9	0
14	KELAS XI IPS	7	7	0
15	KELAS XII IPS	7	7	0
16	Mushola	3	3	0
17	Pusat Inkubator Bisnis	32	22	0
18	RUANG KS	5	3	0
19	Ruang Multimedia	7	3,5	0
20	Tanah Kavling	10	30	0
21	TBM PUSTAKAWANGI	7	4	0
22	Umar Bin Khattab	9	4	0
23	Ustman Bin Affan	11	3	0
24	VIII E	7	7	0

Lampiran 9:

SARANA PKBM MIFTAHUN NAJAH KALIBARU BANYUWANGI

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Baik	Tidak Baik
1	Meja Siswa	KELAS XII IPS	Bukan Milik		15	15	0
2	Kursi Siswa	KELAS XII IPS	Bukan Milik		30	30	0
3	Meja Guru	KELAS XII IPS	Bukan Milik		1	1	0
4	Kursi Guru	KELAS XII IPS	Bukan Milik		1	1	0
5	Papan Tulis	KELAS XII IPS	Bukan Milik		1	1	0
6	Jam Dinding	KELAS XII IPS	Bukan Milik		1	1	0
7	Simbol Kenegaraan	KELAS XII IPS	Bukan Milik		3	3	0
8	Perlengkapan Ibadah	Mushola			3	3	0
9	Meja Siswa	Ruang Multimedia	Bukan Milik	Baik	15	15	0
10	Kursi Siswa	Ruang Multimedia	Bukan Milik	Baik	30	30	0
11	Meja Guru	Ruang Multimedia	Bukan Milik	Baik	1	1	0
12	Kursi Guru	Ruang Multimedia	Bukan Milik	Baik	1	1	0
13	Meja Multimedia	Ruang Multimedia	Bukan Milik	Baik	1	1	0
14	Meja Siswa	KELAS XI IPS	Bukan Milik		15	15	0
15	Kursi Siswa	KELAS XI IPS	Bukan Milik		30	30	0

16	Meja Guru	KELAS XI IPS	Bukan Milik		1	1	0
17	Kursi Guru	KELAS XI IPS	Bukan Milik		1	1	0
18	Papan Tulis	KELAS XI IPS	Bukan Milik		1	1	0
19	Jam Dinding	KELAS XI IPS	Bukan Milik		1	1	0
20	Simbol Kenegaraan	KELAS XI IPS	Bukan Milik		3	3	0
21	Meja Siswa	VIII E	Bukan Milik	Baik	16	16	0
22	Kursi Siswa	VIII E	Bukan Milik	Baik	32	32	0
23	Meja Guru	VIII E	Bukan Milik	Baik	1	1	0
24	Kursi Guru	VIII E	Bukan Milik	Baik	1	1	0
25	Jam Dinding	VIII E	Bukan Milik	Baik	1	1	0
26	Meja Siswa	KELAS XI IPA	Milik	Baik	15	15	0
27	Kursi Siswa	KELAS XI IPA	Milik	Baik	30	30	0
28	Meja Guru	KELAS XI IPA	Milik	Baik	1	1	0
29	Kursi Guru	KELAS XI IPA	Milik	Baik	1	1	0
30	Papan Tulis	KELAS XI IPA	Milik	Baik	1	1	0
31	Jam Dinding	KELAS XI IPA	Milik	Baik	1	1	0
32	Simbol Kenegaraan	KELAS XI IPA	Milik	Baik	3	3	0
33	Meja Siswa	KELAS VII	Milik	Baik	15	15	0

34	Kursi Siswa	KELAS VII	Bukan Milik	Baik	30	30	0
35	Meja Guru	KELAS VII	Milik	Baik	1	1	0
36	Kursi Guru	KELAS VII	Bukan Milik	Baik	1	1	0
37	Papan Tulis	KELAS VII	Milik	Baik	1	1	0
38	Jam Dinding	KELAS VII	Milik	Baik	1	1	0
39	Meja Siswa	Ustman Bin Affan	Milik	Baik	15	15	0
40	Kursi Siswa	Ustman Bin Affan	Bukan Milik	Baik	30	15	15
41	Meja Guru	Ustman Bin Affan	Bukan Milik	Baik	1	1	0
42	Kursi Guru	Ustman Bin Affan	Bukan Milik	Baik	1	1	0
43	Simbol Kenegaraan	Ustman Bin Affan	Milik	Baik	3	3	0
44	Meja Siswa	Ali Bin Abi Thalib	Milik	Bahan Dasar Kayu. Ukuran 1,2 X 0,6 X 1	16	16	0
45	Kursi Siswa	Ali Bin Abi Thalib	Milik	Kursi Plastik Merk Napolly	32	32	0
46	Papan Tulis	Ali Bin Abi Thalib	Milik	Whiteboard Ukuran 120x240 Cm	1	1	0
47	Tempat Sampah	Ali Bin Abi Thalib	Milik	Bahan Dasar Pasltik	1	1	0
48	Meja Siswa	KELAS IX	Milik	Baik	15	15	0

49	Kursi Siswa	KELAS IX	Bukan Milik	Baik	30	30	0
50	Meja Guru	KELAS IX	Milik	Baik	1	1	0
51	Kursi Guru	KELAS IX	Bukan Milik	Baik	1	1	0
52	Papan Tulis	KELAS IX	Milik	Baik	1	1	0
53	Jam Dinding	KELAS IX	Milik	Baik	1	1	0
54	Meja Siswa	KELAS VIII	Milik	Baik	16	16	0
55	Kursi Siswa	KELAS VIII	Bukan Milik	Baik	32	32	0
56	Meja Guru	KELAS VIII	Milik	Baik	1	1	0
57	Kursi Guru	KELAS VIII	Bukan Milik	Baik	1	1	0
58	Papan Tulis	KELAS VIII	Milik	Baik	1	1	0
59	Jam Dinding	KELAS VIII	Milik	Baik	1	1	0
60	Meja Siswa	Kelas IV	Milik	Baik	14	14	0
61	Kursi Siswa	Kelas IV	Bukan Milik	Baik	28	28	0
62	Meja Guru	Kelas IV	Milik	Baik	1	1	0
63	Kursi Guru	Kelas IV	Bukan Milik	Baik	1	1	0
64	Papan Tulis	Kelas IV	Milik	Baik	1	1	0
65	Kursi Pimpinan	RUANG KS	Milik		1	1	0
66	Meja Pimpinan	RUANG KS	Milik		1	1	0

67	Meja Siswa	KELAS X	Bukan Milik		15	15	0
68	Kursi Siswa	KELAS X	Bukan Milik		30	30	0
69	Meja Guru	KELAS X	Bukan Milik		1	1	0
70	Kursi Guru	KELAS X	Bukan Milik		1	1	0
71	Jam Dinding	KELAS X	Bukan Milik		1	1	0
72	Simbol Kenegaraan	KELAS X	Bukan Milik		3	3	0
73	Meja Siswa	Kelas VIII	Milik	Baik	15	15	0
74	Kursi Siswa	Kelas VIII	Bukan Milik	Baik	30	30	0
75	Meja Guru	Kelas VIII	Milik	Baik	1	1	0
76	Kursi Guru	Kelas VIII	Bukan Milik		1	1	0
77	Papan Tulis	Kelas VIII	Milik	Baik	1	1	0
78	Jam Dinding	Kelas VIII	Milik	Baik	1	1	0
79	Printer	TBM PUSTAKAWANGI	Milik		3	3	0
80	Rak Buku	TBM PUSTAKAWANGI	Milik		3	3	0
81	Meja Baca	TBM PUSTAKAWANGI	Bukan Milik		7	7	0

82	Papan Pengumuman	TBM PUSTAKAWANGI	Milik		1	1	0
83	Simbol Kenegaraan	TBM PUSTAKAWANGI	Milik		3	3	0
84	Filling Cabinet	TBM PUSTAKAWANGI	Milik		1	1	0
85	Meja Siswa	Kelas VI	Bukan Milik	Baik	16	16	0
86	Kursi Siswa	Kelas VI	Bukan Milik	Baik	32	32	0
87	Meja Guru	Kelas VI	Bukan Milik	Baik	1	1	0
88	Kursi Guru	Kelas VI	Bukan Milik	Baik	1	1	0
89	Jam Dinding	Kelas VI	Bukan Milik	Baik	1	1	0
90	Meja Siswa	KELAS XI IPA	Bukan Milik	Baik	16	16	0
91	Kursi Siswa	KELAS XI IPA	Bukan Milik		32	32	0
92	Meja Guru	KELAS XI IPA	Bukan Milik	Baik	1	1	0
93	Kursi Guru	KELAS XI IPA	Bukan Milik		1	1	0
94	Papan Tulis	KELAS XI IPA	Bukan Milik	Baik	1	1	0
95	Jam Dinding	KELAS XI IPA	Bukan Milik	Baik	1	1	0
96	Simbol Kenegaraan	KELAS XI IPA	Bukan Milik		1	1	0

Lampiran 10:

ROMBONGAN BELAJAR PKBM MIFTAHUN NAJAH KALIBARU BANYUWANGI

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	Kelas IV JBR	34	1	3	4	Abdul Ghofur	Kurikulum Paket A Merdeka	Kelas IV
2	Kelas IX A	39	22	11	33	Nur Azizah	Kurikulum 2013	KELAS IX
3	Kelas IX Aks Gambiran	39	21	37	58	Mohammad Ilham	Kurikulum 2013	KELAS IX
4	Kelas IX Aks Gtg	39	6	13	19	Citra Al Karina	Kurikulum 2013	KELAS IX
5	Kelas IX Aks Kalibaru	39	36	46	82	Elok Erlinda Yanti	Kurikulum 2013	KELAS IX
6	Kelas IX B	39	3	21	24	Siti Khoiriyah	Kurikulum 2013	KELAS IX
7	Kelas IX Sr	39	11	3	14	Inke Layinah	Kurikulum 2013	KELAS IX
8	Kelas V	35	9	12	21	Abdul Ghofur	Kurikulum 2013	Kelas V
9	Kelas VI Sr	36	15	7	22	Nur Azizah	Kurikulum 2013	Kelas VI
10	Kelas VII 25 A	37	20	8	28	Poppy Sriwahyuni	Kurikulum Paket B Merdeka	KELAS VII
11	Kelas VII 25 B	37	19	9	28	Fajriatul Kamelia	Kurikulum Paket B Merdeka	KELAS VII
12	Kelas VII 25 C	37	9	19	28	Elok Erlinda Yanti	Kurikulum Paket B Merdeka	KELAS VII
13	Kelas VII JBR	37	8	8	16	Indah Masita Rahmatillah	Kurikulum Paket B Merdeka	KELAS VII
14	Kelas VIII 24	38	12	3	15	Haris Sulmiftah	Kurikulum 2013	Kelas VIII

15	Kelas VIII A	38	19	5	24	Media Fahmina Putri	Kurikulum 2013	Kelas VIII
16	Kelas VIII B	38	16	7	23	Inke Layinah	Kurikulum 2013	Kelas VIII
17	Kelas VIII C	38	11	14	25	Mohammad Ilham	Kurikulum 2013	KELAS VIII
18	Kelas VIII D	38	14	11	25	Anis Riawati	Kurikulum 2013	KELAS VIII
19	Kelas VIII E	38	21	4	25	Anis Riawati	Kurikulum 2013	KELAS VII
20	Kelas VIII F	38	15	10	25	Media Fahmina Putri	Kurikulum 2013	KELAS VIII
21	Kelas VIII G	38	16	9	25	Hengky Fithroh Pradana	Kurikulum 2013	Kelas VIII
22	Kelas VIII H	38	12	11	23	Iftitah Dian Furoida	Kurikulum 2013	Kelas VIII
23	Kelas VIII I	38	17	7	24	Nur Azizah	Kurikulum 2013	Kelas VIII
24	Kelas VIII J	38	11	12	23	Inke Layinah	Kurikulum 2013	KELAS VIII
25	Kelas VIII K	38	13	6	19	Media Fahmina Putri	Kurikulum 2013	KELAS VIII
26	Kelas VIII L	38	10	10	20	Mohammad Ilham	Kurikulum 2013	KELAS VIII
27	Kelas VIII M	38	12	8	20	Nur Azizah	Kurikulum 2013	KELAS VIII
28	Kelas VIII RP	38	2	0	2	Retno Puji Asih	Kurikulum 2013	KELAS VIII
29	Kelas X 25 A	40	23	9	32	Andini Prima Brastyan	Kurikulum Paket C Merdeka	KELAS X
30	Kelas X 25 B	40	21	12	33	Atika Fatmawati	Kurikulum Paket C Merdeka	KELAS X
31	Kelas X 25 C	40	21	14	35	Hengky Fithroh Pradana	Kurikulum Paket C Merdeka	KELAS X
32	Kelas X JBR	40	24	6	30	Iftitah Dian Furoida	Kurikulum Paket C Merdeka	KELAS X

33	Kelas XI 24	41	17	9	26	Retno Puji Asih	Kurikulum Paket C IPS 2013	Ali Bin Abi Thalib
34	Kelas XI A	41	21	10	31	Media Fahmina Putri	Kurikulum Paket C IPS 2013	Ali Bin Abi Thalib
35	Kelas XI B	41	19	11	30	Risqi Ratih Brastyan	Kurikulum Paket C IPS 2013	Ali Bin Abi Thalib
36	Kelas XI C	41	17	13	30	Rika Pristiwati	Kurikulum Paket C IPS 2013	Umar Bin Khattab
37	Kelas XI D	41	20	10	30	Siti Khoiriyah	Kurikulum Paket C IPS 2013	Umar Bin Khattab
38	Kelas XI E	41	18	12	30	Media Fahmina Putri	Kurikulum Paket C IPS 2013	Umar Bin Khattab
39	Kelas XI F	41	17	13	30	Citra Al Karina	Kurikulum Paket C IPS 2013	Ustman Bin Affan
40	Kelas XI G	41	19	11	30	Anis Riawati	Kurikulum Paket C IPS 2013	Ustman Bin Affan
41	Kelas XI H	41	26	4	30	Candra Riya Nur Pribadi Putri	Kurikulum Paket C IPS 2013	Ustman Bin Affan

42	Kelas XI J	41	16	17	33	Dian Palupi	Kurikulum Paket C IPS 2013	KELAS XI IPS
43	Kelas XI RP	41	8	4	12	Citra Al Karina	Kurikulum Paket C IPS 2013	KELAS XI IPS
44	Kelas XII A	42	21	9	30	Elok Erlinda Yanti	Kurikulum Paket C IPS 2013	KELAS XII IPS
45	Kelas XII Aks Gtg	42	16	25	41	Siti Khoiriyah	Kurikulum Paket C IPS 2013	KELAS XII IPS
46	Kelas XII Aks Kalibaru	42	32	38	70	Indah Masita Rahmatillah	Kurikulum Paket C IPS 2013	KELAS XII IPS
47	Kelas XII B	42	17	13	30	Hengky Fithroh Pradana	Kurikulum Paket C IPS 2013	KELAS XII IPS
48	Kelas XII C	42	22	8	30	Retno Puji Asih	Kurikulum Paket C IPS 2013	KELAS XII IPS
49	Kelas XII D	42	25	8	33	Risqi Ratih Brastyan	Kurikulum Paket C IPS 2013	KELAS XII IPS
50	Kelas XII Jajag	42	64	86	150	Elok Erlinda Yanti	Kurikulum Paket C IPS 2013	KELAS XII IPS

Lampiran 11:

DAFTAR NAMA WARGA BELAJAR LULUS KEJAR PAKET A TAHUN 2023

NO	NAMA	ALAMAT	STATUS PENDIDIKAN DALAM KK	IJAZAH TERAKHIR
1	Adisty Maysilla Yuniar	Dusun Kebun Lengsep Rt 03 Rw 01 Kelurahan Silo Kecamatan Silo	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
2	Aditya Saputra	Dusun Kedungringin Rt 02 Rw 011 Kelurahan Kedungringin Kecamatan Kedungringin	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
3	Agus Hermanto	Dusun Dsn Krajan Rt/Rw 06/03 Kelurahan Jajag Kecamatan Jajag	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
4	Alfausi	Dusun Muncar Baru Rt 07 Rw 01 Kelurahan Tembokrejo Kecamatan Tembokrejo	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
5	Andrian	Dusun Dusub Kalimati Rt 04 Rw 05 Kelurahan Kedungrejo Kecamatan Kedungrejo	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
6	As,Ari	Dusun Ramiyan Rt 2 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
7	Candra Donny	Dusun Palurejo Rt 01 Rw 01 Kelurahan Tembokrejo	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat

		Kecamatan Tembokrejo		
8	Christie Lexa Aubarry	Dusun Terongan Rt 02 Rw 02 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kebonrejo	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
9	Eko Cahyani	Dusun Krajan Rt 03 Rw 01 Kelurahan Kedungrejo Kecamatan Kedungrejo	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
10	Ferdi David Aditya	Dusun Ringin Asri Rt 27 Rw 05 Kelurahan Wringinpitu Kecamatan Wringinpitu	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
11	Intan Masruroh	Dusun Curahleduk Rt 01 Rw 02 Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banyuanyar	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
12	Isyi Karimatuz Zufairoj	Dusun Gawok Rt 01 Rw 03 Kelurahan Dukuhdempok Kecamatan Kec. Wuluhan	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
13	Kevin Firnando	Dusun Dsn Gumukrejo Rt 04 Rw 01 Kelurahan Sidorejo Kecamatan Sidorejo	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
14	Khoiriyeh	Dusun Ramiyan Rt 2 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
15	M Fais Adi Saputra	Dusun Dsn Betara B Kelurahan Terjun Gajah Kecamatan Terjun Gajah	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
16	M. Arjuna	Dusun Muncar Rt 02 Rw 03 Kelurahan Tembokrejo Kecamatan	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat

		Tembokrejo		
17	Moh Dimas	Dusun Barurejo Rt 02 Rw 14 Kelurahan Kalibaru Manis Kecamatan Kalibaru Manis	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
18	Muhammad Yudha Pratama	Dusun Kalimati Rt 04 Rw 05 Kelurahan Kedungrejo Kecamatan Kedungrejo	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
19	Salwa Fitriyati	Dusun Jl. Hayam Wuruk Ix Lingk Gerdu Kelurahan Sempusari Kecamatan Sempusari	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
20	Sigit Adiputra	Dusun Krajan Rt 03 Rw 10 Kelurahan Kedungringin Kecamatan Kedungringin	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
21	Sintianingsih	Dusun Ramiyan Rt 2 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat
22	Furayyas Umair Achmad Basayv	Perum Istana Tegal Besar Rt 09 Rw 12 Desa Tegal Besar	Tamat SD/Sederajat	Belum Tamat SD/Sederajat

Lampiran 12:

DAFTAR NAMA WARGA BELAJAR LULUS KEJAR PAKET B TAHUN 2023

NO	NAMA	ALAMAT	STATUS PENDIDIKAN DALAM KK	IJAZAH TERAKHIR
1	Ach Syamsul Arifin	Dusun Lepak Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
2	Achmad Jibril Rofiqi	Dusun Krajan Rt 03 Rw 011 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
3	Ahmad Faisal	Dusun Tegalpakis Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
4	Aisyah Tasyki	Dusun Lepak Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
5	Amrullah	Dusun Curah Leduk Rt 2 Rw 4 Desa Banyuanyar Kec Kalibaru Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
6	Aprilia Tri Lestari	Dusun Wonorejo Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
7	Arif Kusuma	Dusun Barurejo Rt 01 Rw 04 Desa Kalibaru Manis Kec Kalibaru Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
8	Asnawi	Dusun Dsn.Tegal Pakis Rt 04 Rw 01 Ds.Kalibaru Wetan, Kec.Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
9	Atmiyati	Dusun Krajan Rt 1 Rw 11 Desa Kalibaru Wetan Kec Kalibaru Kab	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

		Banyuwangi		
10	Aulia Nuruzzakiyah	Dusun Krajan Rt 04 Rw 04 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
11	Desbyan Adi Nugraha	Dusun Krajan Rt 01 Rw 04 Desa Kalibaru Manis Kec. Kalibaru Kab. Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
12	Dian Puspitasari	Dusun Dsn.Tegal Pakis Rt 05 Rw 02 Ds.Kalibaru Wetan, Kec.Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
13	Dila Dwi Septiana	Dusun Wonorejo Rt 04 Rw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
14	Dyas Pratama	Dusun Sumberbaru Kelurahan Kalibaruwetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
15	Erfan Hariyanto	Dusun Barurejo Rt 01 Rw 09 Desa Kalibaru Manis Kec. Kalibaru Kab. Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
16	Faesar Sugiyanto	Dusun Dsn.Tegal Pakis Rt 05 Rw 02 Ds.Kalibaru Wetan, Kec.Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
17	Faisal Abidin Sholeh	Dusun Terongan Rt 04 Rw 03 Desa Kebunrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
18	Fajriyah	Dusun Curahleduk Rt 1 Rw 2 Desa Banyuanyar Kec Kalibaru Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
19	Hendra Gusniawan	Dusun Wonorejo Rt 04 Rw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

		Kecamatan Kalibaru		
20	Holifatul Jannah	Dusun Krajan Rt 5 Rw 5 Desa Kalibaru Kulon Kec Kalibaru Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
21	Miarse	Dusun Lekap Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
22	Moch. Syafiq Syadidul Azmi	Dusun Krajan Rt 02 Rw 011 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
23	Moh. Jovial Agus Dian Putra	Dusun Terongan Rt 01 Rw 03 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
24	Moh. Paimin	Dusun Wonorejo Rt 04 Rw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
25	Rucik Nur Faridah	Dusun Paluombo Rt 02 Rw 01 Kelurahan Sumber Salak Kecamatan Ledok Ombo	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
26	Saiful Jamil	Dusun Sumbergondo Kelurahan Tulungrejo Kecamatan Glenmore	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
27	Sandi Solikin	Dusun Marga Sugihan Rt 8 Rw 3 Desa Marga Sugihan Kec Muara Padang Kab Banyuasin	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
28	Ulvi Paramita	Dusun Krajan Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
29	Wawan Efendi	Dusun Krajan Rt 03 Rw 028 Kelurahan Karangharjo Kecamatan Glenmore	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

30	Fitri Ainun Ningsih	Dusun Terongan Rt 03 Rw 06 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
31	Hamidah	Dusun Ramiyan Rt 2 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
32	Mohammad Khoirul Fazidi	Dusun Krajan Rt 02 Rw 13 Kelurahan Karanganyar Kec. Ambulu	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
33	Nuris Amelia	Dusun Ramiyan Kelurahan Margomulyo Kecamatan Glenmore	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
34	Onik Triiya Devianty	Dusun Perkebunan Glenmore Rt 2 Rw 1 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
35	Poniyem	Dusun Ramiyan Rt 1 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
36	Rahmat Dani Dwi Lasmana Putra	Dusun Camgkring Rt 025 Rw 06 Kelurahan Sidokare Kecamatan Kec. Balong Bendo	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
37	Riyanto	Dusun Salak Rt 02 Rw 12 Kelurahan Sumber Salak Kecamatan Ledok Ombo	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
38	Siti Halimah	Dusun Ramiyan Kelurahan Margomulyo Kecamatan Glenmore	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
39	Siti Maisaroh	Dusun Ramiyan Rt 2 Rw 4 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

40	Siti Masrifah Zahro	Dusun Ramiyan Rt 1 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
41	Siti Nuraini	Dusun Ramiyan Kelurahan Margomulyo Kecamatan Glenmore	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
42	Siti Nurfadilah	Dusun Ramiyan Kelurahan Margomulyo Kecamatan Glenmore	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
43	Siti Nurhasanah	Dusun Sumber Pakem Rt 02 Rw 08 Kelurahan Silo Kecamatan Silo	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
44	Siti Qoimah	Dusun Krajan Kelurahan Stail Kecamatan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
45	Suharsi	Dusun Jl. Punta Dewa Rt 01 Rw 01 Kelurahan Purnama Jati Kecamatan Yapsi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
46	Titin Supriyatin	Dusun Ramiyan Rt 1 Rw 4 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
47	Farah Shabrina Bilqis	Dusun Dsn Barurejo Rt. 002 Rw. 001 Desa Kalibaru Manis Kec. Kalibaru Kab. Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
48	Moch. Zahril Setioso	Dusun Jl. Samping Kelurahan Marga Sugihan Kecamatan Marga Sugihan	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
49	Mohammad Nurjayanto	Dusun Kramat Rt 04 Rw 02 Kelurahan Jatibarang	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
50	Reno Hardiyansah	Dusun Bulusari Rt 05 Rw 05 Kelurahan Grajagan Kecamatan Grajagan	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

51	Siti Badiyatul Fitriyah	Dusun Balerejo Kelurahan Bumiharjo Kecamatan Glenmore	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
52	Sultan Radif Annajah	Dsn Barurejo Rt. 001 Rw. 001 Desa Kalibaru Manis Kec. Kalibaru Kab. Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
53	Yunita Medi	Dusun Sidodadi Rt 04 Rw 03 Kelurahan Karetan Kecamatan Purwoharjo	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
54	Zaqi Iza Afkarina	Dusun Dsn Lepak Rt. 002 Rw. 003 Desa Banyuanyar Kec. Kalibaru Kab. Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
55	Agus Arianto	Dusun Dsn Yosowinagung Rt/Rw 02/03 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
56	Agus Supriyadi	Dusun Dsn Krajan Rt/Rw 01/04 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
57	Ali Mahsun	Dusun Dsn Sidorejo Wetan Rt/Rw 02/01 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
58	Ana Nur Hayati	Dusun Tamanrejo Rt 03 Rw 03 Kelurahan Wringinrejo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
59	Andri Widyawati	Dusun Dsn Petahunan Rt/Rw 02/01 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
60	Andrianto	Dusun Kampungbaru Rt 01 Rw 03 Kelurahan Jajag Kecamatan	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

		Gambiran		
61	Arif Mustopo	Dusun Dsn Yosowinagung Rt/Rw 04/02 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
62	Budiono	Dusun Dsn Yosowinagun Rt/Rw 07/03 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
63	Eko Hadi Wiyono	Dusun Dsn Bulusari Rt/Rw 02/01 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
64	Erwan Efndi	Dusun Sidotentrem Rt 01 Rw 03 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
65	Gunawan	Dusun Dsn Yosowinangun Rt/Rw 02/03 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
66	Jartik	Dusun Dsn Sidomukti Rt/Rw 01/02 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
67	Kasimah	Dusun Dsn Sidorejo Kulon Rt/Rw 03/02 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
68	Khotijah	Dusun Mulyorejo Rt 02 Rw 03 Kelurahan Wringinrejo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
69	Kusniyah	Dusun Krajan Rt 02 Rw 02 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

70	Lina Sariwarni	Dusun Dsn Petahunan Rt/Rw 04/01 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
71	Misnati	Dusun Sidotentrem Rt 01 Rw 03 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
72	Moch. Rudi Prasetyo	Dusun Krajan Rt 06 Rw 03 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
73	Mohamad Ilham	Dusun Dsn Sidorejo Kulon Rt 02 Rw 03 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
74	Neneg Jamilah	Dusun Dsn Sidorejo Kulon Rt/Rw 03/01 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
75	Nur Khamdi	Dusun Dsn Mulyorejo Rt/Rw 01/01 Kelurahan Wringinrejo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
76	Nur Weni	Dusun Sidorejo Wetan Rt 02 Rw 02 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
77	Nurjanah	Dusun Dsn Yosowinangun Rt/Rw 01/01 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
78	Nyoman Sri Wahyuni	Dusun Dsn Sidorejo Wetan Rt/Rw 02/01 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
79	Puji Astuti	Dusun Tamanrejo Rt 03 Rw 03 Kelurahan Wringinrejo Kecamatan	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

		Gambiran		
80	Purnami	Dusun Yosowinangun Rt 01 Rw 02 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
81	Purwati	Dusun Petahunan Rt 04 Rw 03 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
82	Rusmiati	Dusun Dsn Yosowinangun Rt/Rw 06/02 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
83	Saidah	Dusun Dsn Yosowinangun Rt/Rw 01/02 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
84	Saptori	Dusun Mulyorejo Rt 02 Rw 01 Kelurahan Wringinrejo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
85	Setiasih	Dusun Dsn Yosowinangun Rt/Rw 07/03 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
86	Sholeha	Dusun Krajan Rt 03 Rw 01 Kelurahan Wringinrejo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
87	Sholikaturun	Dusun Dsn Mulyorejo Rt/Rw 01/01 Kelurahan Wringinrejo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
88	Siarni	Dusun Sidotentrem Rt 02 Rw 02 Kelurahan Yosomulyo	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

		Kecamatan Gambiran		
89	Siti Nurhalimah	Dusun Sidorejo Wetan Rt 04 Rw 01 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
90	Sulianah	Dusun Dsn Mulyorejo Rt/Rw 02/01 Kelurahan Wringinrejo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
91	Suliyono	Dusun Krajan Rt 07 Rw 01 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
92	Suminah	Dusun Dsn Sidorejo Kulon Rt 02 Rw 03 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
93	Sunariyati	Dusun Krajan Rt 02 Rw 02 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
94	Sunarti	Dusun Dsn Sidorejo Wetan Rt/Rw 04/03 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
95	Sunarti	Dusun Dsn Yosowinangun Rt/Rw 04/02 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
96	Suprihatin	Dusun Sidorejo Wetan Rt 04 Rw 01 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
97	Supriyadi	Dusun Sidomukti Rt 01 Rw 01 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
98	Suswati	Dusun Dsn Yosowinangun Rt/Rw 04/03 Kelurahan Jajag	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

		Kecamatan Gambiran		
99	Sutrisno	Dusun Mulyorejo Rt 02 Rw 01 Kelurahan Wringinrejo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
100	Suwono	Dusun Mulyorejo Rt 02 Rw 03 Kelurahan Wringinrejo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
101	Wagirin	Dusun Dsn Krajan Rt/Rw 02/03 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
102	Wahyuningsih	Dusun Dsn Yosowinangun Rt/Rw 04/03 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
103	Wartini	Dusun Bulusari Rt 07 Rw 01 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
104	Winarni	Dusun Krajan Rt 07 Rw 01 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
105	Yuli Astutik	Dusun Kampungbaru Rt 01 Rw 03 Kelurahan Jajag Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
106	Atik Puji Astuti	Dusun Pandan Rt 01 Rw 02 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Gambiran	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
107	Brahim	Dusun Pandan Rt 03 Rw 01 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Genteng	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

108	Eka Mei Maulita	Dusun Krajan Satu Rt 01 Rw 01 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Genteng	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
109	Hartono	Dusun Krajan Ii Rt 02 Rw 010 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Genteng	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
110	Homsatun	Dusun Krajan Dua Rt 01 Rw 02 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Genteng	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
111	Idha Kholisah	Dusun Krajan Dua Rt 02 Rw 010 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Genteng	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
112	Jumiyati	Dusun Krajan Satu Rt 02 Rw 04 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Genteng	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
113	Nurul Hikmah	Dusun Krajan Dua Rt 02 Rw 02 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Genteng	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
114	Rully Handayani	Dusun Dsn Kaliputih Rt/Rw 02/08 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Genteng	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
115	Siti Masyitah	Dusun Dusu Kaliputih Rt 01 Rw 02 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Genteng	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
116	Sunarto	Dusun Pandan Rt 03 Rw 05 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Genteng	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

117	Wagini	Dusun Krajan Ii Rt 02 Rw 010 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Genteng	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
118	Wagiyati	Dusun Krajan Ii Rt 02 Rw 010 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Genteng	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
119	Zulfatun Nistaqwa	Dusun Kaliputih Rt 01 Rw 01 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Genteng	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
120	Agus Sairi	Dusun Krajan Rt 05 Rw 04 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
121	Agustining Septiarsih	Dusun Dsn Terongan Rt 02 Rw 06 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
122	Ahmad	Dusun Terongan Rt.03 Rw.01 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
123	Ahmad Rifa'i	Dusun Tegalpakis Rt 04 Rw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
124	Ahmad Siddiq	Dusun Malangsari Rt 02 Rw 02 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
125	Ahmat Rizal Munaf	Dusun Krajan Rt 03 Rw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

126	Ali	Dusun Tegalpakis Rt 04 Raw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
127	Astina	Dusun Tegalpakis Rt 02 Raw 05 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
128	Bambang Heriwanto	Dusun Tegalpakis Rt 01 Raw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
129	Desi Candrawati	Dusun Terongan Rt 01 Rw 06 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
130	Desi Rusdiyanti	Dusun Gunung Terong Rt 02 Rw 01 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
131	Dewi Rohmah	Dusun Dsn Temurejo Rt/Rw 01/01 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Genteng	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
132	Diana Novitasari	Dusun Dsn Terongan Rt/Rw 02/06 Kelurahan Kebunrejo Kecamatan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
133	Dwi Putra Wijaya	Dusun Krajan Dua Rt 01 Rw 06 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Genteng	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
134	Fatimatus Soleha	Dusun Dsn Malangsari Rt/Rw 12/04 Kelurahan Kebunrejo Kecamatan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

135	Fausi	Dusun Tegalpakis Rt 03 Raw 03 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
136	Hayatul Fauzan	Dusun Dsn Terongan Rt/Rw 02/07 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
137	Heniwati	Dusun Terongan Rt 02 Rw 03 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
138	Herman	Dusun Tegalpakis Rt 03 Raw 03 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
139	Indrawati	Dusun Tegalpakis Rt 02 Raw 05 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
140	Junaidi	Dusun Tegal Pakis Rt.02 Rw.04 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
141	Kuryani	Dusun Dsn Terongan Rt 02 Rw 06 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
142	Kusmiyati	Dusun Krajan Rt 03 Rw 012 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
143	Lastri	Dusun Tegalpakis Rt 04 Rw 04 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

144	Leni Kuswati	Dusun Terongan Rt 02 Rw 04 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
145	Lilis Nurhayati	Dusun Terongan Rt 02 Rw 06 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
146	Liswati	Dusun Tegalpakis Rt 04 Raw 04 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
147	Maksum	Dusun Watulempit Rt 03 Rw 02 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
148	Mardiyana	Dusun Sumberbaru Rt 01 Rw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
149	Maysaroh	Dusun Krajan Rt 03 Rw 012 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
150	Misno	Dusun Tegal Pakis Rt.03 Rw.01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
151	Munati	Dusun Tegal Pakis Rt.02 Rw.01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
152	Musrifahwati	Dusun Krajan Rt 06 Rw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

153	Musyarofah	Dusun Krajan Rt. 03 Rw. 12 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
154	Nima	Dusun Terongan Rt 02 Rw 01 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
155	Ninti	Dusun Tegal Pakis Rt.03 Rw.01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
156	Poniyati	Dusun Terongan Rt 04 Rw 04 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
157	Rubaati	Dusun Tegalpakis Rt 04 Rw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
158	Rukmini	Dusun Tegal Pakis Rt.04 Rw.04 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
159	Samini	Dusun Krajan Rt 02 Rw 02 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
160	Siswanto	Dusun Dsn Terongan Rt 05 Rw 05 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
161	Siti Kartima	Dusun Tegalpakis Rt 04 Raw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

162	Siti Maryam	Dusun Tegal Pakis Rt.01 Rw.01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
163	Sriatun	Dusun Tegalpakis Rt 04 Raw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
164	Sugianto	Dusun Terongan Rt 02 Rw 03 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
165	Sulastri	Dusun Tegal Pakis Rt.04 Rw.04 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
166	Sulastri	Dusun Tegalpakis Rt 05 Rw 03 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
167	Sumarni	Dusun Tegal Pakis Rt.02 Rw.05 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
168	Sumiyati	Dusun Tegal Pakis Rt.02 Rw.04 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
169	Supriyanto	Dusun Tegalpakis Rt 01 Raw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
170	Supriyanto	Dusun Tegal Pakis Rt.02 Rw.05 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

171	Supriyono	Dusun Malangsari Rt 03 Rw 05 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
172	Sutarji	Dusun Sumberbaru Rt 03 Rw 03 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
173	Titin Wahyuningtiah	Dusun Terongan Rt 04 Rw 04 Kelurahan Kebonrejo Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
174	Udoyanto	Dusun Tegalpakis Rt 03 Rw 03 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
175	Wiwik Afryllia	Dusun Krajan Rt01 Rw 04 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
176	Dedi Tri Handoko	Dusun Wonorejo Rt 03 Rw 02 Kelurahan Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
177	Oktavianto	Dusun Parabalan Rt 02 Rw 020 Kelurahan Karangharjo	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
178	Sofyan Efendi	Dusun Parabalan Rt 02 Rw 020 Kelurahan Karangharjo	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
179	Suryadiyanto	Dusun Plalangan Rt 04 Rw 03 Kelurahan Sumberkalong Kecamatan Kec. Kalisat	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
180	Abasiyah	Dusun Ramiyan Rt 2 Rw 2 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

181	Eni Purwati	Dusun Krajan B Rt 02 Rw 017 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Wonorejo	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
182	Faiqotul Ilmi	Dusun Ramiyan Rt 2 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
183	Muniroh	Dusun Ramiyan Rt 1 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
184	Nur Hidayati	Dusun Ramiyan Rt 2 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi Kelurahan Margomulyo Kecamatan Margomulyo	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
185	Rosidah	Dusun Ramiyan Kelurahan Margomulyo Kecamatan Margomulyo	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
186	Wiwik Widyawati	Dusun Bulurejo Rt 01 Rw 03 Kelurahan Sumber Bulu Kecamatan Sumber Bulu	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
187	Aditiya	Dusun Sumberdadi Rt 031 Rw 05 Kelurahan Tegaldlimo Kecamatan Tegaldlimo	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
188	Dina Eka Citra Agustiana	Dusun Krajan Rt 02 Rw 01 Kelurahan Kedungrejo Kecamatan Kedungrejo	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
189	Langgeng Maulana	Dusun Muncar Baru Rt 01 Rw 03 Kelurahan Tembokrejo Kecamatan Kec. Licin	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
190	Moh. Baihaqi	Dusun Dsn Tegalpakis Rt. 006 Rw. 003 Desa Kalibaru Wetan Kec.	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat

		Kalibaru Kab Banyuwangi		
191	Rizki Ramadan	Dusun Krajan Rt 01 Rw 10 Kelurahan Kedungringin Kecamatan Kedungringin	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat
192	Ryan Prastyo	Dusun Sumberkepuh Rt 10 Rw 01 Kelurahan Kedungwungu Kecamatan Kedungwungu	SLTP/Sederajat	Tamat SD/Sederajat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Lampiran 13:

DAFTAR NAMA WARGA BELAJAR LULUS KEJAR PAKET C TAHUN 2023

NO	NAMA	ALAMAT	STATUS PENDIDIKAN DALAM KK	IJAZAH TERAKHIR
1	Adinda Royhatul Jannah Wulan Citra Putri P.	Dusun Toggung Rt 04 Rw 04 Desa Pancor Kec. Gayam	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
2	Abdur Rohim	Dusun Sepuran Rt 03 Rw 21 Kelurahan Sumberjati Kec. Silo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
3	Abdussalam	Dusun.Krajan Rt 03 Rw O3 Ds.Banyuanyar, Kec.Kalibaru, Kab.Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
4	Ahmad Fikri Kamaludin	Dusun Curahleduk Rt 01 Rw 02 Desa Banyuanyar Kec. Kalibaru Kab. Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
5	Ahmad Ismail Muharrom Suvi	Dusun Tegalpakis Rt 4 Rw 1 Desa Kalibaru Wetan Kec Kalibaru Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
6	Apriliyanto Prabowo	Dusun Curahleduk Rt 4 Rw 4 Desa Banyuanyar Kec Kalibaru Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
7	David Imam Qodir Jailani	Dusun Karang Bireh Rt 02 Rw 011 Kelurahan Sumber Lesung	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
8	Deni Kriswantoro	Dusun Barurejo Kelurahan Kalibaru Manis Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
9	Dilir Ahmad Suriyanto	Dusun Kraajan Rt 01 Rw 25 Kelurahan Karangharjo Kecamatan Silo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
10	Dimas Udi	Dusun Krajan Rt 02 Rw 04 Desa Kalibaru Manis Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

		Kab. Banyuwangi		
11	Faisol Akbar	Dusun Barurejo Rt 3 Rw 1 Desa Kalibaru Manis Kec Kalibaru Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
12	Farhamna Jamila	Dusun Tegalpakis Rt.004 Rw. 002 Desa Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru Kab. Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
13	Farhan Masruri	Dusun Onjur Rt 03 Rw 03 Kelurahan Suren Kec. Ledok Ombo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
14	Fita Damayanti	Dusun Mindahan Rt 3 Rw 4 Desa Mindahan Kec Batealit Kab Jepara	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
15	Hendri Johan	Dusun Sumber Lanas Barat Rt 01 Rw 015 Kelurahan Harjomulyo Kec. Silo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
16	Himmatul Aliya	Dusun Onjur Rt 01 Rw 04 Kelurahan Suren Kec. Ledok Ombo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
17	Ika Ratnasari	Dusun Krajan Rt 01 Rw 028 Kelurahan Karangharjo Kec. Silo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
18	Ilham Maulana	Dusun Sumberberingin Rt 2 Rw 5 Desa Kalibaru Manis Kec Kalibaru Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
19	Ilminatus Sholehah	Dusun Barurejo Rt 2 Rw 11 Desa Kalibaru Manis Kec Kalibaru Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
20	Imam Mohraji	Dusun Krajanrt 01 W 06 Desa Kalibaru Manis Kec. Kalibaru Kab. Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

21	Irmawati	Dusun Onjur Rt 03 Rw 01 Kelurahan Suren Kec. Ledok Ombo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
22	Khoiriatul Ummah	Dusun Baban Timur Rt 02 Rw 13 Kelurahan Mulyorejo Kec. Kalisat	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
23	Khoirul Anam Firmansyah	Dusun Lepak Rt 1 Rw 1 Desa Banyuanyar Kec Kalibaru Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
24	Maufiroh	Dusun Krajan Rt 01 Rw 08 Kelurahan Sumber Kejayan Kec. Mayang	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
25	Misdianto	Dusun Wonorejo Rt 04 Rw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
26	Moch. Muaffan	Dusun Barat Sawah Rt 01 Rw 01 Kelurahan Rowosari Kec. Sumberjambe	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
27	Moh Arif Kusuma	Dusun Sumber Beringin RT 2 RW 5 Desa Kalibaru Manis Kec Kalibaru Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
28	Moh. Yusuf Angga Maulana	Dusun Krajan Rt 23 Rw 5 Desa Curahmalang Kec Rambipuji Kab Jember	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
29	Mohammad Imam Ghozali	Dusun.Curahleduk Rt 01 Rw 02, Ds.Banyuanyar, Kec.Kalibaru, Kab.Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
30	Muhammad Hilman Nafis	Dusun Jalan Dusun Jalinan Kelurahan Harjomulyo Kec. Silo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

	Kholiq			
31	Muhammad Rizen Al Gozali	Dusun Curahleduk Rt 01 Rw 02 Desa Banyuanyar Kec.Kalibaru, Kab.Banyuw	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
32	Novita Anggraini	Dusun Sidomulyo Rt 2 Rw 6 Desa Sepanjang Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
33	Putri Alfiatul Azizah	Dusun Sidomulyo Rt 2 Rw 5 Desa Sepanjang Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
34	Putri Sukma Ayu	Dusun Lap. Sawunggaling Kelurahan Kebonrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
35	Ratna Wulandari	Dusun Wonorejo Rt 04 Rw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
36	Rohimullah	Dusun Curahleduk Rt 1 Rw 2 Desa Banyuanyar Kec Kalibaru Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
37	Roni Pujianto	Dusun Malang Sari Rt 4 Rw 2 Desa Kebonrejo Kec Kalibaru Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
38	Rosida	Dusun Salak RT 02 RW 12 Kelurahan Sumbersalak Kec. Ledok Ombo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
39	Saenal Abidin	Dusun Sepuran Rt 03 Rw 21 Kelurahan Sumber Jati Kec. Silo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
40	Samuri	Dusun Curahleduk Rt 02 Rw 01 Desa Banyuanyar Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

		Kab. Banyuwangi		
41	Sindi Nur Aismi Dwi Saputri	Dusun Krajan Rt 03 Rw 13 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
42	Siti Khomaria	Dusun Wonorejo Rt 01 Rw 02 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
43	Sri Rahayu	Dusun Paluombo Rt 03 Rw 02 Kelurahan Sumber Salak Kec. Ledok Ombo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
44	Sumiani	Dusun Mrapen Rt 03 Rw 14 Kelurahan Sumber Kejayan Kec. Mayang	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
45	Umar Abdillah	Dusun.Barurejo, Ds.Kalibaru Manis, Kec.Kalibaru, Kab.Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
46	Vivi Sofianingsih	Dusun Wonorejo Rt 04 Rw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
47	Abdur Rosid	Dusun Karangpring Rt 02 Rw 07 Kelurahan Karangpring Kec. Sukorambi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
48	Abdurahman Saleh	Dusun Karangharjo Rt 04 Rw 01 Desa Karangharjo Kec. Glenmore	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
49	Ahmad Fuadi Nur Hidayat	Dusun Tegalpakis Rt 01 Raw 03 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

50	Ahmad Tansil Hidayah	Dusun Ramiyan Rt 1 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
51	Ahmad Zamroji	Dusun Kalirejo Rt 01 Rw 01 Kelurahan Tulungrejo Kec. Glenmore	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
52	Andy Susanto	Dusun Ramiyan Rt 1 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
53	Beny Sulistyoy	Dusun Sumberayu Rt 02 Rw 06 Kelurahan Sumberberas Kec. Muncar	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
54	Dawang Eka Purnama	Dusun Krajan Rt 30 Rw 04 Kelurahan Kedunggebang Kec. Tegaldlimo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
55	Dio Ade Saputro	Dusun Paluagung Kelurahan Purwoagung Kec. Tegaldlimo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
56	Eka Bagus Septian	Dusun Rumping Rt 03 Rw 01 Kelurahan Plampangrejo Kec. Cluring	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
57	Eko Edi Winarno	Dusun Ramiyan Kelurahan Margomulyo Kec. Glenmore	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
58	Eko Wanti Budiono	Dusun Barurejo Rt 02 Rw 06 Kelurahan Kalibaru Manis Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
59	Evayana Kusuma Dewi	Dusun Ardirejo Rt 031 Rw 012 Kelurahan Sidorejo Kec. Pagelaran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
60	Evi Riskiyah	Dusun Curahleduk Rt 01 Rw 02 Kelurahan Banyuanyar Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

61	Fahrur Roji	Dusun Ramiyan Rt 2 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
62	Faidatul Masruroh	Dusun Krajan Rt 01 Rw 05 Kelurahan Tegalharjo Kec. Glenmore	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
63	Farhan Dicky Dadla	Dusun Wringin Asri Rt 29 Rw 07 Kelurahan Wringinpitu Kec. Tegaldlimo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
64	Ferdian Prasetyo	Dusun Ramiyan Rt 1 Rw 4 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
65	Hasan Abdillah	Dusun Marga Sugihan Rt 07 Rw 04 Kelurahan Marga Sugihan Kec. Muara Padang	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
66	Heri Kurniawan	Dusun Ramiyan Rt 1 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
67	Imam Turmudi	Dusun Krajan Rt 01 Rw 013 Desa Kencong Kec. Kencong	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
68	Intan Ali Setia Wati	Dusun. Marga Sugihan Rt 07 Rw 04 Kelurahan Marga Sugihan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
69	Irawati	Dusun Kampung Baru Rt 2 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
70	Jevis Budyanto	Dusun Sumberkepuh Rt 04 Rw 01 Kelurahan Kedungwungu Kec. Tegaldlimo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

71	Yeti Utama	Dusun Barurejo RT 03 RW 02 Desa Kalibaru Manis Kec Kalibaru Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
72	Khaerul Anam	Dusun Jatiangung Rt 05 Rw 028 Desa Gumukmas Kec. Gumukmas	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
73	M. Imamul Helmi	Dusun Lepak Rt 01 Rw 03 Kelurahan Banyuanyar Kec. Kalibaru	Tamat SD/Sederajat	SMA/Sederajat
74	Malik	Dusun Sumbersari Rt 01 Rw 02 Kelurahan Kresnomulyo Kec. Ambarawa	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
75	Masfufah	Dusun Ramiyan Rt 2 Rw 2 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
76	Mita Purnama Sari	Dusun Gunung Raung Rt 04 Rw 03 Kelurahan Kajarharjo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
77	Moch Farhan Fauzi	Dusun Wadung Pal Rt 08 Rw 04 Kelurahan Tulungrejo Kec. Glenmore	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
78	Moch. Faisal	Dusun Wonorejo Rt 02 Rw 02 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
79	Moch. Fikri Ulumuddin	Dusun Krajan Rt 02 Rw 10 Kelurahan Karanganyar Kec. Ambulu	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
80	Moch. Ikhsan	Dusun Ramiyan Kelurahan Margomulyo Kec. Glenmore	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
81	Moh Abdul Ghofur	Dusun Kaliputih Kelurahan Kembiritan Kec. Glenmore	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
82	Moh Sofiyanto	Dusun Kampungbaru Rt 1 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

		Kab Banyuwangi		
83	Moh. Fahmi Firmansyah	Dusun Ramiyan Rt 2 Rw 2 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
84	Mohammad Fakhri Alfarisi	Dusun Kosawah Rt 03 Rw 01 Kelurahan Gunung Sari Kec. Maesan	Belum Tamat SD/Sederajat	SMA/Sederajat
85	Mohammad Mustofa	Dusun Krajan Rt 01 Rw 02 Kelurahan Tegalarjo Kec. Glenmore	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
86	Mohammad Syarul Nizam	Dusun Kabatmantren Rt 03 Rw 01 Kelurahan Wringinputih Kec. Muncar	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
87	Muhammad Riki Abdullah	Dusun Wringinasri Rt 031 Rw 07 Kelurahan Wringinpitu Kec. Tegaldlimo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
88	Mukit Asari	Dsn. Barurejo Rt 01 Rw 04 Desa Kalibaru Manis Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
89	Putri Anjani	Dusun Jatipasir Rt 03 Rw 02 Kelurahan Kajarharjo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
90	Qorif Zeinulloh	Dusun Ramiyan Kelurahan Margomulyo Kec. Glenmore	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
91	Rofiatun Andawiyah	Dusun Ramiyan Rt 2 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
92	Siti Cahya Iratiningsih	Dusun Terongan Rt 05 Rw 04 Kelurahan Kebonrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
93	Siti Nofita Sofi Saskiya	Dusun Ramiyan Rt 2 Rw 4 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

94	Solehatul Isnaini	Dusun Ramiyan Rt 2 Rw 2 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
95	Sulihin Yudha Pratama	Dusun Wonorejo Rt 02 Rw 01 Desa Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
96	Wahyu Wijaya	Dusun Kampungbaru Rt 1 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
97	Zaini	Dusun Sumberkepuh Rt 05 Rw 01 Kelurahan Kedungwungu Kec. Tegaldlimo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
98	Agus Arif Firmansyah	Dusun Krajan Ii Rt/Rw 02/02 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
99	Agus Dwi Yanto	Dusun Terongan Rt.01 Rw.07 Kelurahan Kebonrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
100	Ahmad Kholil	Dusun Pandan Rt/Rw 01/01 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
101	Ahmad Soleh	Dusun Terongan Rt 02 Rw 06 Kelurahan Kebonrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
102	Andhika Indrawan	Dusun Krajan Rt 02 Rw 09 Kelurahan Kalibaru Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
103	Andri Tri Wahyuni	Dusun Terongan Rt 01 Rw 07 Desa Kebonrejo Kec.Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
104	Ansori	Dusun Malang Sari Rt 01 Rw 03 Kelurahan Kebonrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
105	Ari Aji Purnomo	Dusun Krajan Rt. 01 Rw. 05 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
106	Asmati	Dusun Krajan Rt. 03 Rw. 02 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

107	Bebun Bedriye	Dusun Tegalpakis Rt 02 Raw 02 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
108	Eko Apriadi	Dusun Krajan Rt. 03 Rw. 02 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
109	Ervin Lusiana	Dusun Tegalpakis Rt 03 Raw 03 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
110	Erwin Prastyo	Dusun Terongan Rt 01 Rw 06 Desa Kebunrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
111	Eva Lutfiana	Dusun Malang Sari Rt 02 Rw 03 Kelurahan Kebonrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
112	Fera Dwi Handayani	Dusun Kendal Rt 04 Rw 02 Kelurahan Sumberbaru Kec. Singojuruh	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
113	Hariyono	Dusun Tegal Pakis Rt.03 Rw.01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
114	Hermansyah	Dusun Tegal Pakis Rt.05 Rw.02 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
115	Hoiriyah	Dusun Tegalpakis Rt 02 Raw 05 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
116	Indah Melati	Dusun Terongan Rt 05 Rw 06 Kelurahan Kebonrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
117	Ita Purnamasari	Dusun Malang Sari Rt/Rw 01/01 Kelurahan Kebunrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

118	Lilik Nur Aini	Dusun Krajan Dua Rt 02 Rw 02 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
119	Lusi Yuni Lestari	Dusun Terongan Rt 02 Rw 02 Kelurahan Kebonrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
120	Mabrur Ridho	Dusun Tegal Pakis Rt/Rw 02/05 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
121	Moch Zainal Kha'fi	Dusun Krajan Rt 01 Rw 02 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
122	Moh Huzaini	Dusun Tegal Pakis Rt.01 Rw.01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
123	Nurhayati	Dusun Krajan Rt 03 Rw 011 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
124	Nuryani	Dusun Pandan Rt/Rw 03/05 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
125	Paenah	Dusun Tegal Pakis Rt/Rw 02/05 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
126	Ratnawati	Dusun Tegal Pakis Rt.03 Rw.03 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
127	Rusmiyati	Dusun Tegal Pakis Rt.02 Rw.05 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

128	Santo Nasrul Hakim	Dusun Terongan Rt 03 Rw 07 Kelurahan Kebonrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
129	Siti Animah	Dusun Tegalpakis Rt 03 Rw 03 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
130	Siti Hotijah	Dusun Tegal Pakis Rt.03 Rw.04 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
131	Siti Lailun Mubarakah	Dusun Terongan Rt 01 Rw 07 Kelurahan Kebonrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
132	Siti Sunarsih	Dusun Tegalpakis Rt 04 Raw 02 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
133	Sitia Afia Ruhil	Dusun Malang Sari Rt 03 Rw 01 Kelurahan Kebonrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
134	Suhartini	Dusun Tegalpakis Rt 05 Raw 03 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
135	Supiyatun	Dusun Terongan Rt.01 Rw.06 Kelurahan Kebonrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
136	Supriyadi	Dusun Terongan Rt 01 Rw 07 Kelurahan Kebonrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
137	Suto Hadi Purnomo	Dusun Terongan Rt 05 Rw 06 Kelurahan Kebonrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
138	Totok	Dusun Sumberbaru Rt 01 Rw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
139	Yayuk Purwati	Dusun Terongan Rt 04 Rw 07 Desa Kebunrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
140	Yuliani	Dusun Krajan Rt 03 Rw 05 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec.	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

		Kalibaru		
141	Yulis Mardiyana	Dusun Sumberbaru Rt 03 Rw 01 Kelurahan Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
142	Yulius Dwi Saputra	Dusun Terongan Rt 01 Rw 06 Kelurahan Kebonrejo Kec. Kalibaru	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
143	Adi Susanto	Dusun Kampung Baru Rt 02 Rw 01 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
144	Afriyanto Suwari	Dusun Krajan Rt 06 Rw 01 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
145	Aisiyah Amini	Dusun Krajan Satu Rt 01 Rw 02 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
146	Ali Muhtar	Dusun Petahunan Rt/Rw 01/02 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
147	Ali Mustofa	Dusun Krajan Rt 01 Rw 02 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
148	Amalia Rosida	Dusun Yosowinagun Rt/Rw 03/02 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
149	Ani Nur Laili	Dusun Mulyorejo Rt 02 Rw 01 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
150	Ardhy Nur Izzat Sudarsono	Dusun Yosowinagun Rt/Rw 04/03 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
151	Badrut Tamam	Dusun Sidorejo Kulon Rt 02 Rw 01 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
152	Boimin	Dusun Sidorejo Wetan Rt 02 Rw 03 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

153	Bonari	Dusun Krajan Rt 03 Rw 01 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
154	Dedi Setiyawan	Dusun Bulusari Rt 01 Rw 01 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
155	Deni Mestingisih	Dusun Sidorejo Kulon Rt 03 Rw 02 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
156	Devi Wulandari	Dusun Bulusari Rt 06 Rw 01 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
157	Dewi Retna Sari	Dusun Yosowinagun Rt/Rw 04/02 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
158	Dewi Wulandari	Dusun Kampungbaru Rt 02 Rw 03 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
159	Eko Budiono	Dusun Krajan Rt/Rw 04/03 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
160	Eko Supriyono	Dusun Kampungbaru Rt 03 Rw 03 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
161	Elly Yanti Umayyah	Dusun Mulyorejo Rt/Rw 01/01 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
162	Ely Susanti	Dusun Krajan Rt 04 Rw 02 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
163	Enik Murniati	Dusun Sidotentrem Rt 01 Rw 03 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
164	Erva Yeni	Dusun Krajan Rt/Rw 06/03 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
165	Halimah	Dusun Mulyorejo Rt 01 Rw 03 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
166	Hanik Hariningsih	Dusun Yosowinagung Rt/Rw 05/02 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

167	Hartini	Dusun Yosowinangun Rt/Rw 05/03 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
168	Hasan Riyadi	Dusun Krajan Rt/Rw 01/04 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
169	I'istyani	Dusun Sukolilo Rt/Rw 02/03 Kelurahan Sukomaju Kec. Srono	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
170	Ida Rusdiana	Dusun Krajan Rt/Rw 01/04 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
171	Imam Ma'muri	Dusun Krajan Rt 02 Rw 01 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
172	Imam Mu'arif	Dusun Sidorejo Kulon Rt 01 Rw 03 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
173	Insiyah Ulfa Imama	Dusun Krajan Rt 06 Rw 03 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
174	Isnayah	Dusun Kajan Rt 05 Rw 02 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
175	Istorini	Dusun Mulyorejo Rt 04 Rw 01 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
176	Jaenal Arifin	Dusun Petahunan Rt/Rw 04/01 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
177	Joko Eko Purnomo	Dusun Petahunan Rt 07 Rw 02 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
178	Joko Sabdon Nolo	Dusun Yosowinangun Rt 04 Rw 02 Desa Jajag Kec. Jajag	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
179	Josua Albert Tino Lona	Dusun Bulusari Rt/Rw 02/01 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
180	Karnoto	Dusun Bulusari Rt/Rw 01/02 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
181	Kartiah	Dusun Bulusari Rt 06 Rw 01 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
182	Kasemi	Dusun Bulusari Rt 02 Rw 01 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

183	Kasiani	Dusun Bulusari Rt 02 Rw 01 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
184	Khoirul Hadi	Dusun Yosowinangun Rt/Rw 04/02 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
185	Kholifatul Rohmah	Dusun Sidorejo Kulon Rt 03 Rw 03 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
186	Kholifatun Asiyah	Dusun Krajan Rt/Rw 04/01 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
187	Khoriyah	Dusun Sidotentrem Rt/Rw 02/02 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
188	Kusmadi	Dusun Petahunan Rt/Rw 07/02 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
189	Kusumaning Yanti	Dusun Mulyorejo Rt 05 Rw 01 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
190	Lasmiasih	Dusun Krajan Rt 011 Rw 3 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
191	Lilik Hidayati	Dusun Sidorejo Kulon Rt/Rw 14/03 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
192	Luluk Sugirti	Dusun Sidorejo Wetan Rt/Rw 03/01 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
193	Lutfia Mariana	Dusun Mulyorejo Rt/Rw 02/03 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
194	Lutfiatus Solekhah	Dusun Petahunan Rt 03 Rw 03 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

195	M. Zaenudin	Dusun Sidotentrem Rt 02 Rw 02 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
196	Mariyati	Dusun Sidotentrem Rt/Rw 02/02 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
197	Marwito	Dusun Tamanrejo Rt 02 Rw 02 Desa Wringinrejo Kec. Wringinrejo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
198	Maselur	Dusun Mulyorejo Rt/Rw 01/03 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
199	Mesrati	Dusun Sidorejo Wetan Rt/Rw 03/01 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
200	Misiyanto	Dusun Sidomukti Rt 03 Rw 01 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
201	Misnan	Dusun Sidorejo Wetan Rt/Rw 04/02 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
202	Miswanto	Dusun Sidorejo Wetan Rt/Rw 01/01 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
203	Moch. Syaiful	Dusun Mulyorejo Rt/Rw 01/01 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
204	Mochamad Imron	Dusun Sidorejo Wetan Rt/Rw 04/02 Kelurahan Yosomulyo Kec.	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

		Gambiran		
205	Moh. Arifin	Dusun Sidorejo Wetan Rt 02 Rw 01 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
206	Mohammad Jainuri	Dusun Mulyorejo Rt/Rw 02/01 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
207	Mohammad Sirojudin	Dusun Sidotentrem Rt/Rw 02/02 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
208	Muhamad Ali Imron	Dusun Krajan Rt 05 Rw 01 Desa Wringinrejo Kec. Wringinrejo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
209	Muhammad Khoiri	Dusun Mulyorejo Rt/Rw 03/02 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
210	Muhammad Khudlori	Dusun Krajan Rt 04 Rw 03 Desa Jajag Kec. Jajag	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
211	Muhammad Lutfi	Dusun Mulyorejo Rt/Rw 02/01 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
212	Mulyono	Dusun Bulusari Rt 06 Rw 01 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
213	Ni Nyoman Purwani	Dusun Sidorejo Wetan Rt/Rw 03/03 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
214	Niswatul Khoiriyah	Dusun Krajan Rt 05 Rw 02 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
215	Noriska Mei Amelia	Dusun Sidorejo Wetan Rt 04 Rw 01 Kelurahan Yosomulyo Kec.	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

		Gambiran		
216	Nur Afandi	Dusun Sidotentrem Rt/Rw 01/03 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
217	Nur Hidayah	Dusun Krajan Rt 04 Rw 01 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
218	Nur Samsiyah	Dusun Krajan Rt/Rw 04/02 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
219	Nurul Janah	Dusun Sidorejo Kulon Rt 03 Rw 03 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
220	Priyanti	Dusun Sidorejo Kulon Rt/Rw 04/01 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
221	Pujiati	Dusun Mulyorejo Rt/Rw 01/03 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
222	Ribut Hariyanti	Dusun Krajan Rt/Rw 03/03 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
223	Riyami	Dusun Krajan Rt 05 Rw 03 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
224	Robib	Dusun Mulyorejo Rt/Rw 01/03 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
225	Sapardi	Dusun Kampungbaru Rt 03 Rw 03 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
226	Siti Fatonah	Dusun Bulusari Rt/Rw 01/02 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
227	Siti Qomariah	Dusun Sidorejo Wetan Rt 04 Rw 02 Kelurahan Yosomulyo Kec.	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

		Gambiran		
228	Siti Sundari	Dusun Toyamas Rt/Rw 01/03 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
229	Slamet Hariyanto	Dusun Krajan Rt/Rw 06/03 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
230	Sri Wahyuni	Dusun Bulusari Rt 06 Rw 01 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
231	Sri Wahyuningsih	Dusun Bulusari Rt 02 Rw 01 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
232	Sri Wahyuningsih	Dusun Krajan Rt 010 Rw 03 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
233	Sriati	Dusun Toyamas Rt/Rw 01/03 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
234	Sugiati	Dusun Sidotentrem Rt/Rw 01/03 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
235	Sujiono	Dusun Sidorejo Kulon Rt 02 Rw 03 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
236	Sukarji	Dusun Yosowinangun Rt/Rw 02/03 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
237	Sukayatin	Dusun Sidotentrem Rt/Rw 02/02 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
238	Sumini	Dusun Sidorejo Wetan Rt/Rw 02/01 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

239	Sumiyati	Dusun Sidorejo Wetan Rt 04 Rw 02 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
240	Sunari	Dusun Krajan Rt/Rw 05/02 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
241	Sunarsih	Dusun Petahunan Rt 07 Rw 01 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
242	Supartin	Dusun Krajan Rt/Rw 06/03 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
243	Supatmi	Dusun Krajan Rt/Rw 01/02 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
244	Suprihanto	Dusun Sidomukti Rt 02 Rw 02 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
245	Supriyono	Dusun Yosowinangun Rt/Rw 03/03 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
246	Surati	Dusun Sidorejo Wetan Rt 01 Rw 03 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
247	Suryati	Dusun Krajan Rt/Rw 11/03 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
248	Susmiyati	Dusun Petahunan Rt/Rw 04/01 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
249	Titik Sundari	Dusun Sidotentrem Rt 01 Rw 03 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
250	Titik Widarti	Dusun Kampungbaru Rt 03 Rw 03 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
251	Ulfa Agustina	Dusun Bulusari Rt 02 Rw 01 Desa Jajag Kec. Jajag	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
252	Umar Hariyanto	Dusun Krajan Rt 04 Rw 02 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

253	Umi Kulsum	Dusun Sidorejo Wetan Rt/Rw 04/02 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
254	Wagimin Adi Metta	Dusun Sidomukti Rt 01 Rw 01 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
255	Wasiati	Dusun Sidotentrem Rt/Rw 01/02 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
256	Widartini	Dusun Mulyorejo Rt/Rw 04/02 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
257	Wiji Asrutik	Dusun Bulusari Rt 06 Rw 01 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
258	Wiwik Widiawati	Dusun Petahunan Rt/Rw 03/01 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
259	Wiwin Susanti	Dusun Sidorejo Wetan Rt/Rw 01/03 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
260	Wiyono	Dusun Yosowinangun Rt 04 Rw 02 Desa Jajag Kec. Jajag	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
261	Yuliastini	Dusun Sidorejo Wetan Rt/Rw 02/01 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
262	Yunan Nasriyah	Dusun Mulyorejo Rt/Rw 02/01 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
263	Yunani	Dusun Krajan Rt 01 Rw 02 Kelurahan Jajag Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

264	Yuni Silistyowati	Dusun Toyamas Rt/Rw 02/02 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
265	Yuni Sulistyowati	Dusun Toyamas Rt/Rw 02/02 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
266	Yuyun Maslukah	Dusun Sidorejo Kulon Rt 04 Rw 02 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
267	Yuyun Widyanti	Dusun Sidomukti Rt/Rw 02/02 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
268	Za'i Dhatul Chasanah	Dusun Krajan Rt 02 Rw 01 Kelurahan Wringinrejo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
269	Ayu Frilly Herlinda Fara	Dusun Sidorejo Wetan Rt 04 Rw 01 Kelurahan Yosomulyo Kec. Gambiran	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
270	Deni Nur Aida	Dusun Temurejo Rt/Rw 03/04 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
271	Eni Kristiana	Dusun Krajan I Rt 03 Rw 06 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
272	Hadi Arifin	Dusun Krajan Satu Rt 01 Rw 01 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
273	Hadi Pramono	Dusun Pandan Rt/Rw 03/05 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
274	Hardina Nuriyani	Dusun Temurejo Rt 03 Rw 05 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
275	Hariyanto	Dusun Pandan Rt 01 Rw 02 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

276	Hartatik	Dusun Krajan I Rt 01 Rw 05 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
277	Imam Khanafi	Dusun Krajan Satu Rt/Rw 02/03 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
278	Jepri Prasetyo	Dusun Krajan Satu Rt 03 Rw 01 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
279	Kusnul Khotimah	Dusun Krajan Ii Rt/Rw 02/02 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
280	Linda Lusiana	Dusun Krajan Dua Rt 02 Rw 010 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
281	Maksun Setyoning Cahyo	Dusun Pandan Rt 01 Rw 02 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
282	Mega Puspita Sari	Dusun Krajan Ii Rt 02 Rw 010 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
283	Minayah	Dusun Pandan Rt 01 Rw 02 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
284	Mintarsih	Dusun Temurejo Rt/Rw 03/05 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
285	Muh. Zainal Arifin	Dusun Pandan Rt 03 Rw 05 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
286	Munjiat	Dusun Pandan Rt 01 Rw 02 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
287	Nur Hidayanti	Dusun Kaliputih Rt 02 Rw 04 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
288	Nurul Khotimah	Dusun Pandan Rt/Rw 02/05 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
289	Rapek Sang Aji	Dusun Krajan Dua Rt 01 Rw 02 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

290	Saiful Bahri	Dusun Temurejo Rt/Rw 03/04 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
291	Siti Gunanti	Dusun Pandan Rt/Rw 02/05 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
292	Siti Kholidah	Dusun Temurejo Rt 02 Rw 01 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
293	Siti Mutmainah	Dsn Pandan Rt/Rw 03/05 Desa Kembiritan Kec. Kembiritan	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
294	Sri Wahyuni	Dusun Cendono Rt 01 Rw 02 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
295	Umar Al Faroq	Dusun Kaliputih Rt 01 Rw 01 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
296	Wiwik Hindayani	Dusun Krajan I Rt 01 Rw 05 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
297	Yuangga Dewa	Dusun Temurejo Rt 03 Rw 05 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
298	Yulis	Dusun Krajan Ii Rt 02 Rw 010 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
299	Zaitunah	Dusun Krajan Dua Rt 01 Rw 03 Kelurahan Kembiritan Kec. Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
300	Zuhrotun Niamah	Dusun Pandan Rt/Rw 02/02 Kelurahan Kembiritan Kecamatan Genteng	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
301	Dedi Miswar	Dusun Sumber Jeding Rt 01 Rw 010 Desa Seputih	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
302	Eva Lukiana	Dusun Kalikempit Rt 05 Rw 02 Desa Tulungrejo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
303	Hari Santoso	Dusun Pontang Utara Rt 061 Rw 016 Desa Pontang	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
304	Imroatun Nafila	Dusun Sepuran Rt 03 Rw 21 Desa Sumberjati	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
305	Ivan Al Farisi	Dusun Wonorejo Rt 01 Rw 03 Desa Kalibaru Wetan	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

306	Ludfi Rizal	Dusun Sumber Lanas Barat Desa Harjomulyo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
307	M. Imron Mashuri	Dusun Paluombo Rt 03 Rw 03 Desa Sumber Salak	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
308	M. Rosidi Maulana	Dusun Kajar Rt 03 Rw 013 Desa Sumberjati	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
309	Moch Syafii'ul Umam	Dusun Sentong Rt 04 Rw 020 Desa Karang Anyar	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
310	Moh Agus Cahyono	Dusun Wonorejo Rt 03 Rw 01 Desa Kalibaru Wetan	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
311	Muhamad Ali Wafa	Dusun Baban Timur Rt 02 Rw 13 Desa Mulyorejo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
312	Muhammad Misbahul Munir	Dusun Sentong Rt 05 Rw 018 Desa Karanganyar	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
313	Musolline	Dusun Tegalan Rt 01 Rw 04 Desa Sumber Kejayan	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
314	Ni Made Dwi Handayani	Dusun Wonorejo Rt 02 Rw 01 Desa Kalibaru Wetan	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
315	Anggie Fadilah Alfa	Dusun Sumberkepuh Rt 07 Rw 01 Desa Kedungwungu	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
316	Anggita Dwi Lestanti	Dusun Dambuntung Rt 01 Rw 01 Desa Kedungasri	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
317	Bustanul Alawi Hamzah	Dusun Ramiyan Rt 1 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
318	Indah Karyawati	Dusun Gunung Raung Rt 04 Rw 02 Desa Kajarharjo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
319	Joko Triyono	Dusun Krajan Rt 01 Rw 02 Desa Kalibaru Manis	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
320	Juminah	Dusun Ramiyan Desa Margomulyo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
321	Nafisatun Umairoh	Dusun Barurejo Rt 01 Rw 06 Desa Kalibaru Manis	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
322	Riska Novitasari	Dusun Ringinasri Rt 31 Rw 07 Desa Wringinpitu	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

323	Siti Aisyah	Dusun Ramiyan Desa Margomulyo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
324	Sutomo	Dusun Paseban Rt 02 Rw 01 Desa Paseban	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
325	Wahyudi Yogi Saputro	Dusun Ramiyan Rt 1 Rw 3 Desa Margomulyo Kec Glenmore Kab Banyuwangi	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
326	Yudi Indra Irawan	Dusun Sumber Kepuk Rt 017 Rw 02 Desa Kedungwungu	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
327	Budi Sutrisno	Dusun Malangsari Rt/Rw 02/03 Desa Kebonrejo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
328	Hossainiyah	Dusun Terongan Rt 02 Rw 07 Desa Kebonrejo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
329	Juartiningsih	Dusun Terongan Rt 01 Rw 06 Desa Kebonrejo	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat
330	Yayuk Yuliani	Dusun Terongan Rt 01 Rw 03 Desa Kalibaru Wetan	SLTP/Sederajat	SMA/Sederajat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14:

**PESERTA DIDIK PKBM MIFTAHUN NAJAH KALIBARU
BANYUWANGI**

1.	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
	862	654	1516

2.	Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia			
	Usia	L	P	Total
	< 6 tahun	0	0	0
	6 - 12 tahun	2	4	6
	13 - 15 tahun	52	34	86
	16 - 20 tahun	228	136	364
	> 20 tahun	580	480	1060
	Total	862	654	1516

3.	Jumlah Siswa Berdasarkan Agama			
	Agama	L	P	Total
	Islam	858	650	1508
	Kristen	2	0	2
	Katholik	0	0	0
	Hindu	0	0	0
	Budha	2	4	6

	Konghucu	0	0	0
	Lainnya	0	0	0
	Total	862	654	1516

Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan				
	Tingkat Pendidikan	L	P	Total
4.	Tingkat 39	99	131	230
	Tingkat 37	56	44	100
	Tingkat 41	198	114	312
	Tingkat 40	89	41	130
	Tingkat 38	198	117	315
	Tingkat 42	197	185	382
	Tingkat 35	9	12	21
	Tingkat 36	15	7	22
	Tingkat 34	1	3	4
	Total	862	654	1516


Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali				
	Penghasilan	L	P	Total
5.	Tidak di isi	562	475	1037
	Kurang dari Rp. 500,000	50	24	74
	Rp. 500,000 - Rp. 999,999	245	152	397
	Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	4	3	7
	Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	1	0	1
	Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	0	0
	Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
	Total	862	654	1516

Lampiran 15:

DOKUMENTASI KEGIATAN

NO.	FOTO	DESKRIPSI
1.		<p>Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan tutor dan operator PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi pada tanggal 29 Januari 2023.</p> <p>Tempat: Kantor Sekretariat lama PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi.</p>
2.		<p>Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan Ketua, Bendahara, tutor, dan staff administrasi PKBM Miftahun Najah.</p> <p>Tempat: Kantor Sekretariat baru PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi.</p>

Lampiran 16: Surat Selesai Penelitian



**PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
MIFTAHUN NAJAH**
Jalan Malangsari No. 28 Desa Kalibaru Kulon Kec. Kalibaru Kab. Banyuwangi
Email: miftahunnajah_sbaru@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 158/SEKt/PKBM_MN/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Rizal Dhofir, S.S., M.Pd.
Alamat : PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi
Jabatan : Ketua Lembaga


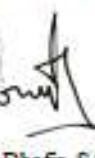
Menerangkan bahwa

Nama : Arrifa Aulliyatul Gofar
NIM : T20193061
Status : Mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai melakukan penelitian skripsi dengan judul "*Strategi Kepemimpinan Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pada Penekanan Angka Putus Sekolah Di PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi*" yang dilaksanakan mulai tanggal 11 Oktober 2023 sampai dengan 9 November 2022 selama 30 (tiga puluh) hari.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 05 Juni 2023



 Dr. Rizal Dhofir, S.S., M.Pd.

Lampiran 17:

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Wawancara Kepada Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi

1. Bagaimanakah sejarah dan perkembangan pusat kegiatan belajar masyarakat miftahun najah kalibaru banyuwangi?
2. Apa visi, misi, dan tujuan pusat kegiatan belajar masyarakat miftahun najah kalibaru banyuwangi?
3. Gaya kepemimpinan seperti apakah yang dibutuhkan di pusat kegiatan belajar masyarakat miftahun najah kalibaru banyuwangi?
4. Bagaimana dan apa sajakah strategi kepemimpinan, yang sudah diterapkan atau masih dalam perencanaan di pusat kegiatan belajar masyarakat miftahun najah kalibaru banyuwangi?
5. Upaya apa saja yang telah dilakukan anda untuk menekan angka putus sekolah di kalibaru banyuwangi, khususnya kalibaru wetan?
6. Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung terhadap PKBM ini?
7. Adakah planning anda untuk perkembangan pusat kegiatan belajar masyarakat ini kearah yang lebih baik? Jika ada bagaimakah planning tersebut?
8. Bagaimana bentuk pengawasan ketua lembaga terhadap pencapaian tujuan pusat kegiatan belajar masyarakat? Khususnya efektifitas kepemimpinan anda!

9. Bagaimana cara anda menjalankan dan membagi wewenang dan kepada siapa saja wewenang tersebut ditujukan?
10. Sebagai ketua lembaga, fungsi dan tanggungjawab apa yang harus dijalankan di pusat kegiatan belajar masyarakat miftahun najah kalibaru banyuwangi?
11. Sebagai pemimpin, bagaimanakah sikap anda terhadap anggota yang memberikan asporasi baik berupa kritikan atau saran?
12. Apakah anda bisa menerima masukan dari masyarakat?
13. Jika ada masyarakat yang ingin memberikan bantuan kepada PKBM, apakah anda menerimanya? Dan dalam bentuk apa yang anda terima?
14. Bagaimanakah supervisi pendidikan yang anda lakukan di pusat kegiatan belajar masyarakat miftahun najah kalibaru banyuwangi?
15. Apa saja program di PKBM ini?
16. Program manakah yang menjadi unggulan?
17. Apakah dalam pembuatan dan penyusunan program atau kebijakan di PKBM melibatkan orang lain? jika iya, siapa sajakah yang terlibat?

B. Pedoman Wawancara Kepada Tutor Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi

1. Apa yang anda lakukan sebelum memulai kegiatan belajar?
2. Metode apa yang anda gunakan dalam kegiatan belajar?
3. Bagaimanakah penerapan metode belajar dengan kondisi warga belajar yang memiliki tingkatan usia yang berbeda?

4. Hingga saat ini, hambatan-hambatan apa saja yang anda temukan dan rasakan dalam melakukan pengelolaan kelas belajar dan menghadapi warga belajar?
5. Untuk mengetahui hasil belajar, jenis evaluasi apakah yang anda gunakan kepada warga belajar?
6. Bagaimanakah peran ketua pusat kegiatan belajar masyarakat terhadap kelas belajar?
7. Bagaimanakah kepemimpinan ketua pusat kegiatan belajar masyarakat miftahun najah kalibaru banyuwangi?
8. Apa yang dilakukan kepada tutor oleh ketua pusat kegiatan belajar masyarakat Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi?

C. Pedoman Wawancara Kepada Warga Belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi

1. Apakah setiap pertemuan anda selalu hadir?
2. Ketika merasa jenuh, apa yang anda lakukan?
3. Bagaimana pembelajaran di PKBM ini?
4. Menurut anda apa yang membedakan antara lembaga pendidikan formal dengan pendidikan nonformal?
5. Alasan melanjutkan pendidikan melalui PKBM?
6. Menurut anda, pentingkah pendidikan? Berikan alasan!
7. Apa hal yang paling membuat anda bosan saat pembelajaran?

D. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis

2. Situasi dan kondisi lembaga
3. Implementasi strategi dan gaya kepemimpinan
4. Program PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi
5. Pelaksanaan program kegiatan

E. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis
2. Sejarah berdiri dan perkembangan lembaga
3. Jumlah tutor, staff administrasi atau operator, serta latar belakang pendidikan
4. Jumlah warga belajar PKBM Miftahun Najah Kalibaru Banyuwangi
5. Struktur organisasi
6. Program kegiatan (yang masih dalam tahap perencanaan dan yang sudah terlaksana)
7. Sarana dan prasarana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RIWAYAT PENDIDIKAN

PERIODE	LEMBAGA PENDIDIKAN	JURUSAN	JENJANG PENDIDIKAN
2007-2013	SD Negeri 2 Segobang	-	SD/ MI
2013-2016	SMP Negeri 1 Licin	-	SMP/ MTs
2016-2019	MA Negeri 1 Banyuwangi	IPA	SMA/ MA
2019-2023	UIN Kiai Achmad Siddiq Jember	MPI	S1

PENGALAMAN ORGANISASI

PERIODE	LEMBAGA/ INSTANSI	JABATAN
2019/ 2020	ICIS (institut cultural and islamic studies) UIN Kiai Achmad Siddiq Jember	Anggota Fahmil Al-Qur'an
2020/ 2021	Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Kiai Achmad Siddiq Jember	Anggota Bidang Keilmuan
2021/ 2022	Pengurus di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 Mangli Jember	Koordinator Wilayah
2021/ 2022	Panitia Penerimaan Santri Baru di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 Mangli Jember	Ketua Panitia